

*Dari Gempa
Untuk Pakujaya*
SEBUAH CAHAYA PENGABDIAN

Editor:

Yusar Sagara, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA.,CPMA

Penulis:

Farida Yunita, dkk

TIM PENYUSUN

Dari Gempa untuk Pakujaya: Sebuah Cahaya Pengabdian

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016 di Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
© GEMPA2016_Kelompok KKN 243

ISBN	978-602-6628-07-7
Tim Penyusun	
Editor	Yusar Sagara, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CPMA
Penyunting	Dr. Tantan Hermansah, M.Si
Penulis	Farida Yunita, Abie Ayub Al Anshori, Annabella Sabilah, Heti Suheti, Hotimatul Mahmudah, Yeni Yulianti, Rendy Akmal W
Layout	Farida Yunita
Design Cover	Dimas Octaviano
Kontributor	Yusar Sagara, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CPMA, Faris Nadzir Amrullah, Mahesa Agung Fatwa



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Dengan Kelompok KKN GEMPA

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 243 di Kelurahan Pakujaya yang berjudul: *Dari Gempa untuk Pakujaya: Sebuah Cahaya Pengabdian* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 21 Februari 2017

Dosen Pembimbing

Koord.Program KKN-PpMM

Yusar Sagara, M.Si
NIDN. 2009058601

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, M.E
NIP. 19770530 200701 1 008

**“Realisasi Pengabdian Saya Dalam Masyarakat
Haruslah Merepresentasikan Pemaknaan dari Prinsip
Anfa’uhum Linnas”
(Annabella Sabilah)**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan buku laporan pertanggung jawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, kepada keluarga, sahabat serta kita selaku ummatnya.

Penyusun menyadari bahwa buku laporan pertanggung jawaban KKN ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan jasa dan kebaikannya kepada penyusun, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah merealisasikan tri darma Perguruan Tinggi dengan program Kuliah Kerja Nyata.
2. Bapak Djaka Badranaya, ME selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata.
3. Bapak Eva Nugraha, M.Ag selaku Koordinator program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.
4. Bapak Dr. Tantan Hermansah, M.Si selaku penyunting buku laporan pertanggung jawaban kegiatan KKN Gempa.
5. Bapak Yusar Sagara, M.Si selaku Dosen Pembimbing KKN, yang telah mendukung dan membantu penyusun dalam menjalani tugas ini serta memberikan penyertaan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) di lokasi kami.
6. Bapak Dahlan, S.Sos selaku Kepala Kelurahan Pakujaya yang telah mendukung dan hadir dalam kegiatan KKN Gempa di Kelurahan Pakujaya.
7. Bapak Jamhari selaku Ketua RW 022 Kelurahan Pakujaya beserta jajaran pengurus RT 01, RT 02 dan RT 03 yang telah membimbing dan membantu kami selama kegiatan KKN berlangsung.

8. Bapak Misan Fadhil dan Ibu Marzaenah, selaku pemilik TPA Nurul Fikri, RT 02 Pakujaya yang telah mengizinkan kami mengajar di TPA Nurul Fikri.
9. Bapak Misan Sabrug selaku ketua pemuda beserta remaja masjid Baitul Hanif RW 022 Kelurahan Pakujaya yang telah bekerja sama dalam acara HUT RI Ke-71.
10. Terima kasih kepada SDN Pakujaya 02 yang telah mengizinkan kami untuk menjalankan program kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN Gempa.

Segenap individu yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan dan bantuannya mendapatkan keberkahan dan dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan sesuatu yang lebih baik. *Aamiin yaa Robbal 'Aalamiin*.

Keberhasilan yang tercipta selama pelaksanaan KKN berlangsung bahkan dalam penyusunan laporan kegiatan KKN ini tidak dapat dipungkiri banyak sekali kekurangan dan kesalahan, oleh karenanya kritikan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dari semua pihak. Atas segala perhatiannya, kami ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, September 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK.....	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvii
PROLOG.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Kelurahan Pakujaya.....	2
C. Permasalahan.....	3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 243 Gempa.....	5
E. Fokus dan Prioritas Program.....	6
F. Sasaran dan Target Kegiatan.....	8
G. Jadwal Pelaksanaan KKN PpMM 2016.....	11
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	12
I. Sistematika Penyusun.....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. Metode Intervensi Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
BAB III KONDISI KELURAHAN PAKUJAYA.....	19
A. Sejarah Singkat Kelurahan Pakujaya.....	19
B. Letak Geografis.....	19
C. Struktur Penduduk.....	20
D. Sarana dan Prasarana.....	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengadaan dalam Masyarakat.....	36
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi.....	66

EPILOG	69
A. Kesan Masyarakat Mengenai Pelaksanaan KKN Gempa.....	69
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	70
DAFTAR PUSTAKA	143
SHORT BIOGRAFI.....	145
LAMPIRAN I.....	153
TABEL KEGIATAN INDIVIDU	153
LAMPIRAN II	167
SERTIFIKAT DAN SURAT-SURAT	167
LAMPIRAN III.....	173
FOTO-FOTO KEGIATAN	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program.....	7
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target Kegiatan.....	8
Tabel 1.3: Jadwal Pra-KKN	11
Tabel 1.4: Jadwal pelaksanaan KKN	11
Tabel 1.5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program.....	12
Tabel 1.6: Pendanaan.....	12
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	23
Tabel 3.2: Sarana dan Prasarana	24
Tabel 4.1: Matriks SWOT Pendidikan.....	27
Tabel 4.2: Matriks SWOT Keagamaan	29
Tabel 4.3: Matriks Lingkungan	31
Tabel 4.4: Matriks Kesehatan.....	32
Tabel 4.5: Matriks Sosial Budaya.....	34
Tabel 4.6: Kegiatan <i>Colors Day</i>	36
Tabel 4.7: Pengadaan <i>Reading Corner</i>	37
Tabel 4.8: Belajar Mengajar	39
Tabel 4.9: Bimbingan Belajar.....	41
Tabel 4.10: Mengajar TPA Nurul Fikri	42
Tabel 4.11: Mengajar Ngaji dan <i>sharing</i> di Umi Marzaenah	43
Tabel 4.12: Pengajian Rutin Remaja dan Ibu-Ibu.....	45
Tabel 4.13: Sumbangan Inventaris Masjid.....	47
Tabel 4.14: Pengadaan Alat Kebersihan	48
Tabel 4.15: Pengadaan Alat kesehatan.....	50
Tabel 4.16: Pengadaan Papan Struktur	51
Tabel 4.17: Pelayanan Posbindu.....	53
Tabel 4.18: HUT RI-71.....	54
Tabel 4.19: Pelatihan Enigami	56
Tabel 4.20: Sosialisasi Anti Narkoba	58
Tabel 4.21: Sosialisasi Anti Kekerasan	59
Tabel 4.22: Pelatihan Ms. <i>Office</i> dan <i>Design</i>	61

**“Akhirnya Cerita KKN Menjadi Bagian yang Tidak
Akan Pernah Terlupakan dalam Meraih Sebuah Cita-
cita
(Abie Ayyub Al Anshori)**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Keseluruhan Pakujaya.....	19
Gambar 3.2 Peta wilayah pengabdian.....	20
Gambar 3.3 Balai Warga RW 022.....	24
Gambar 3.4 Jalan Pon Block.....	24
Gambar 3.5 SDN 02 Pakujaya.....	25
Gambar 3.6 Lingkungan RW 022.....	25
Gambar 3.7 Kantor Kelurahan Pakujaya.....	25
Gambar 4.1 Kegiatan Pelayanan <i>Colors Day</i>	37
Gambar 4.2 Kegiatan Pengadaan <i>Reading Corner</i>	39
Gambar 4.3 Kegiatan Pelayanan Belajar Mengajar.....	41
Gambar 4.4 Kegiatan Bimbel Mingguan.....	42
Gambar 4.5 Kegiatan Pelayanan Mengajar TPA Nurul Fikri.....	43
Gambar 4.6 Kegiatan Pelayanan Mengaji di Umi Marzaenah.....	45
Gambar 4.7 Kegiatan Pelayanan Pengajian Rutin.....	46
Gambar 4.8 Kegiatan Sumbangan Inventaris Masjid.....	48
Gambar 4.9 Kegiatan Pengadaan Alat Kebersihan.....	50
Gambar 4.10 Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan.....	51
Gambar 4.11 Kegiatan Pengadaan Papan Struktur.....	53
Gambar 4.12 Kegiatan Pengadaan Pengadaan Pelayanan Posbindu.....	54
Gambar 4.13 Kegiatan Pemberdayaan HUT RI 71.....	56
Gambar 4.14 Kegiatan Pelatihan Enigami.....	57
Gambar 4.15 Kegiatan Pemberdayaan Sosialisasi Anti Narkoba.....	59
Gambar 4.16 Kegiatan pemberdayaan Sosialisasi Anti Kekerasan.....	60
Gambar 4.17 Kegiatan pemberdayaan Pelatihan Ms. <i>Office</i>	62

**“Hal-hal Pahit Justru yang Nantinya Akan Membuat
Kenangan Indah di Masa Ketika Tugas Kita Untuk
Mengabdikan Pada Masyarakat Ini Telah Selesai”
(Farida Yunita)**

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1: Struktur Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
Grafik 3.2: Struktur Penduduk berdasarkan Agama	22
Grafik 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24

**“Saya Berpikir Bahwa Inilah Saatnya Ketika Kita
KKN di Uji Sebagaimana Kemampuan Kita
Beradaptasi dengan Masyarakat”
(Heti Suheti)**

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	3/TangerangSelatan/Serpong Utara/243
Kelurahan	Pakujaya [2]
Kelompok	GEMPA
Dana	Rp 18.000.000,-
Jumlah Mahasiswa	11 Orang
Jumlah Kegiatan	17 Program Kegiatan
Jumlah Pembangunan Fisik	6 Pembangunan Fisik
	<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan <i>Reading Corner</i>2. Pengadaan Alat Kebersihan3. Pengadaan Alat Kesehatan4. Sumbangan Inventaris Masjid5. Pengadaan Posbindu (Posbindu)6. Pengadaan Papan Struktur



“Perasaan Lega Campur Senang Menyelimuti Hati
Ini, *Alhamdulillah* Kesan Pertamaku Bertemu dengan
Mereka Menyenangkan”
(Hotimatul Mahmudah)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Kelurahan Pakujaya selama 30 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat dikelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama KKN Gempa dengan nomor kelompok 243 yang merupakan kepanjangan dari *Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa*. Kami dibimbing oleh Bapak Yusar Sagara, S.E., M.Si., beliau adalah dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan di Kelurahan Pakujaya khususnya RW 022, yaitu pelayanan, pemberdayaan dan pembangunan. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp 18.000.000,- Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 5.500.000,- dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp 12.500.000,-

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat beberapa hal yang dapat kami capai yakni:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam membangun Kelurahan Pakujaya
2. Menambah semangat dan pengetahuan kepada siswa/i SDN 02 Pakujaya dan murid-murid TPA Nurul Fikri dalam kegiatan belajar mengajar
3. Bertambahnya informasi masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Membantu mewujudkan visi Ketua RW 022 Pakujaya yang menginginkan RW 022 memiliki pelayanan Posbindu
5. Mengedukasi remaja Kelurahan Pakujaya RW 022 mengenai pengaplikasian *Ms. Office* dan *Design*.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok dan pihak Kelurahan Pakujaya.
2. Terdapat sejumlah masyarakat yang kurang membantu kegiatan kami karena sibuknya dengan kegiatan masing-masing
3. Adanya keterbatasan dana untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun

Namun sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar acara dan kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah:

- a. Kurangnya dalam hal kedisiplinan waktu sehingga berjalannya kegiatan seringkali tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- b. Kurangnya koordinasi saat kegiatan berlangsung sehingga kadang-kadang terjadi miskomunikasi.
- c. Keterbatasan waktu KKN yang hanya 30 hari sehingga beberapa program tidak rampung dengan sempurna
- d. Jumlah anggota KKN yang lebih sedikit dari sebelumnya

PROLOG

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah proses dalam penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam penerapannya Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu tujuan dari setiap perguruan tinggi. Karena perguruan tinggi harus mampu untuk menciptakan manusia yang memiliki semangat juang yang tinggi, pantang menyerah, memiliki jiwa kritis, kreatif, mandiri, dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk dalam poin ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dan aksi nyata civitas akademika untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui pengabdian ini diharapkan mahasiswa yang dikenal oleh masyarakat sebagai "*Agent of Change*" dapat ikut serta dalam permasalahan yang ada dalam masyarakat dan mencoba menawarkan solusi yang intinya dapat memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini haruslah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sehingga dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu memberikan kontribusi nyata untuk memajukan Kelurahan Pakujaya.

Terdapat catatan yang menurut saya penting sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun yang akan datang. Melihat begitu kompleksnya persoalan yang ada di dalam kehidupan masyarakat, maka melakukan program dengan orientasi membantu memberikan solusi bagi berbagai permasalahan tersebut dalam kurun waktu 30 hari kurang memungkinkan. Meskipun untuk dapat memberi solusi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, maka akan dibutuhkan masa pengenalan, pemetaan serta perencanaan yang matang pada masa awal program sehingga rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi KKN dapat berjalan dengan sesuai dan program ideal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dapat tercapai.

Anggota KKN ini terdiri dari 11 anggota kelompok terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dari fakultas yang berbeda-beda. Kelompok ini merupakan kelompok yang dibentuk oleh PPM sendiri tidak seperti tahun

lalu yang di mana anggota kelompok saling mencari dan menawarkan diri untuk bergabung dalam kelompok KKN. Setelah kelompok ini terbentuk, anggota kelompok mencari nama untuk kelompok ini dengan nama KKN Gempa (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa) yang mendapatkan kesempatan melaksanakan KKN di Kelurahan Pakujaya Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan dengan nomor urut 243.

Walaupun anggota kelompok KKN sekarang sudah ditentukan langsung oleh PPM melihat kelompok KKN ini tetap kompak dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya bersama tidak membedakan, dan berusaha memberikan pengabdian yang terbaik meskipun di tempatkan di lokasi yang sudah lebih maju dibanding lokasi KKN lainnya.

Laporan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di Pakujaya ini merupakan hasil kegiatan selama KKN Gempa melaksanakan tugasnya di Kelurahan Pakujaya. Selain itu, laporan ini juga menggambarkan kegiatan dan program kerja KKN Gempa, menggambarkan semua kondisi yang ada serta keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama KKN berlangsung. Laporan ini melibatkan banyak pihak yaitu pemantauan dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saya selaku dosen pembimbing KKN Gempa yang selalu memberikan dorongan serta semangat untuk anak-anak bimbingan saya di KKN Gempa. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Pakujaya khususnya RW 022 yang telah banyak membantu anak-anak saya selama menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan juga saya ucapkan terima kasih kepada kelompok KKN Gempa yang telah bekerja keras untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mengerjakan laporan hasil dari kegiatan KKN.

Ciputat, Desember 2016

Yusar Sagara, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CPMA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah salah satu penunjang utama kemajuan suatu bangsa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang dapat memberikan andil untuk membangun bangsa dan negara. Mahasiswa adalah salah satu bagian dari kalangan yang terdidik dan terampil serta sebagai agen perubahan di masyarakat yang seharusnya memiliki perspektif yang lebih maju. Mahasiswa seharusnya dapat melahirkan pola pikir masyarakat yang kreatif dan inovatif. Tumbuhnya sikap kreatif dan inovatif ini akan membuat masyarakat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi hal yang bernilai dan di peruntukkan demi kesejahteraan hidup yang lebih baik lagi. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan di sebagian masyarakat Indonesia. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih menjadi *problem* klasik yang butuh penanganan serius.

Untuk itu sangat diperlukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berupaya untuk membawa mahasiswa dalam memahami kenyataan-kenyataan yang berkembang dalam masyarakat. Kenyataan yang hidup dalam masyarakat diharapkan dapat memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran interdisipliner atau multi disipliner yang saling memerlukan dalam studi integral. Selain itu mahasiswa sebagai *agent of change* yang menjadi harapan bangsa tergerak untuk menyalurkan sumbangsinya kepada masyarakat secara langsung sesuai dengan asas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selain sebagai akademisi intelektual, mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan menyalurkan ilmu, ide, serta gagasan yang telah dikembangkan dalam bangku kuliah. Diharapkan mahasiswa mampu untuk berbaur dan berkomunikasi dengan masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, membangun kreatifitas dalam basis pengarahannya, penyuluhan, serta pendidikan menuju masyarakat yang mandiri, kreatif, dan bermartabat. Sehingga sebagai calon sarjana, mahasiswa mampu menempatkan dirinya sebagai insan akademisi di tengah-tengah masyarakat. Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan suatu wadah pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lapangan disamping

menguasai berbagai teori yang ada serta mampu mengintegrasikan segala aspek keilmuan dan keislaman sesuai dengan visi yang dijunjung oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Sejalan dengan pentingnya pendidikan serta pengetahuan sains dan teknologi yang selaras dengan aspek keIslamannya, maka kami mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2016 dibawah bimbingan PPM dan Dosen Pembimbing.

Oleh karena itu, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang. Menurut kami, meskipun Kelurahan Pakujaya memiliki banyak potensi dan sudah mengalami kemajuan karena secara letak geografis berada di pusat kota, namun masih banyak yang perlu dikembangkan dan diberdayakan, salah satunya dalam hal pendistribusian pelayanan masyarakat. Buku ini kami beri judul “*Dari Gempa untuk Pakujaya: sebuah cahaya pengabdian*” maksudnya adalah kami ingin berkontribusi untuk Kelurahan Pakujaya dengan sebuah cahaya pengabdian yang nantinya akan berguna bagi masyarakat di sana. Kami berharap dengan adanya kami melaksanakan KKN di Kelurahan Pakujaya dapat memberikan sedikit manfaat untuk kehidupan mereka kedepannya.

B. Kondisi Umum Kelurahan Pakujaya

Kelurahan Pakujaya terletak di sebelah utara Kecamatan Serpong Utara. Dilihat dari iklim di daerah Kelurahan Pakujaya ini sama seperti di Wilayah Indonesia pada umumnya, memiliki dua musim yakni kemarau dan penghujan dengan curah hujan rata-rata 330 mm/tahun. Kebanyakan wilayah sekitar Kelurahan merupakan wilayah kompleks perumahan.¹

Batas-batas Wilayah Kelurahan Pakujaya antara lain, sebelah utara dengan Kota Tangerang, sebelah timur dengan Kota Tangerang dan Kecamatan Pondok Aren, sebelah barat dengan Kelurahan Pakualam dan sebelah Selatan dengan kelurahan Pondok Jagung Timur. Masyarakatnya terdiri dari 6.282 kepala keluarga dengan komposisi penduduk laki-laki 9.413 jiwa, penduduk perempuan 9.459 jiwa dan total penduduk 188.272 jiwa. Kelurahan Pakujaya terdiri dari masyarakat yang heterogen yang ditambah penduduk pendatang dari berbagai daerah.

¹ *Profil Kelurahan Pakujaya 2015*, Dokumen tidak dipublikasikan

Struktur sosial masyarakat Pakujaya sangat beragam dengan manajemen organisasi yang cukup mumpuni dan terdapat beberapa kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik dari tingkat kelurahan hingga komunitas masyarakat terkecil. Masyarakat Pakujaya sangat kental dengan persatuan gotong royong yang kuat, terdapat beragam bentuk apresiasi seni dan budaya. Dalam bidang kesenian, Kelurahan Pakujaya memiliki grup Qasidah yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu. Terdapat Hadroh dan Marawis yang anggotanya terdiri dari pemuda dan remaja. Kelurahan Pakujaya juga memiliki sanggar kesenian Jawa yang khusus untuk membudidayakan tradisi kesenian Jawa.

Dalam bidang ekonomi masyarakat Kelurahan Pakujaya memiliki mata pencaharian yang beragam. Diantaranya adalah petani bagi yang memiliki lahan pertanian, pekuli (buruh tani/perkebunan), pedagang, industri rakyat, PNS, pertukangan dan sebagian bermata pencaharian di luar daerah sebagai pedagang, buruh, karyawan pabrik dan lain sebagainya.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei, terdapat beberapa hal yang belum dapat diatasi di Kelurahan Pakujaya antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Terdapat beberapa instrumen yang kurang dalam bidang pendidikan, terutama media belajar bagi anak-anak dalam hal ini SDN 02 Pakujaya yang tidak memiliki kelengkapan atribut belajar mengajar. Sebab, distribusi buku pelajaran dari pemerintah diberikan secara umum kepada lembaga terkait dengan jumlah terbatas. Sehingga, dalam proses belajar mengajar, anak-anak tidak memiliki buku pegangan khusus untuk mendalami materi-materi pelajaran di luar waktu belajar di sekolah.

Minat baca yang tinggi di kalangan anak-anak seharusnya menjadi nilai tambah dalam proses pengaplikasian program mencerdaskan anak bangsa. Namun, terbatasnya sarana untuk memenuhi minat baca anak-anak ini, menjadi hambatan dalam proses pengembangan daya pikir, kreasi dan inovasi anak-anak.

2. Bidang Lingkungan

Pemasalahan Kelurahan Pakujaya dalam bidang lingkungan adalah masih kurangnya budaya kerja bakti dan gotong royong yang dilakukan setiap minggunya karena masyarakat masih melakukan pengelolaan sampahnya secara tradisional, yakni melakukan penabunan (bakar sampah). Kurangnya fasilitas tempat sampah dan kesadaran masyarakat

akan kebersihan lingkungan, sehingga masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke satu wilayah secara acak dan menyebabkan timbunan sampah yang banyak baik di pinggir-pinggir jalan maupun di area kediaman warga.

3. Bidang Kesehatan

Permasalahan dalam bidang kesehatan adalah Kelurahan Pakujaya belum memiliki Puskesmas untuk memenuhi pelayanan kesehatan di tingkat Kelurahan Pakujaya. Namun, Kelurahan Pakujaya memiliki cukup banyak Posyandu Balita dan beberapa Posbindu yang aktif. Namun, tetap saja pelayanan kesehatan dalam satuan wilayah harus diadakan untuk memudahkan mobilitas masyarakat yang membutuhkan tindakan medis secara cepat dan tanggap. Sebagai tindakan penanggulangan dan pencegahan diperlukan pusat-pusat pembinaan kesehatan masyarakat di tingkat RW, terutama untuk masyarakat lansia yang sangat rentan terserang penyakit.

4. Bidang Agama

Dalam hal rutinitas keagamaan yang dialami oleh ibu-ibu, bapak-bapak, remaja serta anak-anak persentasenya sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan tingkat spiritualitas masyarakat yang sangat baik. Namun, terdapat kendala dalam upaya pelaksanaannya, seperti kurangnya fasilitas penunjang kegiatan keagamaan tersebut. Serta diperlukan tenaga pengajar lebih banyak sehingga kegiatan belajar mengajar di TPA dapat berjalan dengan lancar.

5. Bidang Sosial dan Budaya

Permasalahan sosial masyarakat Kelurahan Pakujaya sangat beragam. Sebagai contoh, di RW 022, terdapat kesenjangan dalam komposisi masyarakatnya antara lain yakni terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam hal keterlibatan masyarakat dalam menciptakan semangat persatuan dan gotong royong diwilayahnya. Di RW 022 sendiri, ada beberapa wilayah yang aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial-kemasyarakatan seperti RT 01, 02 dan 03. Namun beberapa diantaranya seperti RT 04 dan 05 tidak banyak berperan aktif dalam kegiatan sosial-masyarakat lingkungannya.

Dengan maraknya pemberitaan mengenai tragedi kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak-anak. Masyarakat yang telah terstruktur sejatinya akan mudah dalam menanggulangi pelanggaran semacam itu, namun diperlukan pengetahuan mendalam terkait hal tersebut sehingga kesadaran dan kewaspadaan masyarakat semakin tinggi

terutama dalam upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam lingkungan Kelurahan Pakujaya.

Dalam bidang teknologi dan Informatika secara umum, dalam era *modern* dan kemajuan teknologi yang pesat serta keterbukaan dan semakin luasnya informasi, secara otomatis akan berbanding lurus dengan penyesuaian masyarakat terhadap perkembangan teknologi. Tetapi tidak semua elemen masyarakat memahami urgensi dari kemampuan pengolahan teknologi dan informasi sehingga pemahaman akan pengelolaan sumber daya teknologi dan penyaringan informasi yang masuk mengalami kemandekan. Dalam bidang teknologi misalnya, tidak banyak yang mampu mengaplikasikan *Ms. Office* secara maksimal, di zaman yang serba *digital* seperti saat ini, diperlukan kemampuan desain yang mumpuni sehingga dalam prosesnya pengelolaan informasi dapat dikembangkan secara optimal dan membawa manfaat bagi masyarakat secara luas.

Banyak warga yang bekerja sebagai pedagang, petani tanaman hias, karyawan dan lain-lain. Keadaan ekonomi mereka sudah terbilang pada tahap menengah karena lokasi yang berada tidak jauh dari pusat kota. Terlihat dari survei yang kita lakukan bahwa kondisi ekonomi masyarakat RW 022 sudah sangat baik secara keseluruhan. Namun, yang masih sangat disayangkan belum banyak yang mengusung sistem wirausaha dalam bidang perekonomiannya. Sehingga sangat diperlukan stimulus dalam mengembangkan tingkat kreatifitas masyarakat agar menjadi usahawan yang inovatif. Selain itu, dampak dari budaya perkotaan yang metropolis menyebabkan Pakujayanya sifat konsumerisme masyarakat terutama dari kalangan pemuda dan remaja.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 243 Gempa

Kelompok ini kami beri nama KKN Gempa maksudnya adalah singkatan dari Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa di mana kami memiliki visi dan misi untuk menjadi mahasiswa yang tampil cerdas namun tidak melupakan kemaslahatan umat seperti tidak lupa untuk selalu memperdulikan keadaan lingkungan sekitar dan berada di tengah masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Pakujaya untuk dapat memberikan manfaat kepada mereka.

Peserta KKN Gempa berasal dari 7 Fakultas dengan berbagai disiplin ilmu dan keahlian disertai pengalaman organisasi yang dapat mendukung terlaksanannya program-program KKN yang akan diimplementasikan di Kelurahan Pakujaya, dengan berbagai ilmu dan keahlian yang berbeda dari

setiap peserta KKN menjadikan program lebih variatif dan menjadikan sebagai modal untuk dapat merealisasikan program-program KKN.

Abie Ayub Al Anshori dan Farida Yunita merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di mana memiliki ilmu ekonomi dan manajemen dapat memberikan sedikit pengetahuannya baik untuk para remaja di Kelurahan Pakujaya khususnya RW 022 ataupun untuk masyarakat yang menjalankan kegiatan usaha. Posisi Abie Ayub saat ini adalah Ketua Kelompok dan Farida Yunita sebagai koordinator acara.

Faris Nadzir Amrullah dan Yeni Yulianti merupakan mahasiswa Fakultas Ushuludin (FU) yang mumpuni dalam bidang keagamaan dan kemampuan berbahasa arab dapat memberikan sedikit ilmunya untuk masyarakat Kelurahan Pakujaya.

Annabella Sabilah mahasiswa Fakultas Adab Humaniora (FAH) yang memiliki pengetahuan sastra serta sejarah yang berlandaskan ke-Islaman dan ke-Indonesiaan dapat memberikan sedikit ilmunya dalam kegiatan belajar mengajar terutama untuk anak-anak Pakujaya.

Dimas Octaviano dan Rizka Chaerani mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (FST) yang memiliki keahlian di bidang teknologi dapat menyalurkan kemampuannya dalam mengembangkan teknologi dan membangun sistem data di Kelurahan Pakujaya.

Rendy Akmal Wirawan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) yang memiliki kemampuan di bidang ekonomi berbasis ke-Islaman dapat menyalurkan kemampuannya dalam membangun jiwa kreatif dan inovatif masyarakat Kelurahan Pakujaya.

Mahesa Agung Fatwa dan Heti Suheti mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi (FDK) yang memiliki kemampuan pengelolaan komunikasi massa dan memiliki kerampilan dalam pembuatan film sehingga dapat menyalurkan keahliannya dalam menjalankan program-program secara aktif dan komunikatif.

Hotimatul Mahmudah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) mumpuni dalam bidang manajemen pendidikan sehingga dapat membantu mengelola kurikulum pengajaran di Kelurahan Pakujaya.

E. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub bab C terdapat 5 bidang permasalahan yang terdapat di Kelurahan Pakujaya yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Agama, Sosial dan Budaya. Sedangkan kompetensi anggota

kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada tiga bidang saja yaitu bidang Pendidikan, Sosial Budaya, Agama.

Dalam kegiatan KKN ini, dari kelompok kami memiliki total 15 Program Kegiatan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan KKN di Kelurahan Pakujaya, dari keseluruhan program kegiatan yang kami selenggarakan dibagi menjadi 3 bidang, yaitu bidang Pendidikan, Sosial, Keagamaan. Program kegiatan yang akan kami laksanakan di Kelurahan Pakujaya sudah melalui berbagai pertimbangan dengan melihat kondisi dan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Pakujaya serta saran dari berbagai pihak yaitu perangkat kelurahan, dosen pembimbing dan warga dari Kelurahan Pakujaya itu sendiri. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Pendidikan Formal
	Kegiatan Pelayanan Mengajar SD
	Pendidikan Non Formal
	Kegiatan Pelayanan Bimbingan Belajar
	Kegiatan Pelayanan Taman Baca (<i>Reading Corner</i>)
Bidang Sosial	Gerakan Pakujaya Kreatif, Aktif dan Inovatif
	Kegiatan Pelayanan Pelatihan Bisnis Kreasi Limbah Kertas “Enigami”
	Kegiatan Sosialisasi Anti Narkoba
	Kegiatan Peringatan HUT RI 71
	Kegiatan Sosialisasi Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak-Anak
	Kegiatan Pelatihan <i>Ms. Office</i> dan <i>Design</i>
	Pengadaan Papan Struktur
Bidang Keagamaan	Gerakan Pakujaya Beriman
	Kegiatan Pemberdayaan Pengajaran TPA dan TP-Q

	Kegiatan Pengajian Rutinan
	Kegiatan Pengadaan Inventaris Masjid (Mukena, <i>Mushaf</i> Al-Quran dan Buku Juz' Amma)
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	Gerakan Pakujaya Bersih dan Sehat
	Kegiatan Pengadaan Pelayanan Posbindu ASOKA
	Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan
	Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kebersihan

F. Sasaran dan Target Kegiatan

Tabel 1. 2: Sasaran dan Target Kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pelayanan <i>Colors Day</i>	Anak-anak di RW 022 Pakujaya	30 anak dari RW 022 mendapatkan pelatihan mewarnai, mengenal warna, dan belajar mewarnai.
2.	Pembuatan <i>Reading Corner</i> dan Buku Baca	Pengurus Aula RW 022 Pakujaya	1 pengurus Aula RW 022 Pakujaya mendapatkan sarana prasarana yang berupa rak buku serta buku bacaan di Aula RW
3.	Pelayanan Belajar Mengajar	Guru SDN 02 Pakujaya	8 guru SDN 02 Pakujaya terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
4.	Pelayanan Bimbel Mingguan	Anak-anak di RW 022 Pakujaya	30 anak di RW 022 Pakujaya mendapatkan layanan bimbingan belajar
5.	Pelayanan Mengajar TPA Nurul Fikri	Guru TPA Nurul Fikri	2 orang guru TPA Nurul Fikri terbantu dalam kegiatan mengajar ngaji anak-anak usia 3- 6 tahun
6.	Pelayanan Mengaji dan <i>Sharing</i> di Umi	Guru ngaji	2 orang guru yaitu Umi Marzaenah dan Abi

	Marzaenah		Misan Fadhil terbantu dalam kegiatan mengajar ngaji
7.	Pelayanan Pengajian Rutin Remaja dan Ibu-Ibu	Warga RW 022 Pakujaya	50 orang warga RW 022 Pakujaya terdiri dari 30 remaja dan 20 ibu-ibu berpartisipasi dalam pengajian mingguan
8.	Sumbangan Inventaris Masjid	Masjid dan Mushalla	1 Masjid Baitul Hanif dan 1 Mushalla Nurul Ikhlas mendapatkan sarana-pra sarana beribadah berupa: 6 mukena, 20 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 30 Buku Juz Amma
9.	Pengadaan Alat Kebersihan	Pengurus RW	1 Pengurus RW 022 Pakujaya mendapatkan alat kebersihan
10.	Pengadaan Alat Kesehatan	Kader Posbindu di RW 022 Pakujaya	5 kader Posbindu Asoka di RW 022 mendapatkan alat kesehatan berupa: 2 unit tensimeter, 2 unit stetoskop berikut dengan atribut administrasi
11.	Pengadaan Papan Struktur Organisasi	RT di RW 022 Pakujaya	1 RT di RW 022 Pakujaya mendapatkan papan struktur organisasi
12.	Pengadaan Pelayanan Posbindu	warga lanjut usia di RW 022 Pakujaya	70 orang warga lanjut usia di RW 022 Pakujaya mendapatkan pelayanan kesehatan

			Posbindu
13.	Peringatan HUT RI ke 71	Warga RW 022 Pakujaya	300 orang dalam 3 RT (RT 01, 02, 03) terbantu dalam perayaan HUT RI ke-71
14.	Pelatihan Enigami	Ibu-ibu, Remaja, dan Siswa SDN 02 Pakujaya	60 peserta mendapatkan pelatihan bisnis pengolahan limbah kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis
15.	Pemberdayaan Sosialisasi Anti Narkoba	Remaja RW 022 Pakujaya dan Siswa/i Kelas 6 SDN 02 Pakujaya	50 peserta yang terdiri dari remaja dan siswa kelas 6 SDN 02 Pakujaya di RW 022 Pakujaya mendapatkan informasi tentang bahaya konsumsi narkoba
16.	Pemberdayaan Sosialisasi Anti Kekerasan	Ibu-ibu dan Remaja Putri di RW 022 Pakujaya	50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri di RW 022 Pakujaya mendapatkan informasi tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan dan anak-anak
17.	Pelatihan <i>Microsoft Office</i> dan <i>Design</i>	Remaja Kelurahan Pakujaya	45 remaja mendapatkan pelatihan menggunakan <i>Ms. Office</i> dan membuat desain dengan <i>photoshop & Corel</i>

G. Jadwal Pelaksanaan KKN PpMM 2016

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN sebagaimana yang telah ditentukan oleh PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terbagi menjadi tiga fase yang meliputi:

a. Pra KKN PpMM 2016

Tabel 1.3: Jadwal Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN	15 April 2016
2	Survei I	23 April 2016
3	Survei II	7 May 2016
4	Survei III	21 May 2016
5	Survei IV	8 Juni 2016
6.	Survei Akbar (Pembagian dan penetapan wilayah KKN)	24 Juni 2016
7.	Tindak Lanjut Wilayah KKN yang Telah Ditetapkan	15 Juli 2016
8.	Persiapan Pemberangkatan	21 – 24 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Jadwal pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2016
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli-30 Juli 2016
3	Implementasi Program	27 Juli-24 Agustus 2016
4	Penutupan	20 Agustus 2016
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	15 Juli 2016 25 Juli 2016 20 Agustus 2016

c. Laporan dan evaluasi Program (September – Desember 2016)

Tabel 1.5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	1 -30 September 2016
2	Penyelesaian dan pengunggahan Film Dokumenter	1 September- 25 Oktober 2016
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	21 Februari 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Maret 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

Tabel 1.6: Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa anggota kelompok @Rp 500.000,-	Rp 5.500.000,-
2	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMMD 2016)	Rp 12.500.000,-
Total		Rp 18.000.000,-

I. Sistematika Penyusun

Buku ini di susun dalam tujuh bagian. Bagian 1 adalah prolog. Prolog berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM Tahun 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bab 1 pendahuluan. Bagian ini berisi gambaran umum tentang pelaksanaan KKN-PpMM dari kelompok 243 yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dasar pemikiran terkait alasan daerah tersebut menjadi tempat KKN dan pemilihan judul buku, kemudian kondisi umum Kelurahan Pakujaya, permasalahan yang terdapat di Kelurahan Pakujaya, profil KKN 243 Gempa, fokus program, sasaran dan target, kemudian dana KKN.

Bab II Metode Pelaksanaan Program. Bagian ini berisi gambaran tentang metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III Kondisi Kelurahan Pakujaya Kecamatan Serpong Utara. Bagian ini berisi gambaran mengenai sejarah singkat, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana di Kelurahan Pakujaya.

Bab IV Deskripsi Hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bagian ini berisi penjelasan terkait kerangka pemecahan masalah dan hasil program kerja KKN 243 Gempa, baik itu pelayanan ataupun pemberdayaan masyarakat Kelurahan Pakujaya.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi penjelasan terkait kesimpulan dari seluruh buku. Bagian terakhir adalah epilog. Bagian ini adalah kesan mahasiswa KKN 243 Gempa tahun 2016.

**“Perkuat Ukhuwah Antara Kita Sehingga Kita Dapat
Menjadi Orang-orang Yang Beruntung Kelak”
(Annabella Sabilah)**

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian dari metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dihendaki.²

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan “perubahan terencana” agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. Tujuan utama intervensi sosial yakni memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan.³

Dalam bermasyarakat pasti terdapat suatu persaingan dan kompetisi, karena pada dasarnya setiap manusia pasti memiliki rasa untuk selalu dihormati, berprestasi, menjadi orang yang terpandang. Untuk itu, potensi diri perlu dikembangkan untuk dapat ditransformasikan menjadi *skill* yang akan menjadi bahan bakar dalam proses kompetisi sosial.

Pada dasarnya, banyak faktor yang menjadi hambatan dalam kehidupan masyarakat dalam mengembangkan potensi diri seperti biaya, infrastruktur, pendidikan dan lain sebagainya. Untuk itu kami mencoba membantu masyarakat Kelurahan Pakujaya untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat yang mandiri dan dapat bersaing dengan masyarakat lain.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dari sedikit penjelasan permasalahan diatas kelompok KKN kami menggunakan metode *Problem Solving Approach* dalam pendekatan dalam

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Kamus Versi Online/daring (dalam jaringan)*, diakses pada 20 Februari 2017 dari: <http://kbbi.web.id/>

³ Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2005), h. 141-150.

pemberdayaan masyarakat, dimana metode ini lebih efisien dan efektif untuk menjangkau informasi tentang masyarakat dan membuat prioritas untuk masyarakat. Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu berpikir sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode lain yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.⁴ Secara bahasa, *Problem* dan *Solving* berasal dari Bahasa Inggris. *Problem* artinya masalah, sementara *solving* (kata dasarnya *to solve*) artinya pemecahan. Dengan demikian *problem solving* dapat diartikan sebagai pemecahan masalah.

Selain itu metode *Problem Solving Approach* memberikan kemudahan bagi kami secara kompleks pada setiap masalah yang terdapat di Kelurahan Pakujaya, bukan untuk diselesaikan secara penuh tapi dapat sedikit membantu kekurangan yang bisa ditambahkan. Data-data yang telah kami dapatkan dari para narasumber mengenai kondisi Kelurahan Pakujaya selanjutnya kami akan rumuskan untuk mengetahui langkah selanjutnya yang kami lakukan guna untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kelurahan Pakujaya.

Berdasarkan pendapat para ahli, tahapan *problem solving* dapat diringkas sebagai berikut:

1. Menemukan Permasalahan

Problem solvers harus menentukan seputar akibat dan menggambarkan langkah apa yang akan dipilih. Pertama *problem solver* harus meminimalisir bias yang mungkin ditimbulkan. Tahap ini menuntut peserta didik untuk menyusun info sebaik mungkin, meminimalisir bias terhadap apa yang dipilih.

2. Identifikasi Permasalahan

Problem solver mengidentifikasi objek yang dipelajari dan menentukan kendala dan *penghalang* yang mungkin menjadi penyebab permasalahan. *Brainstorming* sangat dibutuhkan pada tahap ini, dengan tujuan mengelompokkan aspek-aspek penting dari permasalahan kemudian menentukan asosiasi dan hubungan. Terdapat dua cara yakni fleksibel dan *fluency*. Fleksibel adalah konstruksi dari keragaman solusi. *Fluency* adalah konstruksi dari banyaknya solusi yang ditawarkan. Cara efektif lain adalah

⁴Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 76-79.

memecah permasalahan menjadi bagian-bagian kecil, di mana bisa jadi lebih terorganisir dan akan lebih mudah diselesaikan.

3. Merancang Beberapa Alternatif Hipotesis

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam menyelesaikan permasalahan. Studi yang dilakukan oleh Chi, Gaser, dan Farr (1989) menemukan bahwa fisikawan profesional menentukan hubungan antara konsep dan *delevop*, *refine*, dan simulasi *multiple test* dari hipotesis. Untuk membangun hipotesis *problem solver* harus mengakses *prior knowledge* dan menggunakan pengetahuan baru (dari ahli dan sumber lain) untuk menggeneralisasi ide dan mengidentifikasi solusi potensial. Setelah menentukan solusi yang berpotensi, *problem solver* harus menentukan pilihan.

4. Membuat Penilaian dan Keputusan mengenai Hipotesis yang akan digunakan.

Problem solver harus mempertimbangkan kembali karakter dari tujuan *problem solving* mereka dalam rangka memastikan apakah penyelesaian mereka tetap pada jalur. *Problem solver* harus menghasilkan argumen-argumen pendukung untuk mendukung pilihan mereka. Peneliti meyakini bahwa *scaffolding* dapat meningkatkan kualitas dari argumen yang diajukan. *Scaffolding* bisa juga jadi pilihan bagaimana menerapkan solusi yang dipilih.

5. Evaluasi dan Pengujian Solusi

Ketika mencoba efisiensi dari solusi, *problem solver* harus menganalisis dan mengakses hasil dan menjelaskan mengapa solusi bekerja atau tidak. Jika solusi yang dipilih tidak berhasil atau kurang, *problem solver* harus memilih alternatif lain dengan mempertimbangkan apa yang sudah dilakukan dan mengulangi proses hingga solusi ditemukan.

“Ternyata Rasa Memiliki Itu Timbul Bukan Hanya
Karena Adanya Momen Indah Saja Tetapi Juga
Momen Pahit”
(Farida Yunita)

BAB III

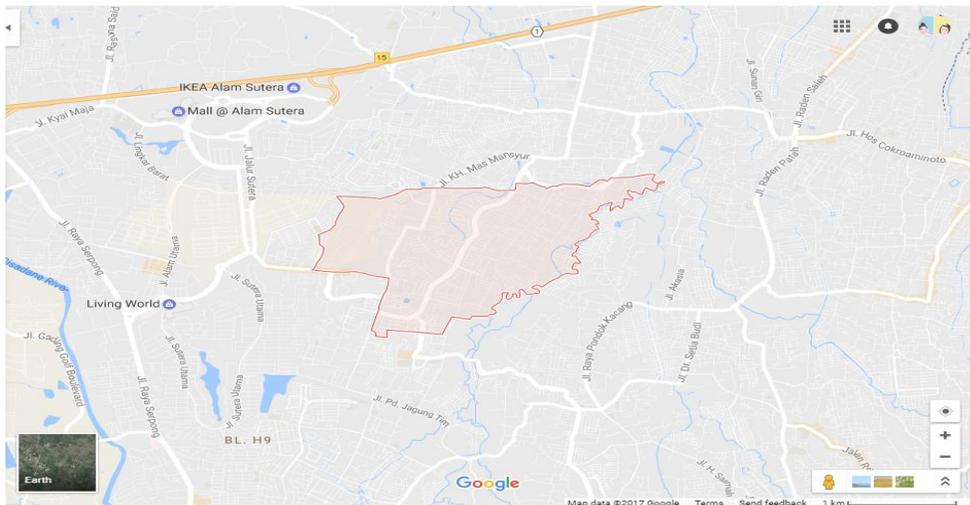
KONDISI KELURAHAN PAKUJAYA

A. Sejarah Singkat Kelurahan Pakujaya

Kelurahan Pakujaya sebagai bagian dari Kecamatan Serpong Utara dan Kota Tangerang Selatan. Sebelum menjadi di wilayah urban. Pakujaya masih merupakan sebuah perkampungan layaknya wilayah-wilayah lain di Jakarta yang didominasi oleh masyarakat betawi maupun pendatang.

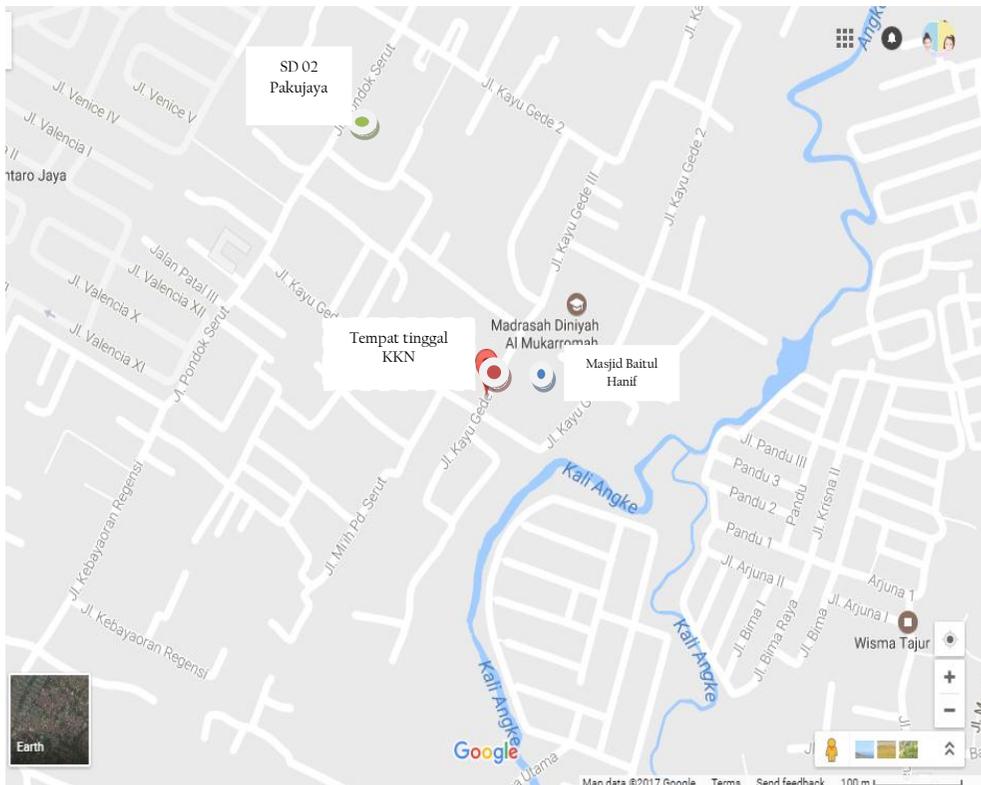
Dalam beberapa tahun ini wilayah Kelurahan Pakujaya mengalami modernisasi dengan dibangunnya *cluster-cluster* dan kompleks perumahan. Mengingat Kota Serpong sendiri mengalami urbanisasi sehingga kondisi lingkungan serta masyarakat dan budayanya semakin *modern*. Didukung dengan perkembangan teknologi dan informasi yang memadai. Secara otomatis Kelurahan Pakujaya dan wilayah yang mengalami perubahan baik dalam tata lingkungan maupun kondisi budaya masyarakat⁵.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Peta Pakujaya Keseluruhan
sumber: maps.google.com

⁵ Laporan Tahunan Kelurahan Pakujaya (2015-2016), Dokumen tidak dipublikasikan



Gambar 3.2: Peta Wilayah Pengabdian
sumber: maps.google.com

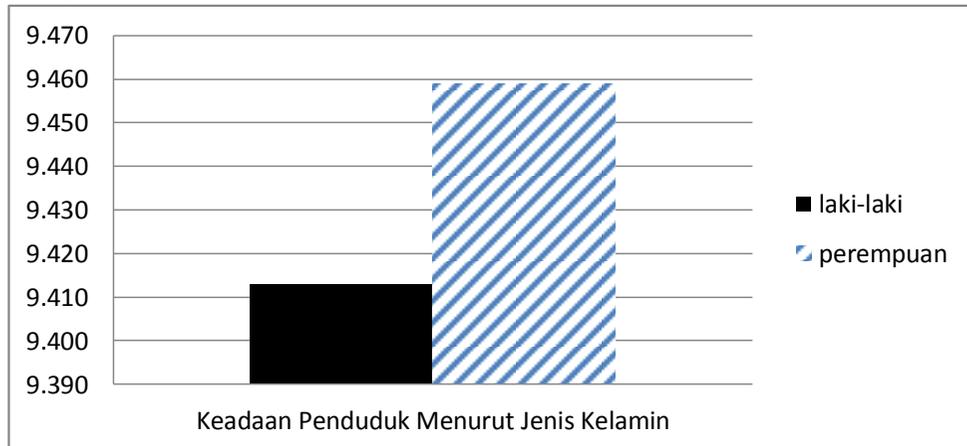
Luas Wilayah Kelurahan Pakujaya	: 743 ha
Jumlah RT / RW	: 126 / 24
Batas Wilayah Administratif	
Utara	: Kota Tangerang
Selatan	: Kelurahan Pondok Jagung
Timur	: Kelurahan Pondok Aren
Barat	: Kelurahan Pakualam

C. Struktur Penduduk

Berdasarkan buku profil Kelurahan Pakujaya pada keadaan tahun 2015, jumlah penduduk Kelurahan Pakujaya secara keseluruhan yaitu 18872 jiwa yang terdiri dari 6.282 Kepala Keluarga (KK). Penduduk Kelurahan Pakujaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kelurahan Pakujaya memiliki jumlah penduduk yang menurut jenis kelamin laki-laki 9.413 orang dan jumlah penduduk perempuan 9.459 orang⁶.



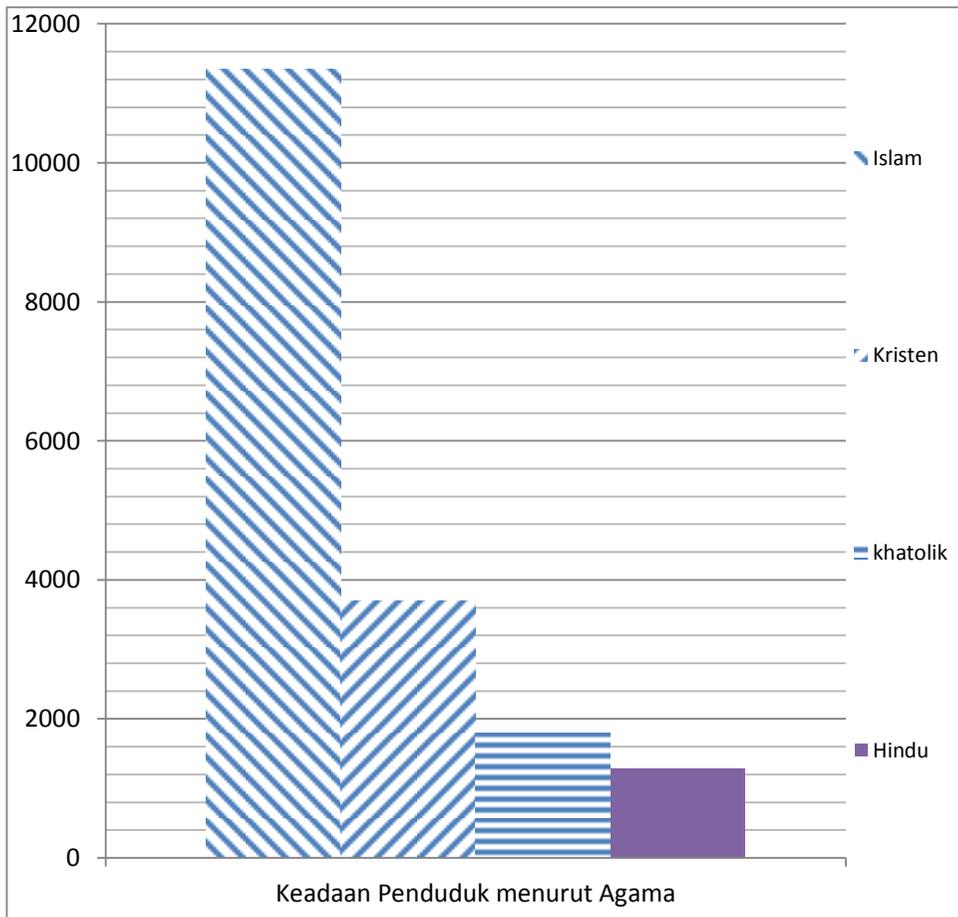
Grafik 3.1: Struktur Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Penduduk Kelurahan Pakujaya yang memeluk Agama Islam adalah 11.344 jiwa, yang memeluk agama Kristen 3.693 jiwa, yang memeluk Agama Khatolik 1.856 jiwa, memeluk Agama Hindu 1.284 jiwa, memeluk Agama Budha 561 jiwa, memeluk Agama konghucu 48 jiwa⁷.

⁶ Profil Kelurahan Pakujaya 2015, Dokumen tidak dipublikasikan

⁷ Profil Kelurahan Pakujaya 2015, Dokumen tidak dipublikasikan



Grafik 3.2: Struktur Penduduk berdasarkan Agama

3. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Sebagian besar masyarakat Kelurahan Pakujaya memiliki mata pencaharian sebagai buruh industri yaitu 4.823 orang, petani 62 orang, Pedagang sebanyak 540 orang, Industri rakyat 110 orang, pertukangan 63 orang, PNS sebanyak 469 orang, TNI/POLRI sebanyak 16 orang, perangkat kelurahan 15 orang, pembangunan 10 orang, pensiunan sebanyak 29 orang, pengangguran sebanyak 49 orang⁸.

⁸ Profil Kelurahan Pakujaya 2015, Dokumen tidak dipublikasikan

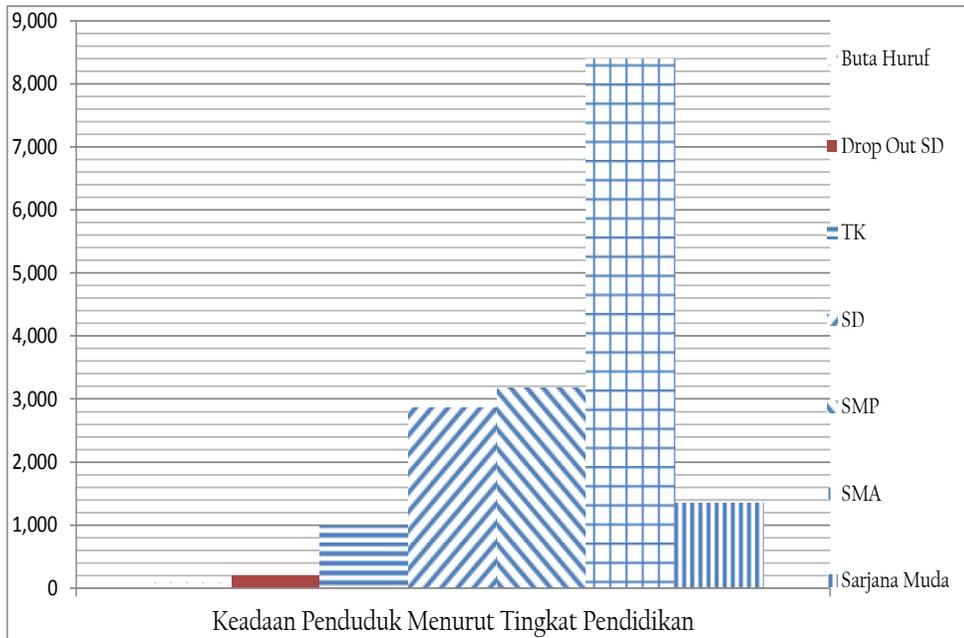
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah
buruh industri	4.823 orang
petani	62 orang
Pedagang sebanyak	540 orang
Industri rakyat	110 orang
pertukangan	63 orang
PNS sebanyak	469 orang
TNI/POLRI	16 orang
perangkat kelurahan	15 orang
pembangunan	10 orang
pensiunan sebanyak	29 orang
pengangguran sebanyak	49 orang

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikannya, penduduk Kelurahan Pakujaya terdiri dari 89 orang buta huruf, 189 orang *Drop out* SD, taman kanak-kanak 980 orang, 2861 orang SD, 3180 orang melanjutkan tingkat SMP, sebanyak 8392 orang melanjutkan tingkat SMA, 1345 orang Sarjana Muda/Akademi, 1663 orang S1⁹.

⁹ *Profil Kelurahan Pakujaya 2015*, Dokumen tidak dipublikasikan



Grafik 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

D. Sarana dan Prasarana

Dari segi sarana dan prasarana, Kelurahan Pakujaya memiliki beberapa sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 3.2: Sarana dan Prasarana

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
Gedung MI	1	Baik
Gedung SD	2	Baik
Gedung PAUD/TK	7	Baik
Gedung SMP	1	Baik
Masjid	13	Baik
Mushalla	26	Baik
Praasarana Olahraga	16	Baik



Gambar 3.3: Balai Warga RW 22



Gambar 3.4: Jalanan Sekitar



Gambar 3.5: SDN 02 Pakujaya



Gambar 3.6: Lingkungan RW 022

Gambar 3.7: Kelurahan Pakujaya

“Mengerti Arti Dari Sebuah Rasa Syukur, Sabar,
Ikhlas, Mengalah, Toleran, Dewasa, Bermasyarakat,
Berteman dan Memberi Pengalaman”
(Heti Suheti)

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Mengacu pada berbagai permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dengan melihat sisi kekuatan dan kelemahannya serta potensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota KKN Gempa maka disusunlah kerangka pemecahan masalah sebagai langkah dalam upaya pemecahan masalah yang terjadi di Kelurahan Pakujaya dalam bentuk SWOT sebagai berikut:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Pendidikan

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Guru di sekolah yang bersifat terbuka dan menerima.	Fasilitas sekolah kurang memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar
Eksternal	Lokasi tempat pendidikan yang strategis.	Kurangnya wadah pengembangan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di kelas
	Sebagian siswa/i cukup antusias dalam menuntut ilmu.	Kurangnya tenaga pendidik
	Tenaga pendidik yang berkompeten dan sesuai dengan bidangnya.	Kurangnya pemahaman siswa/i mengenai bahaya narkoba
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Kehadiran mahasiswa KKN membantu meringankan kinerja guru.	Melakukan studi banding untuk menambah referensi dalam penggunaan metode maupun	Memaksimalkan tenaga pengajar sesuai dengan standar Nasional Menambah wadah

<p>Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berharga dari kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Kehadiran mahasiswa KKN menginspirasi peserta didik untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi</p>	<p>teknik pembelajaran</p>	<p>pengembangan minat bakat siswa/i dalam mengaplikasikan ilmu</p> <p>Memberikan sosialisasi anti narkoba</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>Pengaruh perkembangan teknologi <i>gadget</i> menurunkan semangat belajar karena lebih menaruh perhatian pada gadget</p> <p>Pengaruh sinetron membuat siswa/i mengikuti <i>lifestyle</i> seperti cara berbicara dan tata krama</p> <p>Pengaruh dari <i>modern life style</i> membuat siswa/i melakukan hal yang tidak sewajarnya dilakukan, misalnya</p>	<p>Sosialisasi terhadap masyarakat akan pentingnya pendidikan.</p>	<p>Memberikan pelatihan metode mengajar yang menyenangkan dan inovatif untuk menambah semangat dalam menuntut ilmu.</p>

merokok		
<p>Dari analisis di atas, maka kami membuat program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar di SDN Pakujaya 02 • Kegiatan <i>Colors Day</i> • <i>Reading Corner</i> • Kegiatan bimbingan belajar mingguan 		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Keagamaan

Matrik SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<p>Fasilitas keagamaan cukup memadai</p> <p>Semangat yang tinggi anak-anak Kelurahan Pakujaya RW 022</p> <p>Masjid Jami Baitul Hanif mengadakan pengajian rutin ibu-ibu setiap hari PKK.</p> <p>Mushalla Nurul Ikhlas juga sering mengadakan pengajian remaja bersama setiap malam Jum'at dan pengajian ibu-ibu setiap malam sabtu di Aula RW 022 atau pengajian keliling ke rumah warga setiap seminggu sekali.</p> <p>Peringatan Maulid Nabi dengan beragam</p>	<p>Berbagai jenis aliran dan kepercayaan yang terdapat di Kelurahan Pakujaya RW 022</p> <p>Kerukunan antar umat beragama di beberapa lokasi di Kelurahan Pakujaya RW 022 masih perlu ditingkatkan</p> <p>Kurangnya minat untuk memperdalam ajaran agama di kalangan para pemuda.</p>

Eksternal	kegiatan keagamaan dan bakti sosial. Hal tersebut menandakan keaktifan aktivitas keagamaan dan sosial di Kelurahan Pakujaya RW 022	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Terlibat dalam pengajian rutin dan terlibat dalam kegiatan pengajian TPA dan TPA-Q di Kelurahan Pakujaya RW 022. Hal tersebut menandakan keaktifan aktivitas keagamaan di lingkup eksternal dan RW 022 ikut berpartisipasi dalam kegiatan.	Dilihat dari faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Kelurahan Pakujaya RW 022 dalam bidang keagamaan, maka strategi yang kami buat yakni dengan mengadakan <i>sharing</i> motivasi dengan tujuan untuk menambah pengetahuan anak-anak dan ibu-ibu pengajian Kelurahan Pakujaya RW 022 dalam bidang keagamaan.	Dilihat dari faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki Kelurahan Pakujaya RW 022 dalam bidang keagamaan, maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni dengan memberikan nilai-nilai keagamaan di masyarakat dapat terjaga dengan baik
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Pengaruh teknologi yang terus berkembang. Pengaruh globalisasi yang kian hari menggerus nilai-nilai budaya lokal Rasa individualisme	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Pakujaya RW 022 dalam hal keagamaan maka strategi yang kami susun untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan yakni dengan	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Pakujaya RW 022 maka strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni dengan memberikan wawasan

yang semakin berkembang di Indonesia	mengajak anak-anak dalam kegiatan pengajian yang setiap malam diadakan di rumah Umi Marzaenah dan memberikan pemahaman mengenai agama Islam secara lebih mendalam.	keagamaan kepada warga RW 022
--------------------------------------	--	-------------------------------

Dari analisis di atas, maka kami membuat program sebagai berikut :

- Pengadaan inventaris masjid
- Terlibat dalam pengajian rutin sekaligus *sharing* motivasi
- Terlibat dalam kegiatan pengajian TPA dan TPA-Q

Tabel 4.3: Matriks Lingkungan

Matrik SWOT Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Tata lingkungan yang baik di wilayah Kelurahan Pakujaya RW 022	Kurangnya fasilitas pembuangan sampah
Eksternal	Banyaknya budidaya tanaman hias	Belum meratanya pendistribusian fasilitas pembuangan dan pengelolaan sampah
	Kondisi lingkungan secara umum bersih	Timbunan sampah di satu wilayah tertentu
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Terlibat dalam kegiatan kerja bakti yang ada dalam wilayah Kelurahan Pakujaya RW 022.	Dilihat dari faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Kelurahan Pakujaya RW 022 dalam bidang	Dilihat dari faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki Kelurahan Pakujaya RW 022 dalam

	lingkungan, maka strategi yang kami buat yakni dengan melakukan pengadaan alat-alat kebersihan	bidang lingkungan, maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni dengan mengadakan pembinaan mengenai kebersihan.
THREATS(T)	STRATEGY(ST)	STRATEGY(WT)
Kesibukan masyarakat yang menghambat diterapkannya kegiatan kerja bakti mingguan Kurangnya fasilitas kebersihan untuk mendukung kegiatan kerja bakti mingguan	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Pakujaya RW 022 dalam hal lingkungan maka strategi yang kami susun untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan yakni dengan melakukan pengadaan alat kebersihan.	Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Pakujaya RW 022 maka strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni dengan menanamkan pemahaman mengenai kebersihan lingkungan terhadap seluruh elemen masyarakat.
<p>Dari analisis di atas, maka kami melakukan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan alat-alat kebersihan 		

Tabel 4.4: Matriks Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	Tingginya perhatian dari aparat Kelurahan Pakujaya RW 022 terhadap kesehatan Posbindu. Siap dan tanggapnya dari kader terhadap	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan seperti tekanan darah, kolestrol, asam urat dan gula. Khususnya kaum lansia.

<p>Eksternal</p>	<p>kesehatan lansia di RW 022.</p> <p>Keikutsertaan kader Kelurahan dalam setiap program kesehatan.</p> <p>Adanya tempat yang disediakan warga untuk menjalankan program Posbindu.</p>	<p>Tidak tersedianya layanan kesehatan seperti puskesmas di wilayah Pakujaya.</p> <p>Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kesehatan.</p>
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGI (SO)</p>	<p>STRATEGI (WO)</p>
<p>Bantuan dari Mahasiswa KKN menyediakan alat-alat kesehatan.</p> <p>Kerja sama antara Puskesmas Pakualam dan Dinas Kesehatan Tangerang Selatan Program pembentukan kader Posbindu.</p>	<p>Bekerja sama dengan tenaga kesehatan, kader-kader kesehatan untuk mensinergikan warga turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN dalam bidang kesehatan.</p>	<p>Mahasiswa KKN memberikan bantuan berupa layanan kesehatan lansia, peralatan kesehatan.</p>
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGI (ST)</p>	<p>STRATEGI (WT)</p>
<p>Belum ada pembentukan Posbindu dan yang memberikan pelayanan kesehatan Posbindu kepada warga Kelurahan Pakujaya RW 022.</p>	<p>Mahasiswa KKN membantu pembentukan layanan Posbindu, menyediakan tenaga kesehatan dan peralatan kesehatan untuk membantu layanan kesehatan lansia.</p>	<p>Mengarahkan masyarakat khususnya masyarakat lansia agar lebih peduli lagi dengan kesehatannya.</p>

Dari analisis di atas, maka kami melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Pengadaan Alat-Alat Kesehatan
- Kegiatan Posbindu Lansia (Pos Pembinaan Terpadu)

Tabel 4.5: Matriks Sosial Budaya

Matrik SWOT Bidang Sosial Budaya		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	Budaya gotong royong masyarakat yang masih terjaga	<i>Skill</i> atau kemampuan dari sumber daya manusia yang kurang terlatih
	Sikap masyarakat yang ramah dan kekeluargaan	Fasilitas Kelurahan Pakujaya yang masih kurang
	Potensi alam yang memadai	.
	Kemandirian dalam bidang wirausaha	
	Sikap toleransi dan saling menghargai antar masyarakat terjaga dengan baik	
	Perbedaan budaya antar masyarakat lokal	
	Sumber Daya Alam yang mendukung	
	Potensi Sumber Daya Manusia yang banyak sehingga perlu diberi pelatihan agar lebih terampil	

Eksternal	<p>Nilai-nilai adat istiadat yang masih terjaga</p> <p>Budaya gotong royong yang masih terjaga</p>	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>Mahasiswa KKN terdiri dari berbagai fakultas sehingga dapat memberikan berbagai sumber bentuk pendidikan yang berguna bagi sosial dan masyarakat. Dukungan dari para personil Kelurahan Pakujaya yang memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat.</p>	<p>Mengadakan sosialisasi anti kekerasan untuk mencegah dan menaggulangi terjadinya tindak kekerasan terhadap anak dan perempuan sosialisasi anti narkoba untuk memberikan informasi tentang narkoba dan pencegahannya agar masyarakat terjaga dengan baik. Kemudian mengadakan pelatihan bisnis kreasi limbah kertas agar masyarakat lebih terampil. Serta terlibat dalam kegiatan HUT RI</p>	<p>Dilihat dari faktor kelemahan dan dan peluang yang dimiliki Kelurahan Pakujaya RW 022 maka strategi yang kami buat untuk mengatasinya yakni dengan memberikan edukasi agar nilai-nilai sosial di masyarakat dapat terjaga dengan baik</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>Rasa individualisme yang semakin berkembang di Indonesia kurangnya koordinasi antara Pemerintahan Kelurahan Pakujaya, Pemerintahan Daerah Kecamatan Serpong</p>	<p>Tetap menjaga nilai-nilai budaya setempat seperti mengajak anak-anak Kelurahan Pakujaya khususnya di RW 022 bermain permainan tradisional dengan tujuan agar kepekaan sosial anak-</p>	<p>Dilihat dari faktor ancaman yang dimiliki oleh Kelurahan Pakujaya di RW 022 strategi yang kami susun untuk meminimalisir ancaman yang datang dari luar yakni</p>

Utara, dan Dinas Kebersihan Kota Tangerang Selatan terkait pembuangan sampah akhir	anak tidak hilang terbawa globalisasi Senam bersama yang dilakukan peserta KKN dan warga RW 022	dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Pakujaya RW 022 secara lebih mendalam, akan menjaga kebersihan lingkungan.
<p>Dalam matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi anti narkoba • Sosialisasi anti kekerasan terhadap perempuan dan anak • Pelatihan bisnis kreasi limbah kertas enigami • Terlibat dalam kepanitiaan HUT RI • Pengadaan papan struktur di RT 02 • Senam sehat • Pelatihan <i>Ms. Office</i> dan <i>Design</i> 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengadaan dalam Masyarakat

Berikut beberapa hasil kegiatan pelayanan dan pengadaan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Gempa yaitu:

1. Kegiatan *Colors Day*

Tabel 4.6: Kegiatan *Colors Day*

Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan Non Formal
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	<i>Colors Day</i>
Tempat	Aula RW 022
Lama Pelaksanaan	Sabtu dan Minggu, 30 dan 31 Juli 2016, Aula RW 022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Heti Suheti Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberi pelatihan kepada anak-anak dalam mewarnai, mengenal warna, dan belajar mewarnai
Sasaran	Anak-anak di RW 022 Pakujaya

Target	30 anak dari RW 022 mendapatkan pelatihan mewarnai, mengenal warna, dan belajar mewarnai
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelayanan dalam bentuk pendidikan nonformal ini diikuti oleh anak-anak berusia 3 sampai 12 Tahun. Bentuk pengajaran yang diberikan berupa pengenalan warna, mewarnai pada gambar, dan pendampingan dalam mewarnai. Dengan metode belajar sambil bermain, kami juga menyediakan <i>snack</i> kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan <i>colors day</i> . Kegiatan ini dilaksanakan pada hari libur yaitu sabtu dan minggu pada pukul 10:00 WIB dan 15:00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula RW 022, diikuti oleh 30 orang anak berusia 3-12 tahun. Seluruh anggota KKN Gempa ikut serta dalam kegiatan ini dengan mendampingi anak-anak yang dibentuk kelompok. Anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya jumlah anak yang mengikuti kegiatan <i>colors day</i>
Hasil Pelayanan	30 anak dari RW 022 mendapatkan pelatihan mewarnai, mengenal warna, dan belajar mewarnai
Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut



Gambar 4.1: Kegiatan *Colors Day*

2. Kegiatan Pengadaan *Reading Corner*

Tabel 4.7: Pengadaan *Reading Corner*

Bidang	Pendidikan
Program	Pembuatan <i>Reading Corner</i> dan Pengadaan Buku Bacaan

Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pelayanan <i>Reading Corner</i>
Waktu dan Tempat	18 Agustus 2016, Aula RW 022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Seluruh anggota KKN Gempa Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan sarana prasarana membaca yang berupa rak serta buku bacaan di Aula RW
Sasaran	Pengurus Aula RW 022 Pakujaya
Target	1 pengurus Aula RW 022 Pakujaya mendapatkan sarana prasarana yang berupa rak buku serta buku bacaan di Aula RW
Deskripsi Kegiatan	<p>Langkah awal dalam usaha merealisasikan program <i>reading corner</i> adalah mencari informasi terkait dengan program <i>reading corner</i> itu sendiri. Setelah mendapat cukup informasi langkah selanjutnya menentukan target dan mensosialisasikan pentingnya program <i>reading corner</i>.</p> <p>Kegiatan pembuatan <i>reading corner</i> ini dilaksanakan di Aula RW 022, target dari kegiatan ini adalah pemberian 3 unit rak buku beserta ratusan buku yang bertempat di Aula RW 022 agar dapat di manfaatkan dan dibaca oleh para pemuda di RW 022 serta masyarakat umum. <i>Reading Corner</i> ini dilengkapi dengan buku-buku bacaan beragam koleksi yang mencakup semua aspek yakni: pendidikan, budaya, sosial, sains, ekonomi, politik dan umum. Diharapkan dengan adanya <i>reading Corner</i> ini warga Kelurahan Pakujaya terutama RW 022 dapat memanfaatkan serta mengelola dan melestarikan fasilitas <i>reading corner</i> yang telah disediakan</p>

Hasil Pelayanan	1 pengurus Aula RW 022 Pakujaya mendapatkan sarana prasarana yang berupa rak buku serta buku bacaan di Aula RW
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut (jangka panjang)



Gambar 4.2: Pengadaan *Reading Corner*

3. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Pakujaya 02

Tabel 4.8: Belajar Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Gerakan Kayu Gede Cerdas
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Gerakan Kayu Gede Cerdas
Waktu dan Tempat	Tanggal 1-19 Agustus 2016, SDN Pakujaya 02
Lama Pelaksanaan	3 Minggu (1-19 Agustus 2016)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizka Chaerani Tim Pelaksana: seluruh anggota KKN Gempa.
Tujuan	Membantu guru SDN 02 Pakujaya dalam kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Guru SDN 02 Pakujaya
Target	8 orang guru SDN 02 Pakujaya terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar ini merupakan kegiatan rutin, dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at dari pukul 13:00 s.d. 17:00 WIB. Metode ini terkadang juga menggunakan bantuan teknologi untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran. Mata pelajaran yang kami bantu adalah IPA, Matematika, Agama Islam,

	<p>Bahasa Inggris. Kami diberi kesempatan mengajar dikelas 3 a,b,c, 4 a,b,c dan kelas 5c dengan mata pelajaran Agama Islam, PKN, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Penjaskes. Semua anggota KKN Gempa membantu para guru dalam proses mengajar. Dalam setiap proses mengajar, kami memberikan sebuah metode baru dalam pembelajaran yang mudah dipahami dan diingat atau berkesan oleh para siswa, yakni pertama kami diisi dengan <i>ice breaking</i> dan menanyakan materi sebelumnya kemudian menulis materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk membuat suasana hidup dan menguji ingatan siswa. Kedua, setelah menulis kami menjelaskan materi lebih <i>detail</i> kepada para siswa dengan tujuan agar para siswa mengerti terlebih dahulu materi yang sedang disampaikan. Ketiga, setelah penyampaian materi selesai, kami memberikan waktu bagi para siswa untuk membaca ulang, serta memahami materi, kemudian kami memberikan <i>quiz</i> kepada para siswa mengenai materi yang telah disampaikan dengan memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang menjawab dengan cepat dan tepat, untuk <i>closing</i> terkadang salah satu anggota KKN Gempa yaitu Yeni menampilkan <i>magic</i>. Hasilnya para siswa sangat antusias dalam belajar di setiap pertemuan</p>
Hasil Pelayanan	8 guru SDN 02 Pakujaya terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut



Gambar 4.3: Belajar Mengajar

4. Kegiatan Bimbingan Belajar Mingguan

Tabel 4.9: Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Gerakan Kayu Gede Cerdas
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Gerakan Kayu Gede Cerdas
Waktu dan Tempat	Kosan KKN Gempa, (27 juli- 19 Agustus 2016)
Lama Pelaksanaan	4 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Farida Yunita Tim Sukses: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan layanan bimbingan belajar mata pelajaran sekolah
Sasaran	Anak-anak di RW 022 Pakujaya
Target	30 anak di RW 022 Pakujaya mendapatkan layanan bimbingan belajar mata pelajaran sekolah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di kosan KKN Gempa RT 01 RW 022, targetnya adalah para Siswa tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini dimulai pada minggu pertama di hari ketiga. Anak-anak berdatangan ke kosan setiap hari namun waktunya tidak menentu, ada yang datang

	pagi, sore dan malam. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan kegiatan rutin pelayanan dan dalam kegiatan ini kami membimbing anak-anak belajar membaca, menulis, menonton film edukasi dan mengerjakan PR sekolah. Kami juga membantu Siswa tingkat Sekolah Dasar untuk mengerjakan PR mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Hasilnya antusias yang sangat tinggi dari anak-anak dalam belajar setiap pertemuan
Hasil Pelayanan	30 anak di RW 022 Pakujaya mendapatkan layanan bimbingan belajar mata pelajaran sekolah
Keberlanjutan Program	Tidak ada yang melanjutkan program ini karena tidak ada tenaga pengajar untuk bimbel di sana



Gambar 4.4: Bimbel Mingguan

5. Kegiatan Mengajar TPA Nurul Fikri

Tabel 4.10: Mengajar TPA Nurul Fikri

Bidang	Keagamaan
Program	Gerakan Pakujaya Beriman
Nomor Kegiatan	05
Waktu dan Tempat	Senin-Sabtu, 1-13 Agustus 2016, TPA Nurul Fikri
Durasi	2 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hotimatul Mahmudah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Membantu guru di TPA Nurul Fikri dalam kegiatan mengajar ngaji anak-anak usia 3-6 tahun
Sasaran	Guru TPA Nurul Fikri

Target	2 orang guru TPA Nurul Fikri terbantu dalam kegiatan mengajar ngaji anak-anak usia 3- 6 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN Gempa di bidang keagamaan salah satunya yaitu mengajar mengaji di TPA Nurul Fikri yang dimulai dari tanggal 01 Agustus sampai dengan tanggal 13 Agustus 2016. Pembelajaran dimulai pada pukul 15.30 wib s/d 17.00 wib. Tujuan dari kegiatan ini kami ingin membantu para guru yang ada di TPA Nurul Fikri untuk mengajarkan anak-anak membaca Iqro dan al-Qur'an. Permasalahan yang ada adalah tenaga pengajar yang sangat sedikit hanya ada 2 orang guru yang mengajar di TPA Nurul Fikri sedangkan jumlah anak-anak yang mengaji di sana cukup banyak. Hasilnya adalah antusias yang sangat tinggi dari anak-anak yang belajar mengaji di TPA Nurul Fikri dan para guru pun merasa terbantu.
Hasil Pelayanan	2 orang guru TPA Nurul Fikri terbantu dalam kegiatan mengajar ngaji anak-anak usia 3- 6 tahun
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.5: Mengajar TPA Nurul Fikri

6. Kegiatan Mengajar di TPQ Umi Marzaenah dan Abi Fadhil

Tabel 4.II: Mengajar Ngaji dan *sharing* di Umi Marzaenah

Bidang	Keagamaan
Program	Gerakan Pakujaya Beriman
Nomor Kegiatan	06

Waktu dan Tempat	Senin-Kamis, 1-18 Agustus 2016, Kediaman Umi Marzaenah dan Abi Misan Fadhil
Durasi	3 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Annabella Sabilah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Membantu guru Pengajian Umi Marzaenah dan Abi Misan Fadhil
Sasaran	Guru ngaji
Target	2 orang guru yaitu Umi Marzaenah dan Abi Misan Fadhil terbantu dalam kegiatan mengajar ngaji
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Gempa selanjutnya di bidang keagamaan yaitu mengajar mengaji di Pengajian milik Umi Marzaenah dan Abi Misan Fadhil yang di mana di pengajian ini yang mengaji mulai dari anak-anak SD sampai dengan anak-anak SMA, kegiatan mengaji ini dimulai dari tanggal 01 Agustus sampai tanggal 18 Agustus 2016. Pembelajaran dimulai pukul 19.00 wib s/d 21.00 wib. Kami membantu umi dan abi untuk mengajarkan anak-anak membaca Buku Iqro, Al-Qur'an maupun setoran hafalan juz 30. Tak jarang di beberapa pertemuan kami pun menyelinginya untuk saling memberikan motivasi keagamaan maupun sharing pengalaman untuk adik-adik yang mengaji di sana. Permasalahan yang ada di sana yaitu terkait tenaga pengajar yang hanya ada 2 orang yaitu umi dan abi sedangkan yang mengaji sangatlah banyak.
Hasil Pelayanan	2 orang guru yaitu Umi Marzaenah dan Abi Misan Fadhil terbantu dalam kegiatan mengajar ngaji
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6: Mengajar Ngaji di Umi Marzaenah

7. Kegiatan Pengajian Rutin Remaja dan Ibu-Ibu

Tabel 4.12: Pengajian Rutin Remaja dan Ibu-Ibu

Bidang	Keagamaan
Program	Gerakan Pakujaya Beriman
Nomor Kegiatan	07
Waktu dan Tempat	Setiap Kamis malam, 28 Juli - 4, 11, 18 Agustus 2016 Setiap Jum'at malam, 29 Juli - 5, 12, 19 Agustus 2016
Durasi	4 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Yeni Yulianti, Mahesa Agung fatwa Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Mengajak warga RW 022 Pakujaya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian mingguan
Sasaran	Warga RW 022 Pakujaya
Target	50 orang warga RW 022 Pakujaya terdiri dari 30 remaja dan 20 ibu-ibu berpartisipasi dalam kegiatan pengajian mingguan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian rutin ini dilakukan setiap malam Jum'at untuk pengajian yang

	<p>dilaksanakan oleh remaja dan pemuda RW 022, sedangkan untuk pengajian rutin ibu-ibu yang ada di RW 022 diadakan setiap malam. Untuk Kegiatan pengajian remaja dan pemuda antara lain pembacaan yasin dan tahlil serta shalawat marhabanan, dalam waktu sebulan sekali, pengajian yang diadakan oleh remaja dilakukan di rumah salah satu anggota remaja masjid yang bersedia ditempati namun untuk pengajian remaja biasanya di adakan di Mushalla Nurul Ikhlas. Sedangkan untuk pengajian ibu-ibu di adakan di Aula RW 022. Permasalahan yang terjadi di pengajian remaja terkadang pengajian ini tidak dilaksanakan rutin karena kesibukan dari remaja di sana sehingga terkadang pengajian tersebut tidak diadakan.</p>
Hasil Pelayanan	50 orang warga RW 022 Pakujaya terdiri dari 30 remaja dan 20 ibu-ibu berpartisipasi dalam kegiatan pengajian mingguan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.7: Pengajian Rutin Remaja dan Ibu-Ibu

8. Pengadaan Inventaris Masjid

Tabel 4.13: Sumbangan Inventaris Masjid

Bidang	Keagamaan
Program	Gerakan Pakujaya Beriman
Nomor Kegiatan	08
Waktu dan Tempat	Kamis dan Sabtu, 18 dan 20 Agustus, Mushalla Nurul Hikmah dan Masjid Baitul Hanif
Penanggung Jawab	Penanggung Jawab: Annabella Sabilah, Rendy Akmal W Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan sarana-pra sarana beribadah yang berupa: 6 mukena, 20 mushaf al-Qur'an dan 30 Buku Juz Amma ke Masjid Baitul Hanif dan Mushalla Nurul Ikhlas RW 022
Sasaran	Masjid dan Mushalla
Target	1 Masjid Baitul Hanif dan 1 Mushalla Nurul Ikhlas mendapatkan sarana-pra sarana beribadah berupa: 6 mukena, 20 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 30 Buku Juz Amma
Deskripsi Kegiatan	Kenyamanan setiap orang dalam beribadah menjadi kebutuhan utama bagi setiap umat beragama, khususnya umat muslim. Melihat pada kebutuhan dalam kenyamanan di tempat ibadah, maka kelompok KKN Gempa melakukan kegiatan pengadaan inventaris masjid dan mushalla seperti pemberian <i>mushaf</i> al-Qur'an, Buku Juz'Amma, dan pemberian mukena. Program ini termasuk dalam kegiatan fisik yang diadakan oleh kelompok KKN Gempa. Pemberian <i>mushaf</i> al-Qur'an, Buku Juz'Amma, dan mukena ini dilakukan pada saat acara malam penutupan

	bersama remaja yang dihadiri oleh seluruh warga Kelurahan Pakujaya RW 022. Kami memberikan inventaris tersebut kepada Masjid Baitul Hanif dan Mushalla Nurul Hikmah. Penyerahan dilakukan secara simbolis kepada tokoh agama setempat
Hasil Pelayanan	1 Masjid Baitul Hanif dan 1 Mushalla Nurul Ikhlash mendapatkan sarana-pra sarana beribadah berupa: 6 mukena, 20 <i>mushaf</i> al-Qur'an dan 30 Buku Juz Amma
Keberlanjutan Program	Kegiatan Berkelanjutan (Jangka Panjang)



Gambar 4.8: Pengadaan Inventaris Masjid

9. Pengadaan Alat Kebersihan

Tabel 4.14: Pengadaan Alat Kebersihan

Bidang	Lingkungan
Program	Pengadaan Alat Kebersihan
No Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Gerakan Pakujaya Bersih
Waktu dan Tempat	Sabtu, 20 Agustus 2016, Pelataran masjid Baitul Hanif RW 022
Penanggung Jawab	Penanggung Jawab: Abie Ayub Al-Anshori, Hotimatul Mahmudah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan alat kebersihan ke RW 022

	Pakujaya
Sasaran	Pengurus RW
Target	1 Pengurus RW 022 Pakujaya mendapatkan alat kebersihan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan “Gerakan Pakujaya Bersih” ini dilakukan dalam rangka membantu melengkapi fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kebersihan di wilayah Kelurahan Pakujaya terutama RW 022. Alat kebersihan diserahkan secara simbolis pada saat penutupan di Masjid Baitul Hanif yang diwakilkan oleh Bapak RT 02. Kelompok kami memberikan beberapa alat kebersihan seperti: 1 unit gerobak sampah, 2 serokan sampah, 2 sapu lidi, dan 3 tempt sampah yang dapat digunakan bersama oleh warga RW 022, dalam kegiatan ini kami bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Kota Tangerang Selatan yang di mana DKPP membantu dalam pengadaan 1 unit gerobak sampah. Kami melihat warga RW 022 sangat menjaga kebersihan lingkungannya, semoga dengan adanya pengadaan alat kebersihan warga RW 022 semakin giat dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih.
Hasil Pelayanan	1 Pengurus RW 022 Pakujaya mendapatkan alat kebersihan
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan (jangka panjang)



Gambar 4.9: Pengadaan Alat Kebersihan

10. Pengadaan Alat Kesehatan

Tabel 4.15: Pengadaan Alat kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan
Nomor Kegiatan	16
Waktu dan Tempat	24 Agustus 2016 di kediaman Ketua RT 03 RW 022
Durasi	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Faris Nadzir Amrullah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan alat-alat kesehatan penunjang pelayanan Posbindu Kelurahan Pakujaya RW 022
Sasaran	Kader Posbindu di RW 022 Pakujaya
Target	5 kader Posbindu Asoka di RW 022 mendapatkan alat kesehatan berupa: 2 unit tensimeter, 2 unit stetoskop berikut dengan atribut administrasi
Deskripsi Kegiatan	Seiring dengan akan dibentuknya Posbindu di RW 022 kelompok KKN Gempa melaksanakan kegiatan dalam bidang kesehatan yaitu pengadaan alat-alat kesehatan yang di mana kami bekerja sama

	dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Pak RT 03 RW 022 Kelurahan Pakujaya, selain pengadaan alat kesehatan dan pembentukan Posbindu kami membentuk para kader Posbindu yang terdiri dari ibu-ibu RW 022 dan ketua dari kader Posbindu adalah Ibu dari istri Pak RT 03 RW 022, karena kegiatan ini akan terus berlanjut dan akan diurus oleh para kader Posbindu. Dalam kegiatan ini kami menyediakan beberapa set alat-alat kesehatan dasar seperti: 2 unit tensimeter, 2 unit stetoskop berikut dengan atribut administrasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan Posbindu.
Hasil Pelayanan	5 kader Posbindu Asoka di RW 022 mendapatkan alat kesehatan berupa: 2 unit tensimeter, 2 unit stetoskop berikut dengan atribut administrasi
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan (jangka panjang)



Gambar 4.10: Pengadaan Alat Kesehatan

II. Pengadaan Papan Struktur

Tabel 4.16: Pengadaan Papan Struktur

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pengadaan Papan Struktur
Nomor Kegiatan	13

Waktu dan Tempat	Minggu, 21 Agustus 2016, Kediaman RT 02 RW 022
Durasi	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan papan struktur organisasi untuk memfasilitasi kelengkapan sebuah organisasi di Kelurahan Pakujaya RW 022
Sasaran	RT di RW 022 Pakujaya
Target	1 RT di RW 022 Pakujaya mendapatkan papan struktur organisasi.
Deskripsi Kegiatan	Kenyamanan dalam berorganisasi yaitu lengkapnya penunjang perlengkapan yang ada. Kegiatan ini berupa memberikan papan struktur untuk menunjang kegiatan organisasi dimasyarakat, melihat di RT 02 dan kepengurusan Masjid Baitul Hanif belum memiliki papan struktur organisasi maka hal ini yang membuat Kelompok kami KKN Gempa ingin memberikan pengadaan berupa papan struktur, kegiatan ini dilaksanakan di rumah Pak RT 02 RW 022 Kelurahan Pakujaya, pengadaan ini diberikan kepada pengurus yang ikut serta dalam kepengurusan DKM dan RT 02. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu selepas acara penutupan kelompok KKN kami. Dalam kegiatan ini kami menyediakan papan struktur yang sebelumnya belum tersedia. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi kelengkapan atribut dalam sebuah organisasi di Kelurahan Pakujaya RW 022
Hasil Pelayanan	1 RT di RW 022 Pakujaya mendapatkan papan struktur organisasi.
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan (jangka panjang)



Gambar 4.11: Kegiatan Pengadaan Papan Struktur

12. Pengadaan Pelayanan Posbindu

Tabel 4.17: Pelayanan Posbindu

Bidang	Kesehatan
Program	Pengadaan Pelayanan Posbindu
Nomor Kegiatan	17
Waktu dan Tempat	Minggu, 21 Agustus 2016 di Aula RW 022
Durasi	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Abie Ayub Al-Anshori, Annabella Sabilah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan khususnya warga lanjut usia di Kelurahan Pakujaya khususnya RW 022
Sasaran	warga lanjut usia di RW 022 Pakujaya
Target	70 orang warga lanjut usia di RW 022 Pakujaya mendapatkan pelayanan kesehatan Posbindu
Deskripsi Kegiatan	Berawal dari harapan Ketua RW 022 yang ingin memiliki Posbindu di wilayahnya yaitu RW 022, karena hal itu kelompok KKN kami berpikir dan membuat program pembuatan pelayanan Posbindu, yang di mana merupakan pos kesehatan khusus untuk warga lanjut usia di RW 022. Pada masyarakat RW 022 banyak warga nya yang sudah memasuki usia tua namun tidak ada

	pos kesehatan yang menunjang mereka, dan hal pertama yang dilakukan selain bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan kami membentuk kader Posbindu yang terdiri dari ibu-ibu RW 022 dan yang nantinya akan melanjutkan program ini. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Aula RW 022 Kelurahan Pakujaya, targetnya adalah seluruh warga lansia. Kegiatan ini akan dilaksanakan rutin setiap bulannya. Dalam kegiatan ini kami menyediakan beberapa alat kesehatan. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi kesehatan warga di Kelurahan Pakujaya RW 022
Hasil Pelayanan	70 orang warga lanjut usia di RW 022 Pakujaya mendapatkan pelayanan kesehatan Posbindu
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan (jangka panjang)



Gambar 4.12: Pelayanan Posbindu

A. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut beberapa hasil kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh tim KKN Gempa, yaitu:

1. HUT RI – 71

Tabel 4.18: HUT RI-71

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Perayaan HUT RI ke-71

Nomor Kegiatan	09
Waktu dan Tempat	Kamis dan Minggu, 17 dan 21 Agustus 2016, Pemancingan Iyus dan Pelataran Masjid Baitul Hanif
Durasi	2 hari
Tim Pelaksana	Kegiatan ini dikoordinir oleh seluruh anggota KKN Gempa, Pemuda dan Remaja RW 022, dan seluruh masyarakat RW 022
Tujuan	Membantu warga RW 022 dalam perayaan HUT RI ke-71.
Sasaran	Warga RW 022 Pakujaya
Target	300 orang dalam 3 RT (RT 01, 02, 03) terbantu dalam perayaan HUT RI ke-71
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan memperingati HUT RI ke-71 dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN Gempa, Remaja Masjid RW 022 dan warga setempat. Acara ini dihadiri oleh para aparat RW 022, dan seluruh warga masyarakat RW 022. Persiapan pelaksanaan perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI ke-71 dilakukan sejak dua minggu sebelum pelaksanaan, diantaranya meminta dana ke masyarakat secara keliling, melakukan rapat mingguan rutin, latihan upacara pengibaran, mempersiapkan seluruh properti perlombaan yang dibutuhkan. Sebelumnya melakukan upacara bendera pada pukul 07.00 WIB, setelah itu melakukan jalan santai di sertai sepeda hias, selanjutnya acara perlombaan. Perlombaan dimulai pada jam 10.00 dengan sejumlah perlombaan yang mempertandingkan antar anak, ibu dan remaja di RW 022 yaitu lomba kelereng, memasukan paku kedalam botol, lomba kerupuk, lomba karung, lomba menghias

	wajah, lomba joget balon, dan sepeda hias. Kegiatan selesai pada jam 17.00 WIB. Pada hari minggu selanjutnya melaksanakan perlombaan panjat pinang dan pensi.
Hasil Pelayanan	300 orang dalam 3 RT (RT 01, 02, 03) terbantu dalam perayaan HUT RI ke-71
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



Gambar 4.13: HUT RI-71

2. Pelatihan Bisnis Kreasi Limbah Kertas

Tabel 4.19: Pelatihan Enigami

Bidang	Sosial dan Budaya/Ekonomi Kreatif
Program	Kreasi Limbah Kertas
Nomor Kegiatan	10
Waktu dan Tempat	Sabtu, 13 Agustus 2016 di Aula RW 022
Durasi	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Farida Yunita Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan pelatihan bisnis pengolahan limbah kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis
Sasaran	Ibu-ibu, Remaja, dan Siswa SDN 02 Pakujaya
Target	60 peserta mendapatkan pelatihan bisnis pengolahan limbah kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis

Deskripsi Kegiatan	Melihat masyarakat RW 022 yang rata-rata warga nya sudah memiliki kehidupan yang cukup baik kelompok kami lebih ingin memfokuskan warga tersebut dalam bidang ekonomi kreatif yang di mana masyarakat diajak untuk dapat mengubah limbah kertas menjadi sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2016. Kelompok KKN Gempa melaksanakan program kerja terkait pemberdayaan masyarakat yang di mana diadakannya pelatihan bisnis kreasi limbah kertas, dalam acara tersebut KKN Gempa bekerja sama dengan teman-teman dari komunitas enigami <i>papers</i> sebagai <i>trainer</i> , di sana kami mengajak warga Pakujaya untuk membuat gantungan kunci dari limbah kertas, dengan diadakannya pelatihan bisnis ini kami mengharapkan agar warga Pakujaya dapat memanfaatkan limbah kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis sehingga dapat menjadi mata pencaharian baru bagi warga Pakujaya terutama di RW 022
Hasil Pelayanan	60 peserta mendapatkan pelatihan bisnis pengolahan limbah kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.14: Pelatihan Enigami

3. Sosialisasi Anti Narkoba

Tabel 4.20: Sosialisasi Anti Narkoba

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	11
Waktu dan Tempat	Sabtu, 6 Agustus 2016 di Aula RW 022
Durasi	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Yeni Yulianti Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan informasi bagi remaja dan siswa/siswi kelas 6 SDN 02 Pakujaya mengenai tentang bahaya konsumsi narkoba
Sasaran	Remaja RW 022 Pakujaya dan Siswa/i Kelas 6 SDN 02 Pakujaya
Target	50 peserta yang terdiri dari remaja dan siswa kelas 6 SDN 02 Pakujaya di RW 022 Pakujaya mendapatkan informasi tentang bahaya konsumsi narkoba
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di Aula RW 022, target peserta pemuda-pemudi dengan mengundang pembicara alumni Satgas GAN UIN bernama Tika Yulianti. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 6 Agustus 2016 tepatnya pada hari sabtu pukul 13.00-15.00 di karenakan pemuda-pemudinya banyak yang sudah bekerja jadi sasaran kami adalah remaja RW 022 dan Siswa-siswi kelas 6 SDN 02 Pakujaya. Dalam kegiatan ini pembicara memberikan materi kemudian memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Jumlah peserta yang hadir adalah 50 orang yang mendapat informasi tentang narkoba, bahaya dan pencegahannya. Kegiatan ini tidak berlanjut karena dalam program kami hanya melaksanakan 1 kali selama KKN dan materi

	pada hari itu juga sudah cukup jelas
Hasil Pelayanan	50 peserta yang terdiri dari remaja dan siswa kelas 6 SDN 02 Pakujaya di RW 022 Pakujaya mendapatkan informasi tentang bahaya konsumsi narkoba
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.15: Sosialisasi Anti Narkoba

4. Sosialisasi Anti Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak

Tabel 4.21: Sosialisasi Anti Kekerasan

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	12
Waktu dan Tempat	Sabtu, 10 Agustus 2016, Aula RW 022
Durasi	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Annabella Sabilah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Gempa
Tujuan	Memberikan informasi tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan dan anak-anak.
Sasaran	Ibu-ibu dan Remaja Putri di RW 022 Pakujaya
Target	50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri di RW 022 Pakujaya mendapatkan informasi tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan dan anak-anak

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di Aula RW 022, target peserta yang menghadiri kegiatan ini adalah remaja putri dan ibu-ibu dengan mengundang pembicara yang merupakan seorang aktivis pergerakan perempuan KOPRI PMII Cabang Ciputat bernama Liazul Kholifah. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 10 Agustus 2016 tepatnya pada hari PKK pukul 13.00-15.00. Dalam kegiatan ini pembicara memberikan materi kemudian memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Jumlah peserta yang hadir adalah 50 orang mendapat informasi tentang indikasi kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan dan anak-anak serta penanggulangannya. Kegiatan ini tidak berlanjut karena dalam program kami hanya dilaksanakan 1 kali selama KKN dan materi pada hari itu juga sudah cukup jelas
Hasil Pelayanan	50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri di RW 022 Pakujaya mendapatkan informasi tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan dan anak-anak
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.16: Sosialisasi Anti Kekerasan

5. Pelatihann *Ms. Office* dan *Design*

Tabel 4. 22: Pelatihan *Ms. Office* dan *Design*

Bidang	Informasi dan Teknologi
Program	<i>Workshop Office</i> dan <i>Design Grafic</i>
Nomor Kegiatan	14
Waktu dan Tempat	Minggu, 14 Agustus 2016, Aula Pondok Serut
Durasi	1 hari
Tim Pelaksana	Tim Penanggung Jawab: Dimas Octaviano, Rizka Chaerani Tim Pelaksana: Kelompok KKN Gempa, kelompok KKN Gema Merdeka, Kelompok KKN Gempita
Tujuan	Memberikan pelatihan kepada pemuda dan anak-anak menggunakan <i>Ms. Office</i> dan membuat desain dengan <i>photoshop & Corel</i>
Sasaran	Remaja di Kelurahan Pakujaya
Target	45 remaja mendapatkan pelatihan menggunakan <i>Ms. Office</i> dan membuat desain dengan <i>photoshop & Corel</i>
Deskripsi	Melihat antusiasnya para remaja dan pemuda di Kelurahan Pakujaya dalam menyikapi kemajuan teknologi membuat kelompok KKN Gempa beserta dengan kerjasama kelompok KKN lain yang berada di wilayah Pakujaya membuat kegiatan <i>workshop Ms. Office</i> dan <i>Design Grafic</i> agar para remaja dapat mahir dalam mengoperasikan <i>Ms. Office</i> beserta dapat membuat <i>Design Grafic</i> menggunakan <i>software Corel Draw</i> . Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2016, di Aula Pondok Serut. <i>Workshop Ms. Office</i> dilaksanakan pada pagi hari dengan sasaran anak-anak. Antusias anak-anak sangat besar. Mereka diajarkan cara penggunaan <i>Ms. Word</i> , <i>Ms. Excel</i> , dan <i>Ms. Power Point</i> . Sedangkan <i>Workshop Design</i> diadakan

	pada siang hari dengan sasaran remaja. <i>Software</i> yang digunakan adalah <i>Corel Draw</i> , peserta didominasi oleh remaja pria berjumlah kurang lebih 30 orang
Hasil Pelayanan	45 peserta remaja mendapatkan pelatihan menggunakan <i>Ms. Office</i> dan membuat desain dengan <i>photoshop</i> & <i>Corel</i>
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



Gambar 4.17: Pelatihan *Ms. Office* dan *Design*

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan, ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi baik-buruk kegiatan yang terlaksana. Terdapat sejumlah faktor pendorong dan penghambat dalam upaya pencapaian hasil kegiatan, baik itu kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan, diantaranya:

1. Faktor Pendorong

- a. Penyertaan Dana dari PPM UIN Syarif Hidayatullah yang memperlancar pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Dukungan aparaturnya terutama Bapak dan Ibu Kelurahan Pakujaya, bapak dan ibu RW 022 Kelurahan terhadap program yang diselenggarakan oleh tim KKN Gempa
- c. Masyarakat sangat terbuka dengan mahasiswa, sehingga anggota Kelompok KKN Gempa bisa mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan masyarakat.
- d. Masyarakat sangat antusias mengikuti dan menyukseskan semua kegiatan yang diselenggarakan anggota KKN Gempa
- e. Para pemuda di Kelurahan Pakujaya yang turut serta membantu menyukseskan kegiatan yang diselenggarakan
- f. Kemampuan dan kekompakan dari semua anggota kelompok KKN Gempa

2. Faktor Penghambat

- a. Terbatasnya waktu pelaksanaan KKN, sehingga membatasi ruang waktu dalam melaksanakan program kerja.
- b. Kurangnya koordinasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam sebuah kegiatan sehingga sering terjadi kesalahan komunikasi dengan tim pelaksana KKN.
- c. Kesibukan di masing-masing masyarakat yang menyebabkan kurang tepatnya pelaksanaan kegiatan.

**“Menikmati Hidup Kuncinya Ialah Ikhlas, dengan
Ikhlas Akan Memotivasi Diri Untuk Melakukan
Kebaikan”
(Yeni Yulianti)**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) itu sangat penting dan berguna sebagai ajang pembelajaran ketika kita nanti benar-benar terjun langsung di masyarakat. Suatu wilayah akan berkembang jika SDM yang dimilikinya itu bisa kreatif dan inovatif, dengan SDM seperti ini maka masyarakat mampu mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri masing-masing, di sinilah sangat ditekankan bahwa setiap masyarakat mampu bersaing dalam dunia luar bahkan tataran global sekalipun dan mereka tidak bisa diam diri di tempat yang tak tau arah tujuan yang jelas, oleh karena itu mahasiswa sebagai *agent of change* yang merupakan kalangan yang terdidik mampu memiliki tanggung jawab yang baik dalam pengembangan SDM yang berimbas pada masyarakat sekitar.

Dalam hidup bermasyarakat, masyarakat Kelurahan Pakujaya khususnya di RW 022 adalah warga yang rukun, selalu memanfaatkan fasilitas yang sudah diberikan dan para ibu-ibu, bapak-bapak bahkan para remaja sangat aktif dalam kegiatan pengajian tiap minggunya.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilaksanakan selama 30 hari adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Pakujaya RW 022 memiliki potensi yang besar di bidang ekonomi dan sosial-budaya. Dikatakan ekonomi, karena wilayah KKN kami ini sudah lebih maju dibandingkan wilayah KKN lain terutama ekonominya yang di mana potensi ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif contoh nyata yang ada yaitu di wilayah RW 022 Pakujaya sendiri memiliki usaha pabrik tahu susu yang sudah berjalan 5 bulan dan berjalan sukses begitu pula dibidang sosial-budaya yang mana masyarakat di Pakujaya sangat aktif dalam kegiatan organisasi masyarakat dan juga kegiatan untuk melestarikan budayanya pun masih sangat tinggi seperti adanya kegiatan pencak silat, kesenian Jawa (Gamelan, Tari, dan Wayang).
2. Program-program yang telah direncanakan oleh kelompok KKN Gempa sebelumnya semua berjalan dengan sangat baik, dan semua kegiatan seperti kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang mengikutsertakan seluruh warga RW 022 Pakujaya disambut baik oleh warga di sana. Kegiatan lainnya seperti mengajar, bimbel, mengajar ngaji, mengikuti

kegiatan remaja masjid berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan pendidikan dan pengajaran terhitung berjalan dengan sukses karena anak-anak yang selalu semangat untuk datang tepat waktu dan rajin dalam mengerjakan tugas yang kami beri.

3. Indikator kesuksesan yang telah kelompok KKN Gempa lakukan yaitu bahwa kelompok KKN ini dapat melaksanakan seluruh kegiatan induk yang telah direncanakan sebelumnya baik dari kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pengadaan fisik semua berjalan dengan lancar. Misalnya kegiatan sosialisasi, pelatihan bisnis dan desain, pengadaan inventaris masjid, pengadaan alat kebersihan, pembuatan *reading corner*, pembuatan papan struktur organisasi dan pengadaan alat kesehatan beserta pembuatan Posbindu Asoka yang di mana merupakan keinginan dari masyarakat khususnya Ketua RW 022 agar adanya pos kesehatan untuk para lansia yang ada di RW 022 Pakujaya. Semua kegiatan yang kami lakukan adalah kegiatan yang memang dibutuhkan oleh warga RW 022 Pakujaya.

B. Rekomendasi

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh anggota KKN Gempa selama satu bulan ini, kami memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait. Untuk dapat melanjutkan dan melaksanakan kegiatan yang kami rekomendasikan, diantaranya:

1. Kepada Pemerintah Setempat:

- 1) Membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat untuk lebih menggali potensi yang dimiliki dengan mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada masyarakat.
- 2) Dalam hal kesehatan agar pemerintah lebih memperhatikan masalah kesehatan yang ada di masyarakat sekitar atau juga dapat memberikan sosialisasi kesadaran dan menggerakkan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan.
- 3) Dalam hal pendidikan agar pemerintah lebih peka dalam membantu memberikan fasilitas kepada sekolah yang kurang memadai, karena yang kami lihat walaupun wilayah KKN kami ini tergolong sudah maju namun dalam segi fasilitas terutama SD di sana masih sangat memprihatinkan.

- 4) Dan juga pemerintah setempat dapat mengadakan penyuluhan secara berkala baik kepada peserta didik maupun orang tua agar meningkatkan motivasi akan pendidikan.
2. Kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:
 - 1) Disarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan pembekalan yang lebih mengenai teknis kegiatan KKN dari jauh hari, agar calon peserta KKN selanjutnya memperoleh gambaran serta dapat mempersiapkan diri dalam kegiatan pelaksanaan KKN.
 - 2) Disarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk lebih dipersiapkan untuk tahun kedepannya, mengenai kordinasi, dan segala bentuk persyaratan, agar menjadi lebih jelas dan sistem dengan kelompok KKN yang sudah ditentukan oleh PPM menurut kelompok KKN kami cukup efisien karena tidak harus repot-repot untuk mencari anggota kelompok KKN lagi, namun masih banyak yang harus diperbaiki seperti *timeline* untuk pendaftaran KKN, proposal dan laporan KKN yang lebih dipersiapkan dari awal dan berbagai macam administrasi lainnya.
 - 3) Disarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk tidak melanjutkan kegiatan KKN di Kelurahan Pakujaya Kota Tangerang Selatan karena wilayah ini termasuk wilayah yang sudah maju dibandingkan wilayah lainnya. Karena masih banyak sekali wilayah-wilayah yang masih perlu bantuan dalam program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 3. Kepada Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan
 - 1) Untuk membuka kesempatan kepada masyarakat untuk lebih menggali potensi yang dimiliki dengan cara mengadakan berbagai kegiatan atau pelatihan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada masyarakat.
 4. Tim KKN PpMM yang akan mengadakan KKN PpMM di Kelurahan Pakujaya pada masa selanjutnya:
 - 1) Mengubah pola pikir masyarakat dalam bidang kebersihan di mana agar masyarakat tidak terus menerus membuang sampah pada lahan kosong.
 - 2) Dalam bidang teknologi, masyarakat di sana sudah cukup pintar dalam menggunakan teknologi yang ada namun akan lebih baik

- diberikan pengetahuan yang lebih dan pendalaman tentang teknologi yang sudah berkembang agar bijak dalam menggunakan teknologi dimasa sekarang ini.
- 3) Dalam hal pendidikan, tidak ada salahnya apabila diberikan pengetahuan yang lebih dan sosialisasi kepada masyarakat terutama pada orang tua agar sadar akan pentingnya pendidikan.
 - 4) Disarankan untuk mengadakan bimbingan belajar bahasa asing salah satunya Bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi anak-anak yang ada di Kelurahan Pakujaya khususnya RW 022.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat Mengenai Pelaksanaan KKN Gempa

Berdasarkan dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan Ketua Lurah Pakujaya, Ketua RW 022 dan masyarakat setempat, kami mendapatkan beberapa tanggapan dari masyarakat Pakujaya antara lain:

1. Bapak Dahlan, Lurah Pakujaya.

“Sebagai Lurah di Kelurahan Pakujaya, saya merasa senang akan kehadiran anak-anak mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya terhadap program-program pembangunan di Kelurahan Pakujaya ini. Respon dari masyarakat kami sangat antusias dengan hadirnya mahasiswa KKN UIN Jakarta dengan program-program yang positif terutama dalam pemberdayaan masyarakat karena daerah kami ini sudah bukan desa melainkan kelurahan yang di mana masyarakatnya lebih banyak pendatang dan mayoritas pekerja sehingga membutuhkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya pemberdayaan. Saya berharap program yang dilaksanakan mahasiswa UIN dapat bermanfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Juli 2016)

2. Bapak Jamhari, Ketua RW 022

“Saya selaku RW 022 Pakujaya ingin mengucapkan terima kasih kepada adik-adik KKN Gempa yang melakukan kegiatan KKN di wilayah kami, terutama sudah merealisasikan program pengadaan Posbindu yang memang dibutuhkan di RW 022 sehingga masyarakat lansia terfasilitasi pelayanan kesehatan dan dirasakan langsung manfaatnya. Semoga semua kegiatan yang sudah dilakukan oleh KKN Gempa di sini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembangunan Kelurahan Pakujaya terutama di RW 022”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2016)

3. Umi Marzaenah, Ustadzah

“*Assalamualaikum wr. wb.* di sini umi ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada mahasiswa UIN yang sudah meramaikan kediaman umi dan keluarga dan membantu kegiatan mengajar pengajian serta memberikan inventaris Buku Juz’Amma dan al-quran untuk digunakan dalam mengaji. Anak-anak kecil, remaja sangat merasa senang atas kehadiran kalian. Mereka sungguh bersyukur bisa berbagi dan tertawa bersama dalam mengikuti semua kegiatan positif oleh mahasiswa KKN”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2016).

4. Guru SDN 02 Pakujaya

“Kesan kami selaku guru yang ada di SDN 02 Pakujaya kami sangat antusias menerima mahasiswa-mahasiswa yang KKN di sini, mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta artinya sebagai generasi penerus yang mencari pengalaman di sekolah ini dan lingkungan Kelurahan Pakujaya sangat menerima. Lagi-lagi kegiatan seperti ini akan dijadikan sebagai kajian kedepannya dalam rangka menghadapi pendidikan anak-anak di zaman modern ini. Mudah-mudahan kedatangan mahasiswa KKN ini dapat dijadikan sebagai contoh bahwa kakak-kakaknya itu seorang mahasiswa dan mudah-mudahan dapat menjadi seperti kakak-kakak yang sedang KKN ini”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2016).

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

AKSI NYATA DALAM MENGABDI DAN BERMASYARAKAT UNTUK SESUATU YANG LEBIH BAIK

Oleh: Abie Ayub Al Anshori

Pra KKN

Berawal dari pembicaraan mengenai Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan atau dialami kita semua sebagai mahasiswa semester 7 atau tingkat akhir untuk terjun ke masyarakat. Kuliah kerja nyata adalah salah satu syarat dalam kelulusan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mendengar kuliah kerja nyata pada awalnya saya berpikir bahwa itu akan menjadi sesuatu yang menantang dan asyik, saya berpikir bagaimana cara kita bersosialisasi dengan warga Kelurahan Pakujaya sekitar tempat kita tinggal selama kita KKN, cara kita membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, remaja, tokoh masyarakat Kelurahan Pakujaya sekitar, bagaimana cara kita hidup mandiri yang segala sesuatunya harus kita kerjakan berkelompok, bekerja sama dengan teman kelompok, dan juga menghasilkan sesuatu yang baik atau bermanfaat di Kelurahan Pakujaya yang akan kita tempati selama sebulan nanti. Saya pun berinisiatif mencari kelompok atau membentuk kelompok KKN dengan teman-teman, namun ketika sudah hampir 70% kelompok KKN terbentuk ternyata peraturan dan sistem penempatan KKN pada tahun ini berbeda, kelompok dan lokasi penempatan KKN pada tahun ini di atur langsung oleh Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Setelah mengurus pendaftaran KKN melalui system informasi di UIN pada akhirnya mahasiswa yang mengikuti KKN pada tahun 2016 di kumpulkan untuk mengikuti pembekalan mengenai KKN di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta, setelah pembekalan dan pengenalan system baru tentang KKN 2016 tiba untuk berkumpul dengan teman-teman kelompok KKN, akhirnya terbentuklah kelompok KKN kami. Perkenalan menjadi pembahasan pertama dari kelompok kami yang terdiri dari 11 orang yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda, kelompok kami terdiri dari 5 pria dan 6 wanita, ada yang berasal dari Fakultas Dakwah, Ushuludin, Adab, Tarbiyah, Syariah, Sains dan teknologi, dan saya sendiri berasal dari Fakultas Ekonomi. Setelah berkenalan dan berbicara mengenai KKN langsunglah di pilih badan pengurus harian, setelah melakukan diskusi yang lumayan lama akhirnya saya terpilih menjadi ketua kelompok KKN 243 dan juga memilih Abel sebagai sekretaris dan Riska sebagai bendahara untuk kelompok KKN 243. Setelah memilih badan pengurus harian, sekretaris meminta no *handphone* masing-masing anggota untuk di buat grup *Whatsapp* yang bertujuan untuk mempermudah menyampaikan apabila ada informasi terkait dengan KKN 2016 ini.

Setelah grup *WhatsApp* terbentuk mulailah kita berdiskusi melalui grup tersebut, membahas rencana untuk rapat, menggarap proposal, biaya, dan menentukan divisi-divisi terkait dengan KKN 2016 ini. Akhirnya kita melakukan rapat untuk pertama kalinya dengan pembahasan mengenai proposal dan juga mengusulkan adanya uang kas, mengenai proposal masih belum ditemukan kesepakatan di rapat yang pertama karena proses survei belum dilakukan karena lokasi pada saat itu belum di tentukan, hasil dari rapat pertama KKN kelompok 243 adalah menentukan uang kas sebesar 20.000 setiap minggu dan menentukan setiap anggota untuk menempati divisi-divisi yang ditentukan.

Lalu setelah beberapa kali melakukan pertemuan akhirnya lokasi tempat KKN telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta, dan kelompok kami mendapatkan lokasi di Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan. Setelah mengetahui mendapatkan daerah tersebut kita sempat bingung karena daerah tersebut menurut kita merasa kurang pantas untuk menjadi lokasi KKN karena lokasinya dekat dengan pusat kota dan akses yang mudah kemana saja.

Akhirnya kita menentukan untuk datang ke lokasi KKN untuk melakukan survei, dan akhirnya tiba pada hari di mana kita akan melakukan survei ke lokasi KKN. Lokasi pertemuan yaitu berada di pintu gerbang masuk UIN dan saya bersama ketiga teman saya melakukan survei dan berangkat terlebih dahulu dan dua teman saya datang menyusul ke lokasi KKN yang rencananya akan kita tempati selama sebulan. Pertama kita mendatangi kelurahan Pakujaya lalu kita berkeliling daerah Pakujaya untuk melihat situasi daerah sekitar tempat yang akan kita tempati selama sebulan untuk KKN. Setelah berkeliling daerah sekitar kita istirahat sholat dan makan sekaligus menunggu kedua rekan kita yang rencananya akan menyusul ke lokasi KKN, setelah menunggu akhirnya kedua rekan kita tiba dan kita pun kembali berkeliling untuk melihat daerah lokasi KKN tersebut.

Setelah melakukan survei kita kembali mengatur jadwal untuk melakukan rapat atau pertemuan untuk membahas apa saja yang di hasilkan dari survei pertama kita. Setelah sepakat untuk mengadakan pertemuan atau rapat untuk membahas hasil survei, kita bertemu di dekat koperasi mahasiswa, dan hasil dari survei pertama kita yaitu bahwa hampir seluruhnya lokasi tersebut bisa di bilang daerah komplek dan akses yang mudah untuk segala sesuatunya, namun ada beberapa daerah yang kita datangi menjadi sorotan yaitu mengenai kebersihan yang masih kurang diperhatikan dengan baik, dan juga membahas teknis lainnya.

Setelah beberapa hari pengumuman mengenai dosen pembimbing pun diterima dan kelompok kami mendapatkan dosen pembimbing yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan bagi saya dosen tersebut sudah tidak asing lagi karena pernah menjadi dosen mata kuliah saya pada saat semester I yaitu Bapak Yusar Sagara. Setelah mengetahui dosen pembimbing kita, kami mulai membangun komunikasi dengan beliau dan berdiskusi mengenai lokasi tempat KKN yang akan kami tempati selama sebulan.

Setelah mengirim surat izin kepada pihak kelurahan kami semua merencanakan untuk survei kembali ke lokasi KKN bersama dengan dosen pembimbing kita, tiba pada akhirnya kita semua akan mengunjungi lokasi KKN bersama dengan dosen pembimbing kami, kita mendapatkan lokasi di daerah Kayu Gede tiga Kelurahan Pakujaya. Sesampainya di lokasi kita langsung bertemu dengan ketua RW 022 Kelurahan Pakujaya dan kita berbincang mengenai lingkungan, masyarakat, permasalahan, dan juga

harapannya dari kedatangan kelompok KKN kami. Ketika kita tiba di lokasi yang sebenarnya kita sempat bingung apalagi melihat kondisi daerah yang menurut kami sudah sangat layak dan tidak pantas untuk menjadi lokasi tujuan KKN, namun setelah diberikan pengarahan dan motivasi oleh Pak RW akhirnya kita semua bisa mengerti dan mulai semangat untuk menjalani KKN di kayu gede ini.

Setelah survei dilakukan akhirnya kita bisa menggarap proposal dan menyusun kegiatan mengenai KKN yang akan kita lakukan di Kayu Gede tersebut, dan selama 30 hari kedepan kegiatan dan acara kita sudah susun dan langsung bisa kita serahkan ke Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta. Seminggu sebelum KKN dimulai saya dan rekan-rekan menyicil barang-barang yang sedianya di butuhkan selama satu bulan kedepan, kita akan tinggal di lokasi kontrakan Ibu Ningsih, kebetulan lokasi kontrakan pria dan wanita saling berhadapan jadi bisa lebih mudah untuk berinteraksi, saya pun juga membawa barang-barang keperluan pribadi saya agar ketika hari dimulainya KKN saya dan rekan-rekan tidak banyak yang di bawa.

Akhirnya tiba pada tanggal pelepasan mahasiswa KKN 2016 yang di resmikan oleh rektor kita semua, dan pada sore hari nya saya beserta rekan-rekan langsung menuju ke kontrakan di lokasi kita KKN.

Persepsi mengenai kelompok KKN

Tiba saatnya saya menjalani kuliah kerja nyata selama 1 bulan penuh, di awal hari-hari pertama KKN saya masih merasa bingung apa yang saya harus lakukan pertama-tama, begitupun teman saya di kelompok, hari pertama saya awali bersama teman-teman yaitu membereskan dan menata tempat tinggal kami, bersosialisasi kepada tetangga dan juga kepada remaja-remaja di RW 022 Kayu Gede ini. Setelah bersih-bersih dan sudah rapih kita mendatangi kepada ketua RW 022 untuk memberitahukan kedatangan kami. Setelah selesai kita membahas mengenai acara pembukaan yang akan kita lakukan di RW 022 Kelurahan Pakujaya. Kita merencanakan pembukaan pada hari kedua bersama dua kelompok lainnya yang di tempatkan di Kelurahan Pakujaya, kami membuat undangan dan juga sekaligus bersilaturahmi kepada tokoh-tokoh masyarakat di Kayu Gede 3 RW 022, mulai dari ketua RW, RT 01-05, Ketua DKM Baitul Hanif, ketua remaja dan juga kepada ibu-ibu kader dan tidak lupa kepada masyarakat RW 022.

Besok hari nya kita melaksanakan pembukaan gabungan di area Masjid Baitul Hanif, *Alhamdulillah* di hadiri oleh banyak undangan mulai dari Pak lurah, RW, RT, dosen pembimbing dan masyarakat lainnya, saya sebagai ketua pelaksana membuka acara dengan memberikan sambutan untuk meminta izin dan berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu yang Insha Allah bisa bermanfaat di RW 022.

Kehidupan berkelompok selama sebulan mulai kita rasakan dengan diawali sarapan bersama yang bertempat di kontrakan pria karena peralatan dapur dan memasak berada di kontrakan pria, dan hari itu juga saya langsung menentukan jadwal piket untuk sehari-hari. Minggu-minggu awal saya masih bingung mau melakukan apa, dan kegiatan yang saya lakukan hanya berbaur dengan remaja RW 022, bersih-bersih kontrakan, nonton film dan mencatat sedikit demi sedikit untuk laporan. Lalu kegiatan kita pertama adalah menyusun teknis apa saja yang akan kita lakukan dan menunjuk siapa yang menjadi penanggung jawab nya. Keesokan hari nya saya dan rekan saya Yuni mendatangi Dinas Kebersihan Tangerang Selatan untuk memberikan proposal mengenai permohonan pengadaan alat kebersihan untuk RW 022 Kayu Gede. Tiba pada hari Sabtu nya kami mengadakan acara *colors day* yaitu acara untuk para anak kecil untuk mewarnai sebuah gambar dan akan mendapatkan hadiah apabila menjadi pemenang.

Hari-hari dilalui seperti biasa masih belum terlalu banyak kegiatan yang saya lakukan dan rekan-rekan pula, malam hari setelah *colors day* saya dan teman-teman kelompok serta teman remaja bermain futsal di lapangan futsal tiki taka.

Pada minggu kedua nya saya bersama rekan saya Roy mendatangi SDN Pakujaya 02 untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengajar anak-anak SDN Pakujaya 02, saya diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah tersebut dan kebetulan saya dan rekan-rekan mengajar pada siang hari nya karena pada pagi hari nya sudah menjadi bagian dari kelompok 242. Pada malam harinya saya pun mendatangi kerumah Bapak Ustad Misan Fadil yang rencana nya juga saya dan rekan-rekan akan mengajar atau membimbing anak-anak untuk belajar ngaji. Lalu keesokan harinya saya dan rekan saya Roy mendatangi Aula Kelurahan Pakujaya untuk menghadiri rapat/sosialisasi bersama ibu kader, ibu Lurah, Bidan, Dokter, dan juga Dinas Kesehatan dalam acara seminar osteoporosis, dan

juga sekaligus untuk membahas mengenai Posbindu yang menjadi salah satu program utama kelompok kami di RW 022 Pakujaya

Keesokan harinya saya dan rekan saya Yuni mendatangi Dinas Kebersihan untuk serah terima 1 buah gerobak sampah yang langsung saya bawa ke RW 022 Kayu Gede. Keesokan harinya saya menjadi guru olahraga untuk anak kelas 4 dan 5 SDN Pakujaya 02, dan malam harinya saya dan rekan-rekan menghadiri kegiatan rutin yaitu pengajian mingguan para remaja RW 022. Tiba pada hari Sabtu minggu ke 2 kita, pada hari itu kita mengadakan seminar anti narkoba bersama para anak-anak remaja, ibu-ibu dan masyarakat sekitar dan kami mengambil atau mengundang narasumber dari SATGAS UIN Jakarta.

Di minggu ketiga saya bersama rekan Roy kembali rapat koordinasi mengenai Posbindu bersama ibu kader lalu dilanjutkan dengan membantu para remaja RW 022 mendekorasi lapangan dan memasang bendera untuk acara memperingati HUT RI ke 71. Keesokan harinya saya dan rekan-rekan kembali mendekorasi Aula RW 022 yang akan kami pakai untuk acara selanjutnya yaitu sosialisasi anti kekerasan terhadap anak dan wanita yang mengundang pembicara Kak Lia yang berasal dari lembaga kesehatan. Pada hari Jum'at saya dan rekan-rekan menghadiri pertemuan dengan wakil walikota, ketua camat dan juga PPM UIN Jakarta yang bertempat di kantor Kecamatan Serpong Utara dalam rangka pelepasan mahasiswa UIN Jakarta dalam KKN 2016 di Wilayah Kota Tangerang Selatan dan pada sore harinya saya bersama kelima rekan saya berbelanja rak/lemari untuk program kita yaitu *reading corner*. Pada keesokan harinya yaitu hari Sabtu kembali kita mengadakan acara pelatihan bisnis ekonomi kreatif bersama komunitas enigami *papers* yang menjadi fokus adalah mengubah limbah sampah kertas menjadi sebuah seni kerajinan tangan yang dapat mempunyai nilai manfaat dan nilai jual.

Dilanjutkan pada minggu keempat yang *Alhamdulillah* sudah mulai terasa lebih ringan di dibandingkan dengan minggu kedua dan ketiga yang hampir setiap hari saya dan rekan-rekan memiliki kegiatan, pada minggu-minggu ini saya dan teman-teman remaja RW 022 terus melakukan persiapan untuk menyambut HUT RI ke 71. Pada malam harinya saya dan rekan-rekan menghadiri acara syukuran serta acara lomba tumpeng ibu-ibu antar RT di RW 022. Keesokan harinya kita masyarakat Kayu Gede mengadakan upacara bendera dalam memperingati Kemerdekaan Indonesia dan dilanjutkan dengan acara perlombaan 17 Agustus seperti biasa. Pada

sore harinya saya dan ketiga rekan saya bertolak ke Senen untuk membeli buku bacaan untuk program *reading corner* di RW 022.

Tiba akhirnya kita pada acara penutupan KKN Gempa di Kayu Gede RW 022, penutupan tersebut hanya sebagai simbolis saja karena kontrakan yang kita tempati sudah mencapai satu bulan dan untuk kegiatan selanjutnya kita lakukan dengan pulang pergi. Acara penutupan berlangsung dengan sangat meriah, berkat kerja sama dari kelompok dan juga remaja RW 022, acara dibuka dengan hadroh dari remaja RW 022, sambutan ketua RW, RT, dan juga saya sebagai ketua KKN Gempa 2016. Acara dihadiri oleh masyarakat, remaja, anak-anak dan juga delegasi dari kelompok lain. Dalam acara tersebut kita juga sekaligus serah terima bentuk fisik dari kelompok kami yakni alat kebersihan, alat kesehatan sebagai penunjang Posbindu, rak, lemari, dan juga buku bacaan sebagai sarana dan prasarana untuk kegiatan *reading corner*, dan juga pemberian Buku Juz'Amma dan al-Qur'an.

Keesokan harinya saya dan dua rekan saya Dimas dan Mahesa mengikuti lomba panjat pinang di area Masjid Baitul Hanif, keseruan tercipta ketika hampir 2 jam tidak ada yang mampu sampai ke atas atau ke puncak hingga pada akhirnya hadiah pun dibagi rata kepada peserta lomba. Keesokan harinya saya pun bergegas untuk pulang dan beristirahat sejenak di rumah. Keesokan harinya setelah mendapat istirahat satu hari di rumah saya kembali ke lokasi untuk peresmian Posbindu bersama dinas kesehatan, ibu kader dan juga ketua RW

Mengenai kebersamaan, konflik memang pasti ada, kebersamaan di bangun ketika pada saat makan bersama, mengerjakan kegiatan bersama saling membantu dan melengkapi, main dan berkumpul bersama, menonton film, bermain *playstation* bersama dengan para remaja RW 022, mengajar SDN Pakujaya 02, dan masih banyak lain nya dan juga banyak konflik dan salah paham yang terjadi seperti kecurigaan pengaturan makan yang selalu di atur-atur oleh anak wanita nya, banyak anak wanita nya yang istilahnya kalau anak jaman sekarang menyebutnya *baper* meskipun tidak berlangsung lama dan tetap kembali seperti semula keesokan harinya, namun konflik yang serius hampir tidak pernah ada dalam kelompok kita, memang meski pun kelompok kita jauh dari kata sempurna namun secara keseluruhan kelompok ini menjadi kelompok yang terbaik menurut saya dengan teman-teman yang bekerja tanpa lelah memberikan yang terbaik meskipun terkadang ada posisi di mana kita sedang malas namun semua itu

bisa teratasi, seperti Dimas yang selalu kena marah karena dinilai lambat dalam bekerja namun menurut saya dia bekerja dengan baik, lalu juga ada Roy yang terlihat santai namun sebagai penanggung jawab Posbindu dia bekerja dengan sangat baik, lalu ada Abel yang meskipun di juluki dengan *the real* ketua karena sangat bawel namun itu semua di lakukan agar kelompok kita berjalan dengan baik, Yeni yang masakannya dinilai enak, ada hoti dan heti yang menjadi penyambung kepada ibu-ibu warga kayu gede, lalu ada mahesa dan rendi yang menjadi penyambung kepada remaja RW 022 yang di juluki sebagai *akamsi (anak kampung sini)*, lalu ada Riska dan Yuni yang menjadi teman dalam belanja peralatan, bekerja dengan sangat baik, menurut saya semua berjalan dengan sangat baik dan meskipun pada awalnya saya merasa *ogah-ogahan* untuk KKN namun pada akhirnya cerita KKN menjadi bagian yang tidak akan pernah terlupakan dalam hidup saya dalam meraih sebuah cita-cita, kebersamaan selama sebulan yang bisa di bilang sudah seperti menjadi keluarga dan juga para remaja yang selalu main ke kontrakan, yang menganggap kita bukan sebagai tamu namun sebagai kawan bermain.

Persepsi Kelurahan Pakujaya, Kondisi Lingkungan dan Masyarakat

Lokasi yang saya tinggali sebagai tempat KKN menurut saya sudah sangat baik, bahkan lokasi yang kami tinggali sudah termasuk kedalam kelurahan, atau sudah bisa di sebut sebagai kota namun di situlah tantangan yang timbul untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat di kelurahan tersebut, begitupula masyarakat nya sudah sangat aktif dalam bersosialisasi dan juga sudah kritis dalam menghadapi sesuatu, yang di mana sudah adanya jadwal rutinan pengajian remaja, bapak-bapak dan juga ibu-ibu, setiap minggu juga sudah ada jadwal senam dan kerja bakti selama 2 minggu sekali. Saya dan rekan-rekan merasa tertantang apa saja yang masih kurang di lingkungan RW tersebut dan ternyata ketua RW meminta untuk mengusahakan diadakannya Posbindu tingkat RW dan *Alhamdulillah* hal itu bisa kami capai dengan baik atas kerja sama dengan dinas kesehatan. Mengenai kesan baik yang saya dapatkan selama KKN di Kayu Gede banyak sekali salah satu nya masyarakat RW 022 sangat menjunjung tinggi silaturahmi baik itu remaja, ibu-ibu dan juga bapak-bapak, sehingga terlihat sangat nyaman dalam bermasyarakat dan bertetangga.

Indahnya Kebersamaan Warga Pakujaya

Karena masyarakat yang ada pada RW 022 rata-rata sudah sangat baik mungkin saya akan lebih menonjolkan dalam bidang ekonomi kreatif agar para remaja dan ibu-ibu di situ bisa mempunyai kegiatan dalam mengisi waktu luang dengan sesuatu hal yang positif dan lebih lagi bisa mempunyai penghasilan tambahan, mengajak para warga untuk mempunyai pola dan cara hidup yang sehat dengan berolahraga, memberikan motivasi kepada anak-anak agar rajin belajar dan meraih cita-cita dengan jalan dan usaha nya sendiri.

MANIFESTASI NYATA NILAI DASAR PERGERAKAN “KKN SEBAGAI CONTOH PENERAPAN HABLUMINANNAS”

Oleh: Annabella Sabilah

Pengantar

Saya selalu berpikir bahwa KKN menjadi fase tersentral dan tersakral dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi. Mengingat dalam fase itulah kami semua, sebagai mahasiswa akan disebar untuk mengembangkan potensi dan mengamalkan beragam ilmu yang sudah didapatkan dengan jalan melebur kedalam masyarakat. Stigma ini menimbulkan sensasi yang menyenangkan bahwa kami mahasiswa sebagai *Agent of Change* akhirnya dapat meralisasikan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni mengabdikan pada masyarakat.

Konsep pengabdian yang Pakujaya dalam kepala saya mungkin tidak sehebat melakukan advokasi tingkat pemerintahan layaknya harapan yang disampaikan perwakilan perguruan tinggi kami atau menemukan seorang anak yang potensial untuk dibantu jalannya dalam mencapai kegemilangan masa depan, tidak setinggi itu. Melainkan bagi saya, pengabdian yang dimaksud adalah suatu bentuk *pengejawantahan* dari prinsip *Khoirunnasi Anfa'uhum Linnas* yang berarti, sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Bahwa, segala bentuk apapun yang nantinya akan menjadi realisasi pengabdian saya dalam masyarakat haruslah merepresentasikan pemaknaan dari prinsip *Anfa'uhum Linnas* itu sendiri. Sekecil apapun yang saya lakukan untuk masyarakat selama itu membawa manfaat dan bernilai ibadah, hal tersebut dapat disebut sebagai bentuk pengabdian. Begitulah kira-kira pemahaman dan penghayatan saya atas adanya kegiatan KKN ini.

Sebelum saya memiliki keyakinan dan pandangan sendiri mengenai KKN, kabar yang dihembuskan oleh sebagian besar senior-senior yang telah melewati prosesi tersebut sangat beragam. Beberapa diantaranya merasa KKN adalah momen terbaik sepanjang pendidikannya di perguruan tinggi, namun terdapat juga beberapa yang merasa bahwa KKN adalah momok membosankan, mungkin saja hal tersebut berkaitan dengan kurang mumpuninya proker yang diusung oleh mereka, sehingga kesan-kesan selama KKN menguap begitu saja.

Tidak terlalu banyak kesan berarti ketika melalui proses administrasi yang pada umumnya yakni, melakukan pendaftaran secara *online* dan

melengkapi berkas-berkas KKN. Belum ada bayangan keseruan KKN sebab sebagaimana yang telah ditetapkan, sistem persiapan dan pelaksanaan KKN tahun 2016 mengikuti alur yang telah dirumuskan, perubahan teknis dalam sistem pelaksanaannya tidak lain berkaitan dengan upaya-upaya pembangunan kerja sama di luar kepentingan dan kehendak pribadi maupun golongan. Sistem ini juga memungkinkan mahasiswa untuk belajar memperluas jaringan dan melangkah di luar zona nyaman. Secara kontekstual, sistem ini mewakili keinginan pihak perguruan tinggi dalam hal ini PPM untuk memperkenalkan sebuah hubungan kerja yang melampaui batas-batas pergaulan yang selama ini menjadi paradigma mahasiswa UIN Jakarta dalam membentuk kelompok KKN, dari sekian banyak pengalaman setelah selesai pelaksanaan KKN, membangun komunikasi yang baik dan memperkuat ikatan emosional antar anggota kelompok yang notabene merupakan pribadi-pribadi yang belum saling mengenal, adalah salah satu poin penting bagi setiap anggota kelompok. Sehingga, KKN ini bukan saja merupakan bentuk pengabdian mahasiswa di masyarakat melainkan juga pemberdayaan diri pribadi masing-masing kelompok atau singkatnya merupakan suatu upaya membangun manajemen diri yang baik.

Prosesi pembekalan menjadi salah satu momen yang cukup penting bagi saya terutama untuk mengetahui siapa saja *partner* yang akan bekerja bersama dan berjuang bersama dalam mengembangkan potensi diri di masyarakat. Tidak terlalu besar pula ekspektasi saya terhadap calon tim saya sebab saya pun tahu, yang mereka lakukan di sini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan melaksanakan kewajiban terhadap masyarakat dengan membawa titel mahasiswa. Setidaknya, ketika pertama kali nomor kelompok kami disebutkan, saya sudah menduga bahwa begitu sulitnya bagi sekelompok orang yang baru saja bertemu dan berkenalan, dihadapkan pada fakta bahwa suatu saat dimasa yang akan datang, kami harus bahu-membahu melaksanakan pengembangan dan pembangunan dalam sebuah *event* yang berjudul KKN. Namun, hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri sebab, inilah di mana kemampuan sosialisasi kami diterapkan, bukan sekedar di wilayah organisasi yang sudah kita kenal sehari-hari dengan kawan yang itu-itu saja, melainkan dengan orang-orang yang sama sekali baru berlatar belakang potensi yang berbeda-beda dan karakteristik pribadi yang beragam. Terutama, ketika perkenalan beberapa dari kami memiliki nama-nama yang pelafalannya hampir sama seperti Yeni

dan Yuni atau Heti dan Hoti, tantangan besar pula untuk mengalamatkan nama yang tepat dengan orang yang tepat. Saya sendiri seringkali salah mengenali yeni sebagai hetu dan hetu yang saya kira bernama hoti. Belum lagi dari kawan laki-laki yang saya sendiri kesulitan untuk mengingat nama dengan orang yang tepat meskipun tidak satupun di antara mereka yang memiliki kesamaan baik di pelafalan maupun penulisan. Belum banyak yang kami lakukan dipertemuan pertama selain mengembangkan sayap perkenalan dan pemanasan untuk membangun konsolidasi kedepan. Wajah-wajah baru yang setidaknya saya mengenal sekadar dari namanya saja hingga yang belum pernah saya kenali sama sekali, menarik minat saya untuk semakin memperluas jaringan. Saat itu saya sadar, betapa sempit ruang gerak saya di kampus, berkecimpung dalam wilayah pergaulan yang itu-itu saja dan bertemu dengan orang yang sama selalu. Saatnya saya belajar keluar dari zona nyaman saya, baik itu dari keterlibatan saya akan organisasi intra kampus maupun ekstra, dengan jalan penerapan beberapa kemampuan mengolah baik itu informasi, organisasi maupun potensi yang selama ini saya pelajari melalui keterlibatan saya dengan beberapa organisasi. Jadi, manifestasi potensi dan pengelolaan diri terbaik atas beragam ilmu yang telah saya dapatkan baik secara akademik atau non akademik adalah melalui *event* KKN ini. Saya bersyukur hari itu, dipertemukan dengan keluarga baru yang menarik minat saya untuk maju dan berkembang guna mempersiapkan diri saya untuk menjadi pribadi yang potensial dan bermanfaat bagi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Perkenalan

Setelah prosesi pembekalan selesai, segala bentuk tindak lanjut diserahkan ke kami sebagai anggota kelompok. Sekadar informasi, setelah pembekalan kami memutuskan untuk membentuk BPH (Badan Pengurus Harian) kelompok yang selanjutnya disusul dengan dibentuknya nama kelompok serta pengurus bidang. Saya perkenalkan kawan-kawan seperjuangan saya beserta tanggung jawab mereka dalam kelompok yang di kemudian hari mengusung nama Gempa (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa).

Yang pertama Abie, bertanggung jawab sebagai Ketua kelompok KKN Gempa, menjadi kapten untuk segala visi dan misi kelompok serta merepresentasikan tujuan dari kelompok KKN Gempa.

Kedua saya sendiri, bertanggung jawab sebagai Sekretaris kelompok KKN Gempa, sebagaimana sekretaris pada umumnya, tugas saya dalam bidang data, administrasi dan kesekretariatan, selain itu saya mengelola bidang konsumsi bersama Yeni, Rendy dan Hoti.

Ketiga Rizka, bertanggung jawab sebagai Bendahara kelompok KKN Gempa, pada Rizka lah pusat pendanaan dan keuangan kelompok KKN Gempa dikelola selain sebagai pengelola keuangan, kemampuannya sangat mumpuni dalam bidang Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.

Keempat Roy, bertanggung jawab sebagai Koordinator kelompok, merupakan urat nadi penghubung antara ketua dengan PPM, sehingga segala bentuk informasi dan instruksi dari lembaga-lembaga terkait sepenuhnya dapat kami terima tanpa merasa kesulitan, menjadi ujung tombak juga dalam pendekatan-pendekatan terhadap pejabat-pejabat penting wilayah bakti KKN.

Kelima Yuni, bertanggung jawab di lapangan sebagai pengelola acara dan kemampuannya yang mumpuni dalam mengorganisir segala hal, Yuni sangat membantu dalam pengelolaan administrasi.

Keenam Eca, bersama Yuni berjuang di garis depan sebagai pengelola acara berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Gempa, selain itu kemampuan sosialisasi dan pengalamannya dalam membaur dan membina hubungan dengan masyarakat setempat.

Ketujuh Heti, berkoordinasi dengan Abie dan Roy merupakan pengelola bidang hubungan masyarakat yang posisinya sangat penting dalam berjalannya kegiatan diplomatik kelompok, kemampuan diplomasinya memudahkan kami dalam segala aspek perjuangan terutama yang berhubungan dengan program-program kerja besar dan utama selain itu ia juga mumpuni dalam bidang dokumentasi bersama Hoti dan Dimas.

Kedelapan Rendy, dinamis dan fungsional, sebab ia menjadi penanggung jawab transportasi yang memudahkan mobilitas kelompok, membina hubungan baik dengan masyarakat setempat dan sekaligus ia juga melakukan tugas-tugas bidang konsumsi.

Kesembilan Yeni, dinamis dan fungsional, ia menjadi garda terdepan untuk mengisi acara terutama yang sifatnya keagamaan, selain itu ia juga mumpuni dalam bidang-bidang lainnya seperti bidang konsumsi bersama saya dan Rendy, maupun humas bersama dengan Heti.

Kesepuluh Hoti, dinamis dan fungsional, mengelola bidang publikasi, dekorasi dan dokumentasi, kemampuan Hoti melebur dalam berbagai

bidang seperti acara di mana ia selalu menjadi *Master of Ceremony* beragam kegiatan KKN Gempa, bidang humas dan bidang konsumsi bersama saya, Rendy dan Yeni.

Kesebelas Dimas, tugasnya sangat sulit terutama ia melakukannya sendirian secara teknis, meskipun secara *non* teknis ia dibantu oleh beberapa kawan seperti Rizka, Hoti dan Heti. Mengelola bidang publikasi yakni penyebaran pamphlet, dekorasi yakni pembuatan *banner* dan dokumentasi sepanjang kegiatan KKN.

Seperti itulah gambaran umum anggota kelompok KKN Gempa. Kami membangun *chemistry* dengan beragam cara, antara lain melalui survei bersama dan beberapa kali mengadakan rapat mengenai program-program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN, dan saya sendiri pun memiliki strategi dalam membangun hubungan baik dengan anggota kelompok saya, antara lain pendekatan personal untuk mendalami karakteristik dasar dan kebiasaan kawan sekelompok saya.

Wilayah Bakti Nyata

Waktu dua bulan setelah pembekalan dan segala bentuk kegiatan yang beragam setiap harinya mengantarkan kami pada satu momen puncak dari kegiatan KKN ini, yakni tibanya masa kami untuk turun ke masyarakat menerapkan segala bentuk pengabdian kami sebagai mahasiswa yang juga merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri. Pelepasan oleh rektor diwarnai dengan rasa haru dan *syahdu*. Kami merasa, keseharian kami akan berubah, ucapan semoga sukses melebur diudara, mengantarkan masing-masing dari kami untuk menyadari bahwa sejak hari itulah kedewasaan dan tanggung jawab kami diuji.

Perjalanan menuju wilayah kerja KKN kami memakan waktu sekitar 30 menit-1 jam. Setibanya kami di sana, tidak banyak yang kami lakukan selain meminta izin dan restu baik dari Bapak Lurah Pakujaya mau pun bapak RW 022 yang akan menjadi penanggung jawab atas kami dan sekaligus wilayah kerja beliau sebagai wilayah kerja kami dalam melakukan pertanggung jawaban pengabdian selama masa KKN. Sisa hari itu, diisi dengan kegiatan bersih-bersih dan menyusun tempat tinggal kami selama sebulan kedepan. Sebelumnya, kami bersama dengan kelompok KKN lain yang wilayah kerjanya satu kelurahan dengan kami, melakukan rapat dan sepakat bahwa acara pembukaan KKN akan dilaksanakan secara berbarengan dengan mengusung tema “Bersinergi dengan Masyarakat

dalam Membangun desa”. Wilayah kami memiliki lahan yang cukup luas untuk diadakannya acara tersebut sehingga kami akan menjadi tuan rumah acara pembukaan tiga kelompok KKN wilayah bakti Pakujaya. Pada waktu dan tempat yang telah ditentukan pembukaan berjalan dengan sangat baik dan khidmat sehingga untuk kedepannya ditangan kamilah estafet pengabdian secara resmi diserahkan. Berbagai nasihat, arahan dan masukan baik dari dosen pembimbing, bapak lurah dan bapak RW menjadi pegangan kami selama melaksanakan KKN.

Wilayah bakti KKN kami, RW 022 menjadi rumah selama KKN berlangsung. Tidak terlihat sedikit pun gambaran desa di sana, sebab memang wilayah kami merupakan sebuah perkampungan kecil yang dikelilingi dengan perumahan *modern*. Masyarakatnya harmonis dan menerima kami dengan kehangatan dan keramahan, segalanya tertata rapi begitu hijau dan menenangkan, lingkungannya bersih dan terbuka, hanya satu permasalahan yang berarti di sana, udara panas dan pemilihan tempat tinggal yang kurang memadai sebab kami mengalami krisis air dan udara segar. Maklum, kami bukan penduduk yang tau wilayah-wilayah terbaik untuk dijadikan tempat tinggal. Selebihnya, segalanya menarik perhatian kami. Gotong royong dalam masyarakatnya dan keselarasan antara pemuda dengan orang tua dalam membangun masyarakat yang harmonis. Kami berkenalan dengan pemuda-pemudi yang merupakan anggota Remaja masjid di wilayah tersebut. Selain remaja dan pemuda, kami melakukan pendekatan sosial dengan beberapa kelompok ibu-ibu baik dari pengajian maupun Ibu-ibu PKK serta adik-adik TPA Nurul Fikri dan juga adik-adik SDN 02 Pakujaya. Bagi anggota laki-laki, penting untuk membina hubungan dekat dengan pejabat wilayah dan aparat-aparat pemerintahan di wilayah RW 022. Sehingga segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari instrumen-instrumen setempat.

Selama KKN berlangsung, tumbuh dalam diri kami rasa saling memiliki sabagaimana secara emosi kami terikat sebagai sesama anggota kelompok KKN Gempa, yang dengan sadar kami bersama-sama berusaha menjadi mahasiswa yang mampu menjadi bagian masyarakat, melebur dan mengabdikan. Beberapa kali momen-momen kekeluargaan di antara kami, seperti ketika perayaan ulang tahun Yeni ataupun kegiatan makan bersama setiap pagi. Bagi saya sendiri, setiap momen menyisakan kenangan yang mendalam. Meskipun seringkali saya sulit mengendalikan emosi terutama

ketika berbicara dengan para anggota laki-laki untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dan kecenderungan saya untuk mendominasi kelompok dalam rangka melindungi kawan-kawan saya sesama perempuan dari dominasi anggota laki-laki. Konyol memang jika dipikirkan sekarang ini, tetapi setidaknya saya banyak belajar untuk menerima dan memahami. Tentu saja bukan hal yang mudah sebab kami masih baru untuk mengenal satu sama lain lebih jauh dan menerima kebiasaan-kebiasaan satu sama lain ketika kami harus tinggal bersama-sama selama satu bulan lamanya.

Pengamalan ajaran *Habluminannas*

Tidak sampai di situ, kenangan bersama masyarakat terutama dengan adik-adik baik di SDN 02, di TPA Nurul Fikri maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal kami juga begitu mendalam di mana setiap hari dari pagi hingga malam hari kami didatangi oleh adik-adik yang ingin belajar membaca, mengerjakan pr atau sekadar bermaian bersama dengan kami. Adik-adik SDN 02 dan TPA Nurul Fikri yang antusias sekali menyambut kehadiran kami sehingga menambah semangat kami dalam mengabdikan, menyadarkan kami bahwa pengabdian dilakukan bukan sebagai hutang atau beban, melainkan sebuah kewajiban yang sudah seharusnya dan menjadi bagian diri kami sejak kami terjun ke masyarakat, begitu menjadi mahasiswa maka semakin besarlah tuntutan tersebut yang seharusnya Pakujaya dari kesadaran kami masing-masing. Bersama pemuda-pemudi yang menerima kami sebagaimana kami adalah saudara dan bagian dari mereka, timbul dalam hati kami kekaguman dan rasa hormat bahwasanya mereka dapat menerima kami dan merangkul kami bukan sebagai tamu atau orang baru melainkan sebagai sahabat.

Perjalanan kami meelewati masa-masa yang begitu menyenangkan. Begitu berkesan. Sulit untuk dilupakan dan mengikat kami secara emosional begitu dalam, dari berbagai kegiatan yang kami laksanakan, pengajian malam Jum'at bersama pemuda, pengajian rutin ibu-ibu, menegajar di SDN 02, mengajar di TPA bersama umi dan abi, bermain bersama adik-adik di lingkungan tempat tinggal kami, keterlibatan kami dalam upacara bendera 17an bersama pemuda, menjadi bagian dari kepanitiaan 17an bersama pemuda, kebersamaan kami dalam keseharian kami dan segala bentuk kenangan-kenangan lain yang sulit untuk dapat sekadar dituangkan dengan kata-kata yang berjumlah 2500. Terlalu sedikit untuk menggambarkannya, sebab untuk merinci sebuah perasaan bukan

saja dibutuhkan kata-kata, melainkan penghayatan mendalam terhadap kenangan itu sendiri. Tidak mudah pula bagi kami untuk bisa merasa biasa saja ketika KKN kami harus berakhir. Kami merasa kehilangan satu sama lain. Sehingga kami saling berjanji bahwa silaturahmi yang telah dibangun kini, jangan lagi putus, jangan lagi hilang. Selama kita masih berjuang kedepan, selama itu pula kita masih bersama-sama. Sebab kata Rasul pun, kita tidak boleh memutuskan tali silaturahmi. Perkuat *ukhuwah* antara kita sehingga kita dapat menjadi orang-orang yang beruntung kelak. Lebih jauh lagi, *ukhuwah* yang telah terbentuk ini menjadi pengingat bagi kita untuk menjaga hakikat kita sebagai manusia yang saling membutuhkan sehingga tanpa bantuan dari manusia lainnya, tidak dapat kita mampu berjalan menyusuri kehidupan. Hubungan sesama manusia inilah penyeimbang bagi seseorang. Sebab hidup kita tidak selalu ke atas menuju kepada yang Esa, melainkan untuk menuju yang Esa, menerapkan kebaikan terhadap sesama manusia pun menjadi persyaratan bagi seseorang dalam mencapai keseimbangan hidup, dalam hal ini, keselarasan antara hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang membuatnya memegang teguh pertalian dalam upaya pengamalan ajaran *Habluminannas* dan prinsip *Khoirunnasi Anfa'uhum Linnas*.

BERSAMA MENGABDI DAN BERMASYARAKAT

Oleh: Dimas Octaviano

Kegiatan Sebelum KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu syarat dalam kelulusan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mendengar kuliah kerja nyata pada awalnya saya berpikir bahwa itu akan menjadi sesuatu yang menantang dan asyik, saya berpikir bagaimana cara kita bersosialisasi dengan warga Kelurahan Pakujaya sekitar tempat kita tinggal selama kita KKN, cara kita membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, remaja, tokoh masyarakat sekitar, bagaimana cara kita hidup mandiri yang segala sesuatunya harus kita kerjakan berkelompok, bekerja sama dengan teman kelompok, dan juga menghasilkan sesuatu yang baik atau bermanfaat di Kelurahan Pakujaya yang akan kita tempati selama sebulan nanti.

Kelompok KKN saya adalah Kelompok Gempa di mana kepanjangan dari *Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa*. Seperti kebanyakan teman-teman yang lain sebelumnya saya sendiri sudah memiliki kelompok KKN yang sudah saya bentuk bersama teman saya tetapi karena aturan baru yang dibuat oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) tentang pembentukan kelompok KKN yang ditentukan oleh PPM sendiri sekaligus lokasi KKN nya, akhirnya bertemu lah saya dengan teman-teman kelompok KKN Gempa. Awalnya saya kurang senang dengan bentukan kelompok KKN ini namun setelah bertemu dengan kelompok KKN justru saya merasa nyaman bersama teman-teman KKN Gempa. Sesuatu yang sulit menurut saya sebelum berada di lokasi KKN adalah pembentukan program kerja apa yang nanti akan harus saya dan teman kelompok buat, karena kami berpikir bahwa KKN kami di wilayah Kota Tangerang Selatan ini akan lebih sulit dibandingkan KKN di wilayah lain karena di daerah Tangerang Selatan masyarakatnya yang lebih maju dibanding wilayah Kabupaten Tangerang dan Bogor.

Setelah mengurus pendaftaran KKN melalui sistem informasi di UIN pada akhirnya mahasiswa yang mengikuti KKN pada tahun 2016 di kumpulkan untuk mengikuti pembekalan mengenai KKN di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta, setelah pembekalan dan pengenalan sistem baru tentang KKN 2016 tiba untuk berkumpul dengan teman-teman kelompok KKN, akhirnya terbentuk lah kelompok KKN kami. Perkenalan

menjadi pembahasan pertama dari kelompok kami yang terdiri dari 11 orang yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda, kelompok kami terdiri dari 5 pria dan 6 wanita, ada yang berasal dari Fakultas Dakwah, Ushuludin, Adab, Tarbiyah, Syariah, Sains dan teknologi, dan saya sendiri berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi. Setelah berkenalan dan berbicara mengenai KKN langsung lah di pilih badan pengurus harian, setelah melakukan diskusi yang lumayan lama akhirnya Abi dari Fakultas Ekonomi terpilih menjadi ketua kelompok KKN 243 dan juga memilih Abel sebagai sekretaris serta Riska teman satu fakultas saya sebagai bendahara untuk kelompok KKN 243. Setelah memilih badan pengurus harian, sekretaris meminta nomer *handphone* masing-masing anggota untuk dibuatkan *group Whatsapp* yang bertujuan untuk mempermudah menyampaikan apabila ada informasi terkait dengan KKN 2016 ini.

Setelah *group WhatsApp* terbentuk mulailah kita berdiskusi melalui grup tersebut, membahas rencana untuk rapat, menggarap proposal, biaya, dan menentukan divisi-divisi terkait dengan KKN 2016 ini. Akhirnya kita melakukan rapat untuk pertama kalinya dengan pembahasan mengenai proposal dan juga mengusulkan adanya uang kas, mengenai proposal masih belum ditemukan kesepakatan di rapat yang pertama karena proses survei belum dilakukan karena lokasi pada saat itu belum di tentukan, hasil dari rapat pertama KKN kelompok 243 adalah menentukan uang kas sebesar 20.000 setiap minggu dan menentukan setiap anggota untuk menempati divisi-divisi yang ditentukan.

Lalu setelah beberapa kali melakukan pertemuan akhirnya lokasi tempat KKN telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, dan kelompok kami mendapatkan lokasi di Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan. Setelah mengetahui mendapatkan daerah tersebut kita sempat bingung karena daerah tersebut menurut kita merasa kurang pantas untuk menjadi lokasi KKN karena lokasi nya dekat dengan pusat kota dan akses yang mudah kemana saja.

Akhirnya kita menentukan untuk datang ke lokasi KKN untuk melakukan survei, dan akhirnya tiba pada hari di mana kita akan melakukan survei ke lokasi KKN. Kami janjian untuk bertemu di pintu gerbang masuk UIN dan saya bersama ketiga teman saya melakukan survei ke lokasi KKN yang rencananya akan kita tempati selama sebulan. Pertama kita mendatangi Kelurahan Pakujaya lalu kita berkeliling daerah Pakujaya untuk melihat situasi daerah sekitar tempat yang akan kita tempati selama

sebulan untuk KKN. Setelah berkeliling daerah sekitar kita istirahat sholat dan makan sekaligus menunggu kedua rekan kita yang rencananya akan menyusul ke lokasi KKN, setelah menunggu akhirnya kedua rekan kita tiba dan kita pun kembali berkeliling untuk melihat daerah lokasi KKN tersebut.

Setelah melakukan survei kita kembali mengatur jadwal untuk melakukan rapat atau pertemuan untuk membahas apa saja yang di hasilkan dari survei pertama kita. Setelah sepakat untuk mengadakan pertemuan atau rapat untuk membahas hasil survei, kita bertemu di dekat Koperasi Mahasiswa, dan hasil dari survei pertama kita yaitu bahwa hampir seluruhnya lokasi tersebut bisa di bilang daerah kompleks dan akses yang mudah untuk segala sesuatunya, namun ada beberapa daerah yang kita datangi menjadi sorotan yaitu mengenai kebersihan yang masih kurang diperhatikan dengan baik, dan juga membahas teknis lainnya.

Setelah beberapa hari pengumuman mengenai dosen pembimbing pun diterima dan kelompok kami mendapatkan dosen pembimbing yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Setelah mengetahui dosen pembimbing kita, kami mulai membangun komunikasi dengan beliau dan berdiskusi mengenai lokasi tempat KKN yang akan kami tempati selama sebulan serta program apa saja yang sekiranya cocok dengan wilayah tempat KKN kita.

Setelah mengirim surat izin kepada pihak kelurahan kami semua merencanakan untuk survei kembali ke lokasi KKN bersama dengan dosen pembimbing kita, tiba pada akhirnya semua akan mengunjungi lokasi KKN bersama dengan dosen pembimbing kami, kita mendapatkan lokasi di daerah Kayu Gede Tiga Kelurahan Pakujaya. Sesampainya di lokasi kita langsung bertemu dengan ketua RW 022 Kelurahan Pakujaya dan kita berbincang mengenai lingkungan, masyarakat, permasalahan, dan juga harapan nya dari kedatangan kelompok KKN kami. Ketika kita tiba di lokasi yang sebenarnya kita sempat bingung apalagi melihat kondisi daerah yang menurut kami sudah sangat layak dan tidak pantas untuk menjadi lokasi tujuan KKN, namun setelah diberikan pengarahan dan motivasi oleh Pak RW akhirnya kita semua bisa mengerti dan mulai semangat untuk menjalani KKN di kayu gede ini.

Setelah survei dilakukan akhirnya kita bisa menggarap proposal dan menyusun kegiatan mengenai KKN yang akan kita lakukan di Kayu Gede tersebut, dan selama 30 hari kedepan kegiatan dan acara kita sudah susun

dan langsung bisa kita serahkan ke Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta. Saya diberikan amanat untuk mendesain segala keperluan sebelum KKN maupun pada saat KKN seperti mendesain *cover* proposal, membuat desain logo, *banner*, sertifikat KKN kita dsb.

Akhirnya tiba pada tanggal pelepasan mahasiswa KKN 2016 yang di resmikan oleh Pak Dede Rosyada selaku Rektor UIN Jakarta, dan pada sore hari nya saya beserta rekan-rekan langsung menuju ke lokasi KKN kita di Pakujaya.

Persepsi Mengenai Kelompok KKN

Tiba saatnya saya menjalani kuliah kerja nyata selama 1 bulan penuh, diawali hari-hari pertama KKN saya masih merasa bingung apa yang saya harus lakukan pertama-tama, begitupun teman saya di kelompok, hari pertama saya awali bersama teman-teman yaitu membereskan dan menata tempat tinggal kami, bersosialisasi kepada tetangga dan juga kepada remaja-remaja di RW 022 Kayu Gede ini. Setelah bersih-bersih dan sudah rapih kita mendatangi kepada ketua RW 022 untuk memberitahukan kedatangan kami. Setelah selesai kita membahas mengenai acara pembukaan yang akan kita lakukan di RW 022 Kelurahan Pakujaya. Kita merencanakan pembukaan pada hari kedua bersama dua kelompok lainnya yang di tempatkan di Kelurahan Pakujaya, kami membuat undangan dan juga sekaligus bersilaturahmi kepada tokoh-tokoh masyarakat di Kayu Gede 3 RW 022, mulai dari ketua RW, RT 01-05, ketua DKM Baitul Hanif, ketua remaja dan juga kepada ibu-ibu kader dan tidak lupa kepada masyarakat RW 022.

Esok hari nya kita melaksanakan pembukaan gabungan di area Masjid Baitul Hanif, *Alhamdulillah* di hadiri oleh banyak undangan mulai dari Pak Lurah, RW, RT, dosen pembimbing dan masyarakat lainnya, saya sebagai ketua pelaksana membuka acara dengan memberikan sambutan untuk meminta izin dan berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu yang *Inshaa* Allah bisa bermanfaat di RW 022.

Kehidupan berkelompok selama sebulan mulai kita rasakan dengan diawali sarapan bersama yang bertempat di kontrakan pria karena peralatan dapur dan memasak berada di kontrakan pria, dan hari itu juga saya langsung menentukan jadwal piket untuk sehari-hari. Minggu-minggu awal saya masih bingung mau melakukan apa, dan kegiatan yang saya lakukan hanya berbaur dengan remaja RW 022, bersih-bersih kontrakan,

nonton film dan mencatat sedikit demi sedikit untuk laporan. Lalu kegiatan kita pertama adalah menyusun teknis apa saja yang akan kita lakukan dan menunjuk siapa yang menjadi penanggung jawab nya. Pada hari Sabtu nya kami mengadakan acara *colors day* yaitu acara untuk para anak kecil untuk mewarnai sebuah gambar dan akan mendapatkan hadiah apabila menjadi pemenang.

Hari-hari dilalui seperti biasa masih belum terlalu banyak kegiatan yang saya lakukan dan rekan-rekan pula, malam hari setelah *colors day* saya dan teman-teman kelompok serta teman remaja bermain futsal di lapangan futsal tiki taka.

Pada minggu kedua nya saya bersama teman-teman mendatangi SDN Pakujaya 02 untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengajar anak-anak SDN Pakujaya 02, kami diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah SDN 02 Pakujaya tersebut dan kebetulan saya dan rekan-rekan mengajar pada siang hari nya karena pada pagi hari nya sudah menjadi bagian dari kelompok 242. Pada malam harinya kami pun mendatangi ke rumah Bapak Ustadz Misan Fadil yang biasa dipanggil “abi” rencana nya juga saya dan teman-teman akan mengajar atau membimbing anak-anak untuk belajar ngaji. Lalu keesokan harinya kami mendatangi Aula Kelurahan Pakujaya untuk menghadiri rapat/sosialisasi bersama ibu kader, ibu lurah, Bidan, Dokter, dan juga Dinas Kesehatan dalam acara seminar osteoporosis, dan juga sekaligus untuk membahas mengenai Posbindu yang menjadi salah satu program utama kelompok kami di RW 022 Pakujaya. Pada hari Sabtu minggu ke 2 kita, pada hari itu kita mengadakan seminar anti narkoba bersama para anak-anak remaja, ibu-ibu dan masyarakat sekitar dan kami mengambil atau mengundang narasumber dari Satgas GAN UIN Jakarta.

Keesokan harinya saya dan rekan-rekan kembali mendekorasi Aula RW 022 yang akan kami pakai untuk acara selanjutnya yaitu sosialisasi anti kekerasan terhadap anak dan wanita yang mengundang pembicara Kak Liazul Kholifah yang berasal dari lembaga kesehatan. Pada hari Jum’at saya dan rekan-rekan menghadiri pertemuan dengan Wakil Walikota, dan juga PpMM UIN Jakarta yang bertempat di kantor Kecamatan Serpong Utara dalam rangka pelepasan mahasiswa UIN Jakarta dalam KKN 2016 di Wilayah Kota Tangerang Selatan dan pada sore harinya saya bersama kelima rekan saya berbelanja rak/lemari untuk program kita yaitu *reading corner*. Pada keesokan harinya yaitu hari Sabtu kembali kita mengadakan

acara pelatihan bisnis ekonomi kreatif bersama komunitas enigami *papers* yang menjadi fokus adalah mengubah limbah sampah kertas menjadi sebuah seni kerajinan tangan yang dapat mempunyai nilai manfaat dan nilai jual.

Dilanjutkan pada minggu keempat yang *Alhamdulillah* sudah mulai terasa lebih ringan di bandingkan dengan minggu kedua dan ketiga yang hampir setiap hari saya dan rekan-rekan memiliki kegiatan, pada minggu-minggu ini saya dan teman-teman remaja RW 022 terus melakukan persiapan untuk menyambut HUT RI ke 71. Pada malam harinya saya dan rekan-rekan menghadiri acara syukuran serta acara lomba tumpeng ibu-ibu antar RT di RW 022. Keesokan harinya kita masyarakat Kayu Gede mengadakan Upacara Bendera dalam memperingati Kemerdekaan Indonesia dan dilanjutkan dengan acara perlombaan 17 agustus seperti biasa. Pada sore harinya saya dan ketiga rekan saya bertolak ke Senen untuk membeli buku bacaan untuk program *reading corner* di RW 022.

Tiba akhirnya kita pada acara penutupan KKN Gempa di Kayu Gede RW 022, penutupan tersebut hanya sebagai simbolis saja karena kontrakan yang kita tempati sudah mencapai satu bulan dan untuk kegiatan selanjutnya kita lakukan dengan pulang pergi. Acara penutupan berlangsung dengan sangat meriah, berkat kerja sama dari kelompok dan juga remaja RW 022, acara dibuka dengan hadroh dari remaja RW 022, sambutan ketua RW, RT, dan juga saya sebagai ketua KKN Gempa 2016. Acara dihadiri oleh masyarakat, remaja, anak-anak dan juga delegasi dari kelompok lain. Dalam acara tersebut kita juga sekaligus serah terima bentuk fisik dari kelompok kami yakni alat kebersihan, alat kesehatan sebagai penunjang Posbindu, rak, lemari, dan juga buku bacaan sebagai sarana dan prasarana untuk kegiatan *reading corner*, dan ada juga pemberian Buku Juz'Amma dan *mushaf* al-Qur'an.

Keesokan harinya saya dan dua rekan saya Abi dan Mahesa mengikuti lomba panjat pinang di area Masjid Baitul Hanif, hampir 2 jam tidak ada yang mampu sampai ke atas atau ke puncak hingga pada akhirnya hadiah pun dibagi rata kepada peserta lomba yang mengikuti lomba panjat pinang. Keesokan harinya saya pun bergegas untuk pulang dan beristirahat sejenak di rumah. Setelah mendapat istirahat satu hari di rumah saya kembali ke lokasi untuk peresmian Posbindu bersama perwakilan dari Dinas Kesehatan Tangerang Selatan yaitu Pak Imam, ibu kader dan juga ketua RW 022.

Sebulan Bersama

Program pertama yang dilaksanakan Kelompok KKN Gempa adalah “Sosialisasi Anti Narkoba” yang di mana kelompok KKN Gempa menghadirkan pembicara dari anggota Satgas GAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta acara tersebut dihadiri oleh ketua RW 022 Bapak Jamhari, para remaja di RW 022, teman-teman KKN dari kelompok lain dan siswa kelas 6 SDN Pakujaya 02 dalam acara sosialisasi tersebut materi yang disampaikan oleh pembicara yaitu mengenalkan jenis-jenis narkoba dan bahaya narkoba pada materi tersebut juga ditampilkan gambar akibat pemakaian dari narkoba saya berharap dengan adanya sosialisasi ini lebih menyadarkan kepada warga RW 022 khususnya para remaja akan bahayanya narkoba, dari yang saya lihat para remaja Pakujaya yang hadir sangat antusias terhadap acara yang kami laksanakan dan dari Bapak Jamhari selaku ketua RW 022 berterima kasih kepada kelompok KKN Gempa karena warganya telah diberi informasi terkait bahayanya narkoba.

Pada tanggal 10 Agustus pada siang hari kelompok KKN Gempa mengadakan acara Sosialisasi mengenai “Anti Kekerasan Pada Perempuan dan Anak” di mana kelompok saya mengundang pembicara aktivis Perempuan yaitu Liazul Kholifah. Kegiatan ini mengundang seluruh warga RW 022 khususnya ibu-ibu rumah tangga, anak-anak dan para remaja dan acaranya pun berjalan dengan baik saya pun berterima kasih kepada seluruh warga Pakujaya yang selalu mendukung dan ikut serta dalam kegiatan yang dibuat oleh KKN Gempa. Ba'da magrib saya menjalankan kegiatan rutin yaitu mengajar ngaji anak-anak di rumah Umi Marzaenah.

Pada tanggal 12 Agustus kelompok KKN saya dan kelompok KKN yang berlokasi di Tangerang Selatan menghadiri undangan penerimaan dan pelepasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diadakan oleh PpMM dan dihadiri Wakil Walikota Tangerang Selatan yang berlokasi di Kecamatan Serpong Utara. Beliau berharap kepada kami yang KKN di Tangerang Selatan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di wilayah tempat KKN kami.

Kesan yang saya dapatkan selama KKN di Pakujaya sangatlah baik karena warganya mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak maupun tokoh masyarakat yang ada di sana sangat terbuka dan menyambut baik serta mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Gempa. Bentuk kegiatan masyarakat yang ada di sana seperti remaja masjid, dan karang taruna nya pun sangat aktif sehingga saya

dan teman-teman mudah dalam berkordinasi oleh warga di sana. Pembelajaran yang saya dapat selama KKN dari warga di sana adalah rasa kekeluargaan dan kebersamaan. Walaupun kami baru pertama kali ke sana dan termasuk merupakan orang baru namun kami disambut baik dan dianggap dari bagian warga Pakujaya khususnya di RW 022 kami pun sangat akrab dengan para remaja di sana dan yang membantu untuk berkordinasi dengan tokoh masyarakat pun para remaja Pakujaya.

Kita

Karena masyarakat yang ada pada RW 022 rata-rata sudah sangat baik saya merasa menjadi bagian dari masyarakat di sana, mereka tidak membedakan, kami disambut dengan baik dan diperlakukan dengan sangat baik, begitu juga dengan para remaja yang ada di sana. Mereka sangat berbaur dengan kami terutama anak laki-laki yang sering datang ke rumah kami untuk mengobrol dan bertukar pikiran. Semoga apa yang sudah kami lakukan selama KKN ini dapat memberikan kesan yang positif serta dapat berguna bagi masyarakat di sana, sehingga apa yang sudah kami lakukan kurang lebih satu bulan lamanya yaitu pengabdian terhadap masyarakat tidak lah sia-sia dan program pengabdian yang diamanahkan oleh kampus tercinta kami, benar-benar kami laksanakan dengan baik.

ADA CERITA DI KAYU GEDE III- PAKUJAYA

Oleh: Farida Yunita

Untukmu Pengabdian

KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada bulan Juli dan dilaksanakan dalam jangka waktu sebulan yaitu 25 Juli – 25 Agustus 2016. Saya merasa beruntung mempunyai kelompok yang dapat diajak kerja sama, KKN saya bertempat di Kayu Gede III RW 022 Kelurahan Pakujaya Kecamatan Serpong Utara daerah Kota Tangerang Selatan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan dan diikuti pada semester VII. Kelompok KKN saya adalah Kelompok Gempa di mana kepanjangan dari *Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa*. Sebelumnya saya sendiri sudah memiliki kelompok KKN yang sudah dibentuk bersama teman saya baik dari satu fakultas maupun teman di fakultas lain namun karena aturan baru yang dibuat oleh PpMM tentang pembentukan kelompok KKN yang sudah ditentukan oleh PpMM sendiri sekaligus lokasi KKN nya, akhirnya bertemu lah saya dengan teman-teman kelompok KKN Gempa. Awalnya saya merasa kurang percaya dengan bentukan kelompok KKN ini namun seiring berjalannya waktu justru saya merasa nyaman bersama teman-teman KKN Gempa. Kendala terbesar menurut saya sebelum berada di lokasi KKN adalah pembentukan program kerja yang nantinya akan saya dan teman kelompok saya kerjakan, karena kami berpikir bahwa KKN kami di wilayah Kota Tangerang Selatan ini akan lebih sulit dibandingkan KKN di wilayah lain seperti di Tangerang dan Bogor karena di daerah Tangerang Selatan masyarakatnya yang lebih maju dibanding wilayah Tangerang dan Bogor.

Kelompok KKN Gempa yang Tak Terlupakan

Hari Senin 25 Juli 2016 merupakan pelepasan seluruh kelompok KKN oleh PpMM dan kampus tercinta, setelah pelepasan kelompok KKN yang diadakan di lapangan SC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya langsung menuju ke lokasi KKN di Kelurahan Pakujaya, karena kendaraan mobil nya hanya satu kelompok kami sedikit kewalahan untuk membawa barang bawaan namun karena sebelumnya kami sudah mencicil barang bawaan jadi tidak terlalu menjadi masalah besar yang berarti dan jarak tempuh dari Ciputat ke lokasi KKN pun tidak terlalu jauh sehingga apabila ada beberapa barang yang belum dibawa dapat dibawa kembali keesokan

harinya, karena esok hari kami akan melakukan acara pembukaan dan belum meminta tanda tangan pak lurah untuk surat undangan yang akan disebar, kami mampir sebentar ke kantor kelurahan. Sesampainya di lokasi KKN saya merapihkan barang bawaan di tempat yang nantinya akan saya dan teman kelompok tempati selama sebulan. Setelah itu, malam harinya kami pergi kerumah ketua DKM Masjid Baitul Hanif untuk meminta izin sekaligus bersilaturahmi dalam hal peminjaman masjid untuk acara pembukaan KKN. Suasana baru bersama KKN Gempa sangatlah membuat saya merasakan seperti mempunyai keluarga kedua.

Kelompok KKN Gempa melaksanakan pembukaan yang dilaksanakan di Masjid Baitul Hanif RW 022 yang di mana acara tersebut di gabung dengan 2 kelompok lainnya yaitu kelompok 242 dan 244 yang di hadiri oleh Pak Lurah Pakujaya, dosen pembimbing kelompok saya yaitu Bapak Yusar Sagara M.Si dan dosen pembimbing kelompok 244, Ketua RW 022, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03, Ketua RT 04, Ketua RT 05, Tokoh Agama, Ibu-ibu PKK, Ibu Majelis Ta'lim dan Remaja Masjid dari RW 022 dan RW 04, namun sayang dosen pembimbing dari kelompok 242 tidak dapat menghadiri acara pembukaan KKN tersebut. Saya dan teman-teman merasa senang dan bahagia karena para tamu undangan dari kelurahan, RW dan RT yang ada di wilayah Pakujaya serta warga Pakujaya itu sendiri sangat menyambut baik kelompok KKN Gempa dan mereka akan mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan.

Hari – hari biasa saya selama KKN menjalankan program rutin yaitu mengajar, pada siang hari saya mengajar di SDN Pakujaya 02 di sana saya dan teman-teman pun diterima dengan baik oleh pihak sekolah, kami diizinkan untuk membagi ilmu kepada seluruh siswa/i yang ada di SDN Pakujaya 02 , lalu dilanjutkan sore harinya mengajar di TPA Nurul Fikri di TPA tersebut saya mengajar ngaji anak-anak khusus di bawah umur 5 tahun. Setelah maghrib saya dan teman-teman saya melanjutkan mengajar mengaji di rumah Abi Misan Fadhil dan Ummi Marzaenah di sana beliau berdua kekurangan orang untuk membantu mengajar ngaji murid-muridnya karena dari sekitar 75 anak hanya umi dan abi saja yang mengajar. Saya sangat bangga dapat mengamalkan ilmu mengaji yang saya punya karena itulah pertama kalinya saya mengajar ngaji di TPA Nurul Fikri dan di rumah umi abi. Mereka berdua sangat lah baik selain mengizinkan kami mengajar di TPA kami di izinkan untuk membantu mereka mengajar di rumahnya dan respon dari para muridnya pun sangat

baik. Namun khusus di malam Jum'at saya dan teman-teman yang lain selesai mengajar di rumah Ummi Marzaenah kami mengikuti pengajian rutin malam Jum'at oleh remaja masjid, di sana kami membaca yasin dan bershalawat diiringi hadroh. Saya merasa senang karena diterima dengan baik khususnya remaja yang ada di RW 022 Pakujaya. Sedangkan malam sabtu sehabis magrib saya mengikuti pengajian ibu-ibu di sana kami mengaji dan bershalawat Nabi namun yang membedakan dengan pengajian remaja kami bershalawat dan menggunakan alat musik rebana.

Dalam keseharian di tempat KKN saya banyak sekali konflik dan masalah yang terjadi baik itu hal kecil maupun hal besar yang ada di kelompok KKN saya, namun hal itu dapat terselesaikan karena saya dan teman-teman yang lain langsung membicarakan masalah yang ada dan berusaha untuk menyelesaikannya, bagaimanapun juga kami di sini sebagai kelompok KKN untuk melakukan tugas yaitu mengabdikan kepada masyarakat jadi saya dan teman-teman harus berusaha untuk mengesampingkan ego sendiri dan mengutamakan kepentingan bersama karena hal itu lah juga yang membuat saya dan kelompok saya merasakan kedekatan emosional yang lebih dan hal-hal tersebut dapat langsung diselesaikan. Karena mereka juga lah dan hal-hal yang pahit justru yang nantinya akan membuat kenangan indah di masa ketika tugas kita untuk mengabdikan pada masyarakat ini telah selesai, ternyata rasa memiliki itu timbul bukan hanya karena adanya momen indah saja tetapi juga momen pahit. Selain konflik yang terjadi dalam kelompok KKN Gempa banyak juga kisah indah kebersamaan yang tak terlupakan di mana kami saling membantu untuk menutupi kekurangan masing-masing dan berusaha bersama untuk mencapai tujuan kelompok KKN Gempa dalam melaksanakan program kerja yang sudah dibuat. Semoga kebersamaan kami dan rasa saling membantu satu sama lain tidak hanya sampai di sini semoga kedepannya kami tetap saling membantu dan menyambung tali silaturahmi dan semoga apa yang sudah saya dan teman-teman lakukan dapat berguna bagi masyarakat luas khususnya warga Kelurahan Pakujaya

Nasionalisme Warga Pakujaya

Program pertama yang dilaksanakan kelompok KKN Gempa adalah "Sosialisasi Anti Narkoba" yang di mana kelompok KKN Gempa menghadirkan pembicara dari anggota Satgas GAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta acara tersebut dihadiri oleh ketua RW 022 Bapak

Jamhari, para remaja di RW 022, teman-teman KKN dari kelompok lain dan siswa kelas 6 SDN Pakujaya 02 dalam acara sosialisasi tersebut materi yang disampaikan oleh pembicara yaitu mengenalkan jenis-jenis narkoba dan bahaya narkoba. Pada materi tersebut juga ditampilkan gambar akibat pemakaian dari narkoba, saya berharap dengan adanya sosialisasi ini lebih menyadarkan kepada warga RW 022 khususnya para remaja akan bahayanya narkoba, dari yang saya lihat para remaja Pakujaya yang hadir sangat antusias terhadap acara yang kami laksanakan dan dari Bapak Jamhari selaku ketua RW 022 berterima kasih kepada kelompok KKN Gempa karena warganya telah diberi informasi terkait bahayanya narkoba.

Pada tanggal 10 Agustus pada siang hari kelompok KKN Gempa mengadakan acara sosialisasi mengenai “Anti Kekerasan Pada Perempuan dan Anak” di mana kelompok saya mengundang pembicara aktivis perempuan yaitu Liazul Kholifah. Kegiatan ini mengundang seluruh warga RW 022 khususnya ibu-ibu rumah tangga, anak-anak dan para Remaja dan acaranya pun berjalan dengan baik saya pun berterima kasih kepada seluruh warga Pakujaya yang selalu mendukung dan ikut serta dalam kegiatan yang dibuat oleh KKN Gempa. *Ba'da* magrib saya menjalankan kegiatan rutin yaitu mengajar ngaji anak-anak di rumah Ummi Marzaenah setelah mengaji saya dan para remaja RW 022 latihan paduan suara untuk upacara 17an kebetulan untuk tahun ini di RW 022 pertama kali mengadakan upacara bendera, saya senang karena antusias warga di sana sangat tinggi dalam melaksanakan acara HUT RI dan rasa nasionalisme nya pun masih sangat besar.

Pada tanggal 12 Agustus kelompok KKN saya dan kelompok KKN yang berlokasi di Tangerang Selatan menghadiri undangan penerimaan dan pelepasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diadakan PpMM dan dihadiri oleh wakil Walikota Tangerang Selatan yang berlokasi di Kecamatan Serpong Utara. Beliau berharap kepada kami yang KKN di Tangerang Selatan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di wilayah tempat KKN kami.

Kesan yang saya dapatkan selama KKN di Pakujaya sangatlah baik karena warganya mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak maupun tokoh masyarakat yang ada di sana sangat terbuka dan menyambut baik serta mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Gempa. Bentuk kegiatan masyarakat yang ada di sana seperti remaja masjid, dan karang taruna nya pun sangat aktif sehingga saya

dan teman-teman mudah dalam berkordinasi oleh warga di sana. Pembelajaran yang saya dapat selama KKN dari warga di sana adalah rasa kekeluargaan dan kebersamaan. Walaupun kami baru pertama kali ke sana dan termasuk merupakan orang baru namun kami disambut baik dan dianggap dari bagian warga Pakujaya khususnya di RW 022, kami pun sangat akrab dengan para remaja di sana dan yang membantu untuk berkordinasi dengan tokoh masyarakat pun para remaja Pakujaya.

Gerakan Nyata untuk Pakujaya

Pada tanggal 13 Agustus kelompok KKN Gempa melaksanakan program kerja terkait pemberdayaan masyarakat di mana diadakannya pelatihan bisnis kreasi limbah kertas, dalam acara tersebut KKN Gempa memanggil teman-teman dari komunitas *enigami papers* sebagai *trainer* di sana kami mengajak warga Pakujaya untuk membuat gantungan kunci dari limbah kertas, dengan diadakannya pelatihan bisnis ini saya berharap warga Pakujaya dapat memanfaatkan limbah kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis sehingga dapat menjadi mata pencaharian baru bagi warga Pakujaya. Saya merasa bangga dapat melaksanakan kegiatan pelatihan bisnis karena saya sebagai koordinator dalam acara tersebut dan antusias warga Pakujaya dengan acara ini sangatlah tinggi dan banyak yang mengikuti acara tersebut karena kita ketahui bersama bahwa di wilayah Pakujaya ini warga nya sudah sibuk dan mempunyai kegiatan lain.

Pada tanggal 16 Agustus, malam hari saya dan kelompok KKN Gempa datang kelapangan untuk menghadiri pembukaan dan lomba tumpeng yang diadakan oleh RW 022 Pakujaya di mana pesertanya adalah perwakilan dari masing-masing RT yang ada di wilayah tersebut. Saya sangat senang karena sudah dianggap sebagai bagian dari warga Pakujaya di RW 022 kami pun diajak untuk menjadi juri dalam menilai tumpeng, RT mana yang menang. Kebetulan yang menjadi tuan rumah untuk mengadakan acara HUT RI ke-71 tahun ini yaitu di RT 02 Pakujaya tempat kami tinggal sehingga saya dan kelompok KKN benar-benar diikutlibatkan dalam acara tersebut, di sini kami menggunakan lapangan RT 02 RW 022 Pakujaya yang persis tempatnya di samping kolam pemancingan karena di situ merupakan tempat yang luas untuk digunakan dalam mengadakan lomba, sangat banyak anak-anak yang mengikuti lomba tersebut. Pada tanggal 17 Agustus, merupakan hari Kemerdekaan Indonesia ke - 71.

Banyak sekali perlombaan yang diadakan di RT 02 Pakujaya, dimulai dari pagi hari kami mengadakan upacara bendera di mana yang menjadi pembina upacaranya yaitu ketua RT 02 dan dilanjutkan dengan gerak jalan sehat sekaligus lomba sepeda hias, setelah gerak jalan para warga mengambil kupon *doorprize* yang nantinya akan diundi untuk mendapatkan hadiah menarik lalu baru dilanjutkan dengan perlombaan-perlombaan seperti lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba masukan paku ke dalam botol, lomba joget balon dan masih banyak lomba lainnya. *Alhamdulillah*, acara tersebut sangat meriah dan warga RW 022 Pakujaya sangat senang. Para pria Kelompok KKN Gempa juga mengikuti lomba joget balon dan lomba panjat pinang, keseruan terjadi antara warga dan teman-teman KKN yang mengikuti lomba tersebut.

Di lingkungan wilayah Pakujaya ini menurut pandangan saya warga nya sudah lebih maju dibanding dengan wilayah lokasi KKN lain sehingga kegiatan yang kita lakukan lebih fokus kepada program pemberdayaan masyarakat di mana kami membantu meningkatkan kualitas hidup di sana, karena saya dan teman-teman yang lain sudah merasa menjadi bagian dari warga Pakujaya kami ingin membuat sesuatu yang dapat berguna dan nantinya dapat berkelanjutan. Seperti di wilayah RW 022 Pakujaya tersebut belum memiliki Posbindu sehingga kami bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Tangerang Selatan dan Kelurahan Pakujaya untuk membuat Posbindu di mana saya berharap untuk para warga RW 022 yang sudah memasuki masa lansia dan pra lansia bisa mendapatkan cek kesehatan gratis dan kegiatan-kegiatan positif lainnya terkait masyarakat yang memasuki masa lansia. Posbindu ini akan dikelola oleh ibu-ibu kader di RW 022 Pakujaya yang sudah kelompok KKN Gempa buat sehingga tingkat kualitas hidup warga Pakujaya dapat lebih baik lagi.

Selanjutnya program pengadaan fisik untuk warga Pakujaya yaitu kami membuat *reading corner* di mana kami membuat tempat baca yang bisa dibaca bukan hanya oleh anak-anak namun untuk kalangan umum seluruh warga Pakujaya yang ada di RW 022. Saya berharap dengan adanya tempat baca tersebut dapat meningkatkan minat baca dan pengetahuan yang luas bagi warga Pakujaya serta melihat kegiatan keagamaan yang sangat aktif di warga Pakujaya seperti pengajian rutin oleh remaja masjid, pengajian rutin bapak-bapak di Masjid Baitul Hanif, dan kegiatan mengaji di TPA Nurul Fikri kami merasa perlu memberikan sumbangsih yang berguna bagi warga Pakujaya maka dari itu kelompok KKN Gempa memberikan inventaris

masjid berupa pengadaan *mushaf* al-Qur'an, Buku Juz'Amma, dan mukena yang diberikan untuk masjid yang ada di tempat kami KKN. Kegiatan pengadaan fisik lainnya adalah gerakan Pakujaya bersih di mana kami memberikan pengadaan alat kebersihan seperti memberikan gerobak sampah, tempat sampah, sapu lidi, dan serokan sampah. Saya berharap semoga dengan diberikannya alat kebersihan ini tingkat kepedulian warga Pakujaya dalam hal kebersihan semakin meningkat dan dapat menjadi wilayah percontohan bagi wilayah lain di Tangerang Selatan.

Memasuki minggu-minggu terakhir di tempat KKN sudah banyak program kerja yang dilakukan, kami sudah melaksanakan sosialisasi anti narkoba, sosialisasi anti kekerasan pada perempuan dan anak, pelatihan bisnis kreasi limbah kertas, pelatihan *Microsoft Office* dan desain, pembuatan *reading corner* untuk meningkatkan minat baca warga Pakujaya serta pembuatan Posbindu asoka RW 022 dan pengadaan alat kesehatannya yang merupakan permintaan dari Pak Jamhari selaku RW 022, karena warga Kayu Gede di RW 022 Pakujaya masih kurang mengenai tingkat kesehatan dan kualitas hidup khususnya bagi lansia.

Setelah semua program kerja kelompok KKN Gempa sudah terlaksana, pada tanggal 18 dan 19 Agustus saya dan teman-teman berpamitan kepada pihak sekolah baik guru maupun anak-anak SDN Pakujaya 02 sekaligus pemberian kenang-kenangan yang di mana semoga dapat berguna dan berkesan bagi pihak sekolah, setelah itu kami pamit dengan anak-anak yang ada di TPA Nurul Fikri dan Umi Abi, keesokan harinya kami pamit dengan remaja masjid. Kami mengadakan penutupan pada tanggal 20 Agustus 2016 diawali dengan memberikan surat undangan kepada lurah, RW dan RT mengenai acara penutupan yang akan kelompok KKN Gempa laksanakan pada malam harinya yang bertempat di Masjid Baitul Hanif, lalu kami mendekorasi masjid serta menyiapkan penyerahan apa saja yang akan diberikan kepada RW 022 Pakujaya. Malam harinya kita mengadakan penutupan yang sangat meriah dihadiri oleh ketua RW, RT, remaja masjid, anak-anak pengajian, ibu-ibu kader dan juga dosen pembimbing kami. Acara dimeriahkan oleh hadroh yang dibawakan oleh remaja Masjid Baitul Hanif dan akustikan dari remaja RW 022 Pakujaya. Meskipun sudah penutupan bukan berarti kegiatan KKN kami selesai, karena mengingat sewa kontrakan sudah habis dengan begitu kelompok kami memutuskan untuk melanjutkan kegiatan KKN sebulan penuh dengan pulang pergi. Saat penutupan kami berpamitan kembali khususnya

kepada seluruh warga Pakujaya. Sangat sedih rasanya saat perpisahan dengan warga Pakujaya khususnya anak-anak kecil yang ada di sana.

Suka, duka, canda, dan tawa yang ada dikelompok KKN Gempa merupakan kenangan yang terindah. Rasanya ingin menambah waktu bersama kelompok KKN Gempa, tetapi memang sudah waktunya kami untuk pulang. Banyak sekali kenangan indah dan kekeluargaan yang tercipta di kelompok KKN Gempa. Saya pribadi sangat bangga atas kerja keras seluruh anggota kelompok yang saling bahu membahu untuk melaksanakan tugas kita dalam mengabdikan pada masyarakat khususnya di wilayah Pakujaya dan sangat totalitas dalam program KKN yang dikerjakan. Semoga seluruh kerja keras kami ini dapat terbayar dengan kepuasan dan hasil nyata yang ada di Pakujaya. Sukses untuk kita semua!

AKU KKN GEMPA DAN RW 022

Oleh: Heti Suheti

Pra KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan dan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Oleh karena itu kami sebagai mahasiswa lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta wajib mengikuti Program KKN. KKN masuk ke dalam jumlah SKS atau mata kuliah yang wajib diambil. Tahun 2016 ini PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuat peraturan baru mengenai KKN. KKN tahun ini sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Karena semua hal mengenai KKN di tentukan oleh kampus. Baik kelompok, lokasi KKN dan sebagainya.

Awalnya saya tidak setuju dan kecewa dengan peraturan ini, dikarenakan saya sudah mempunyai kelompok KKN yang sudah saya dan teman-teman bentuk sebelumnya, dan kami pun sudah melakukan *kopi darat* atau pertemuan, saya dan kelompok KKN sebelumnya sudah sangat cocok satu sama lain, kami pun kompak. Namun apalah daya takdir saat itu tidak berpihak pada saya. Kami pun terpaksa harus membubarkan sekelompok orang yang kecewa. Mungkin bukan hanya saya yang merasakan kekecewaan pada saat itu sebagian mahasiswa lainnya pun begitu. Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya nama saya Heti Suheti Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Saya dari kelompok KKN 243 Gempa (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa) yang KKN di lokasi Kelurahan Pakujaya, Kayu Gede 3 RW 022. Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Kelompok KKN Gempa terdiri dari 11 orang, 5 laki-laki dan 6 perempuan. Gempa di sini bukanlah Gempa sebuah fenomena alam yang sangat ditakuti oleh manusia. Melainkan nama Gempa sendiri memiliki arti dan kepanjangan dari (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa), yang siap melayani, membantu, mengembangkan, mengabdikan dan berbakti kepada masyarakat. Nama ini di cetuskan oleh *guyonan* salah satu anggota KKN Gempa yaitu Mahesa, dari sanalah dimulai sebuah kelompok KKN Gempa.

Ini adalah awalnya

Sabtu, jam 13:00 WIB Auditorium Harun Nasution. Pertama kalinya saya melihat wajah-wajah yang sangat asing, dari sekian orang di hadapan saya, tidak ada satupun yang saya kenali. Pada saat itu kami membentuk sebuah lingkaran dengan rasa penuh kecanggungan. Sambil menggenggam *handphone* dan sibuk memainkannya. Tidak ada satupun yang saat itu berani memulai obrolan. Saya memperhatikan wajah-wajah asing yang saat itu penuh dengan kecanggungan, sambil menundukan kepalanya.

Yuni saat itu memulai obrolan dengan memperkenalkan dirinya, Kami pun satu persatu memperkenalkan diri kami. Suasana saat itu masih belum mencair, saya pun masih gugup dan belum berani menatap muka-muka asing itu. Saya berusaha mencairkan suasana dengan teman satu fakultas, dengan mencari-cari obrolan. Pada saat itu sudah harus ada ketua dari kelompok. Saya dan teman-teman memutuskan menunjuk Abie sebagai ketua dari kelompok 243. Saat itu masih menjadi kelompok 243 belum berubah menjadi Gempa.

Seiring perjalanan waktu kami mulai melakukan pertemuan untuk membahas mengenai persiapan KKN dari kumpul-kumpul KKN itu kami pun mulai akrab dan mencair satu sama lain. Sudah bisa mengobrol bahkan bercanda. Meskipun pada saat itu saya masih belum merasa cocok dan nyaman dengan teman-teman KKN.

Pengumuman lokasi KKN pun diumumkan oleh PpMM kampus. Saat itu rasanya campur aduk pertama kali mendapatkan informasi terkait lokasi KKN. Saya merasa senang dan tidak senang. Senang bisa KKN di kawasan Tangerang Selatan karena lokasinya yang terjangkau, cukup dekat, daerah yang sudah maju pula dan sedikit sekali desa-desanya. Namun di sisi lain saya merasa tidak senang karena tidak ada tantangan tersendiri untuk membangun atau megembangkan desa/wilayah tersebut. Karena saya berpikir bahwa inilah saatnya ketika kita KKN di uji sebagaimana kemampuan kita beradaptasi dengan masyarakat. Namun kenyataan tidak berpihak kepada saya yang mengharuskan KKN di kawasan sudah maju.

Persepsi awal saya mengenai lokasi KKN di Kayu Gede, saya sudah bayangkan bahwa wilayah tersebut sudah maju, individualis, tidak tertarik terhadap kegiatan-kegiatan KKN yang nantinya akan kami laksanakan, perekonomian mereka yang sudah menengah ke atas. Warga-warga yang sudah *modern* dan maju. Bahkan saya mengira bahwa warga-warga di sana

jauh lebih maju dibandingkan kami yang akan KKN. Kendalanya yang sudah saya bayangkan adalah lebih kepada bagaimana tempat yang kami tinggali selama 30 hari. Apakah bersih, kotor dan kumuh. Saya sendiri adalah orang yang suka bersih dan agak *jijian*, bagaimana keadaan air bersih di sana. Apakah sumber airnya banyak dan bersih. Bagaimana keadaan lingkungannya juga, dan bagaimana kondisi sosial masyarakatnya di sana. Apakah mereka mau menerima kami KKN di sana dan menganggap kami sebagai masyarakat/warga di lokasi KKN. Itu masih menjadi bayangan dan hantu pikiran saya pada saat itu.

Tibalah tanggal 25 Juli 2016 di mana kami mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta dilepaskan untuk terjun kelapangan oleh Bapak Rektor Dede Roysada. Saat itu saya masih belum percaya dan masih ragu dan tidak nyaman dengan teman-teman KKN Gempa. Memikirkan bagaimana menghabiskan waktu 30 hari dengan orang yang hanya sekilas mengenalinya, memikirkan bagaimana jika ada masalah dan bagaimana saya bisa mengatasinya. Berpisah dengan orang tua dan saudara-saudara saya. Campur aduk pikiran dan perasaan saya saat itu.

Tak KKN Maka Tak Kenal Maka Tak Sayang

Saya terbiasa dibangunkan oleh kumandang adzan subuh, namun pagi itu saya merasa asing ketika membuka mata dengan langit-langit berwarna hijau, dan menoleh kesamping dan meyadari lima perempuan dalam ruangan yang sama. Beruntung saya bangun pertama dengan mata sembab yang saat malam masih belum bisa tidur dengan nyenyak. Saat itu saya sadar bahwa nanti akan terbiasa selama 30 hari dengan mereka, dan dari sinilah kehidupan saya dan 10 teman-teman kelompok di mulai.

Bersama dengan 10 teman-teman, saya memiliki cerita yang menyenangkan dan memberikan pengalaman berharga. Kami hidup dalam satu atap yang sama dengan karakter yang berbeda-beda, watak yang berbeda-beda, cara berpikir yang berbeda-beda pula. Awalnya kami 11 orang tersebut tidak saling mengenal satu sama lain. Namun di KKN ini kami di pertemukan dengan banyak canda, tawa, susah, sedih. Selam 30 hari kami menghabiskan waktu bersama-sama sehingga kami dapat mengenal satu sama lain dan membentuk satu keluarga baru, yang saya sendiri akhirnya mendapatkan kenyamanan dan merasa senang bisa kenal mereka, berada di keluarga KKN Gempa 243. Sedih rasanya pada saat itu harus berpisah dengan mereka-mereka teman-teman kelompok. Tidak ada

lagi yang ribut-ribut minta makan, dimasakin, *ribut duluan mandi siapa? yang rebutan tempat tidur*, yang berisik jika ada binatang kecoa, kelabang dan cicak, rebutan cermin untuk merapihkan kerudung. Main *games* kartu UNO, yang kalau kalah harus jongkok sampai menang, anak-anak laki-laki yang main PS, harus berantem jika minta tolong dan sebagainya. Semua itu akan menjadi sebuah kenangan yang manis yang tidak akan dapat diulang dengan rasa dan kebersamaan yang sama pada saat itu. Berikut nama-nama kelompok KKN Gempa dan karakternya:

- Diawali dari saya. Heti Suheti saya sendiri orang yang sangat cuek, saya akan tertarik pada satu hal jika itu penting buat saya, teman-teman sering memanggil saya polos. Tak heran jika kelakuan saya seperti itu, tapi itulah saya. Saya mampu berteman dan bersahabat dengan baik jika dia baik kepada saya.
- Abie Ayub Al ansori dia adalah ketua dari kelompok KKN Gempa, dia ketua yang sangat santai. Apapun kegiatannya jangan pernah diambil pusing dan *ribet*. Dia juga orangnya *solid*, dapat berteman dan bersahabat dengan siapapun yang rajin bangun pagi di antara anak laki-lakinya, dan suka makan dan jajan pula.
- Anabella Sabilah. Dia adalah wanita yang tangguh di KKN Gempa, dia orangnya baik, semangat, egois, memiliki keterampilan memasak yang sangat baik, menyukai film Jepang.
- Dimas Octaviano. Dia adalah seseorang yang ahli di bidang IT, tak heran jika dia sangat dibutuhkan di KKN Gempa untuk mendesain mengedit dan lain-lainnya.
- Farida Yunita. Dia orang yang baik, pintar dalam berkomunikasi. Sehingga ketika seseorang diajak berbicara maka lawan bicara merasa terhipnotis dan terpengaruh oleh bicaranya dapat menjadi penengah dan memberikan solusi yang baik jika terjadi konflik.
- Faris Nadzri Amrullah. Dia adalah senior di kelompok KKN Gempa. Tak heran jika selama KKN dia dituakan dalam artian ketika ada masalah maka dia berdiri di depan yang akan menyelesaikannya. Dia sangat baik pula dalam bersosialisasi dengan warga-warga RW 022.
- Hotimatul Mahmudah. Dia adalah orang yang baik, selalu mau mengerjakan apapun pekerjaan yang semestinya itu bukan pekerjaan yang harus dia kerjakan. Memiliki semangat yang tinggi, dan sangat suka jajan.

- Mahesa Agung Fatwa. Adalah orang yang baik, lucu, bertanggung jawab, dapat berteman dan bersahabat dengan baik dan dengan siapapun, bisa menempatkan dirinya dia berada.
- Rendy Akmal Wiryawan. Dia adalah orang yang baik, loyal, bertanggung jawab pula, dapat menempatkan diri dengan baik ketika dia berada.
- Rizka Chaerani. Dia adalah orang yang baik dan dewasa, dia pendiam, dan bertanggung jawab, memiliki kemampuan di bidang IT.
- Yeni Yulianti. Dia adalah orang yang sangat baik, dewasa. Menyikapi masalah apa pun dengan dewasa dan kepala dingin. Memiliki keterampilan memasak yang baik.

Menghabiskan waktu selama 30 hari, memberikan kesan dan pembelajaran yang baru dan berharga bagi saya. Mengenal arti sebuah kebersamaan, bagaimana menyikapi 11 orang dengan karakter yang berbeda, menyikapi masalah yang hampir setiap hari ada. Mengerti arti sebuah rasa syukur, sabar, ikhlas, mengalah, toleran, dewasa, bermasyarakat, berteman, dan tentunya memberikan pengalaman-pengalaman yang saya rasa hanya akan terjadi jika kalian KKN. Kalian pun memberikan warna dalam hidup saya, yang sebelumnya belum saya alami.

Untuk Kayu Gede

Kelurahan Pakujaya adalah salah satu kelurahan yang menjadi lokasi yang dipilih untuk KKN Mahasiswa UIN Jakarta. Kelurahan Pakujaya terletak di sebelah utara Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, kebanyakan wilayah sekitar Kelurahan merupakan wilayah kompleks perumahan. Kondisi Sosial Kelurahan Pakujaya terdiri dari masyarakat yang heterogen yang ditambah penduduk pendatang. Kelurahan yang terbagi menjadi 24 RW 126 RT. Namun hanya terdapat 3 RW yang terpilih untuk menjadi lokasi KKN yaitu RW 003, RW 004, dan RW 022. Saya dan kelompok KKN Gempa mendapatkan bagian lokasi KKN di RW 022. di Jl. Kayu Gede 3. Terdapat 5 RT di RW 022.

RW 022 memiliki kondisi lingkungan yang bersih, hijau yang dipenuhi tanaman-tanaman, dan nyaman. Karena dari Pak RW Jamhari selaku RW 022 memberlakukan setiap warga RW 022 melakukan penanaman tanaman hijau di setiap rumahnya. Agar rumahnya menjadi sejuk nyaman, dan tidak panas.

Dari segi keamanan RW 022 masih kurang cukup aman. Karena tidak berjalannya sistem keamanan yang sudah dibuat, seperti melakukan pos ronda setiap malamnya, dan dari segi kebersihan sampah, warga RW 022 masih cukup kurang kesadarannya. Karena tidak adanya lahan yang digunakan untuk tempat pembuangan sampah. Jika dilihat di lingkungan RW 022 masih sangat minim sekali tempat pembuangan sampahnya.

Masyarakat RW 022 mayoritas perekonomiannya menengah ke atas, dan bapak-bapak, ibu-ibunya adalah pekerja, dan pedagang. Pemuda dan remajanya sebagai mahasiswa dan pelajar sekolah. Mayoritas RW 022 beragama Islam, jenis kesenian yang ada di kayu gede 3 RW 022 terdapat sanggar Guntur Laras yaitu jenis kesenian tari, keroncong, wayang. Selain sanggar Guntur Laras terdapat sanggar lain yaitu kesenian melukis. Warga RW 022 setiap harinya memiliki aktivitas yang sibuk dan sudah maju dengan berpikiran *modern*. Sehingga ada kendala bagi saya dan kelompok KKN Gempa ketika mengadakan suatu kegiatan KKN di hari kerja. Itu akan sedikit sekali warga khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak yang bisa bergabung dengan kegiatan kami. Aktivitas anak-anak yang setiap harinya sekolah, les, dan belajar mengaji pun menjadi kendala bagi kami dalam melakukan kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan. Namun pada saat itu saya dan kelompok KKN Gempa mencoba mengsiaskannya dengan mengalokasikan ke hari libur.

Warga RW 022 sangat aktif dan mempunyai semangat yang tinggi dalam memajukan Kelurahanya. Dapat dilihat dari struktur-stuktur kerja yang tersusun dengan baik. Pemuda dan remaja masjid yang sangat aktif. Mereka mampu berkolaborasi satu dengan yang lainnya untuk tujuan yang sama. Kompak, kekeluargaan yang sangat akrab dan erat.

Saya dan teman-teman kelompok KKN sangat akrab dengan remaja dan pemuda di RW 022, saya sebagai humas perwakilan KKN pun merasa terbantu dengan bantuan remaja masjid. Mereka sangat *welcome* terhadap kami selama KKN, mereka mampu mengajak kami untuk bisa gabung dengan mereka, mereka pun membantu kami dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan RW 022 dari masyarakatnya, perangkat desa dan sebagainya. Saya dan teman-temanpun ikut membantu kegiatan yang mereka laksanakan atau rutinitas remaja masjid. Seperti pengajian malam Jum'at, memintai dana iuran kas masjid dan pelaksanaan HUT RI yang ke-71, saya dan teman-teman KKN pun ikut serta dalam kepanitiaan perayaan HUT RI.

Saya dan teman-teman perempuan kelompok KKN sangat akrab dengan ibu-ibu RW 022 di wilayah sekitaran kosan tempat tinggal kami. Kami sering mengobrol, bertukar pikiran, mereka pun membantu selama kami KKN dalam memberikan informasi-informasi tentang RW 022. Mereka sangat baik dan perhatian kepada saya dan teman-teman seperti memberi makanan, memberikan tumpangan tempat. Kami pun sering bergabung mengikuti pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan pada malam sabtu.

Ibu-ibu pun sangat *welcome* terhadap kami, saya merasa saat berada di pengajian sangat dihargai, ibu-ibu berpandangan bahwa mahasiswa itu pintar dan ilmunya lebih tinggi dari ibu-ibu. Tak heran jika saya dan teman-teman sering ditunjuk untuk memberikan materi, membaca Al-Quran, bershalawat, memimpin do'a. Saya dan teman-teman selalu mempersiapkan materi apa yang harus dibawakan, siapa saja yang bagian materi, shalawat dan do'a. dan saya selalu mendapatkan giliran untuk membaca shalawat.

Anak-anak kayu gede 3 yang sangat ceria, lucu, menggemaskan, dan polos, seperti Richan, Haikal, Nayla, Gina, Acha, Icha, Dini, siswa dan siswi SDN Pakujaya 2. Saya sangat dekat dengan anak-anak di sana, anak-anak menjadi hiburan saya di sana. Mereka tidak sungkan bercerita kepada saya, meminta diajari membaca, mengaji, bernyanyi, melukis. Mereka juga mampu memberikan warna yang sangat luar biasa ketika saya KKN. Dengan tingkah polos mereka yang menyebarkan virus kebahagiaan, canda dan tawa ketika bersama mereka. Yang setiap pagi mengetuk pintu dan memanggil "kagak.. kakak.." itu sangat khas sekali dari mereka-mereka.

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih bisa mendapatkan tempat KKN di RW 022. Dengan teman-teman kelompok KKN Gempa yang sangat luar biasa. Warga RW 022 yang jauh lebih luar biasa. Persepsi awal saya benar melenceng terhadap RW 022. Mungkin itu wajar adanya karena saya sebelumnya tidak mengenal RW 022 kayu gede, bagaimana masyarakatnya, apasaja yang ada di RW 022 dan sebagainya. Memang benar kata pepatah bahwa "*Tak kenal maka Tak sayang*". Saya merasakan itu semua ketika saya kenal dengan RW 022 Kayu Gede 3 saya sangat sayang kepada mereka. Mereka yang menyadarkan saya arti sebuah kepedulian terhadap sesama, mereka memberikan pelajaran arti dari sebuah kebersamaan, yang selama ini saya pikir sebuah kebersamaan itu hanya diisi oleh orang-orang munafik yang hanya memanfaatkan saya. Namun

bersama mereka saya mengenal arti sebuah kebersamaan dengan rasa nyaman, dan tulus. Kekeluargaan mereka yang sangat erat, meskipun RW 022 berada di wilayah perkotaan yang cukup maju. Semangat dan jiwa aktif mereka yang sangat luar biasa untuk memajukan Kelurahan Pakujaya mereka menjadi yang terdepan, dan unggul.

Namun ada satu hal yang sangat saya sayangkan ketika saya menjadi bagian dari mereka selama 30 hari. Kurangnya kesadaran RW 022 terhadap sampah. Tapi saya cukup mengerti hal itu setelah mendengar alasan dari Bapak Jamhari selaku RW 022. Bahwa tidak adanya lahan tempat pembuangan sampah yang lebih tepatnya tidak adanya masyarakat yang bersedia untuk menghibahkan atau memberikan lahan tanah yang kosong untuk dijadikan tempat pembuangan sampah. Sehingga akibatnya seperti itu membuang sampah memanggil dinas kebersihan yang setiap bulannya bayar, minimnya tempat sampah sehingga membuang sampah sembarangan. Saya dan teman-teman KKN sebelumnya sudah mempunyai rencana untuk membuat tempat pembuangan sampah, namun saat itu tidak bisa kami realisasikan karena tidak adanya lahan yang tersedia di sana. Namun saya dan teman-teman mempunyai solusinya dengan memberikan tempat pembuangan sampah yang kami simpan disetiap titik pemukiman warga sehingga warga RW 022 dapat membuang sampah pada tempatnya dan tidak mengeluarkan uang untuk membayar dinas kebersihan lagi, warga RW 022 juga dapat memanfaatkan sampah-sampah menjadi kompos tanaman yang mereka tanam di halaman rumahnya. Ini adalah cerita, pelajaran, pengalaman, kebahagiaan yang luar biasa saya dapatkan selama KKN bersama kelompok KKN Gempa dan RW 022 Kayu Gede 3. Sekian dan Terimakasih.

SEBULAN PENUH WARNA BERSAMA GEMPA

Oleh: Hotimatul Mahmudah

Persepsi dan Kenyataan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata dalam hal merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yakni “Pengabdian Masyarakat”. Sebelumnya saya akan memperkenalkan diri, Saya Hotimatul Mahmudah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Saya merupakan salah satu dari ribuan peserta KKN, seperti yang sudah saya katakan di awal bahwa saya berasal dari Jurusan Manajemen Pendidikan di mana pada tahun ini merupakan jurusan satu satunya dari FITK yang mengikuti kegiatan KKN untuk yang pertama kalinya. Keputusan dari kakur ini jujur membuat saya senang, karena sering saya dengar cerita kakak-kakak kelas saya yang berasal dari lintas fakultas yang menceritakan pengalaman serunya dari kegiatan KKN, meski tak jarang pengalamannya menyedihkannya pun ada. Tapi apapun realitanya nanti, di batin saya selalu terbesit bahwa KKN itu menyenangkan.

Sangat disayangkan mekanisme kegiatan KKN tahun ini dirubah total. Pada tahun-tahun sebelumnya, kita bisa memilih sendiri anggota kelompok maupun tempat pengabdian kita. Berbeda dengan tahun ini di mana mulai dari anggota kelompok hingga desa yang akan kami tempati sudah diatur dari pihak PpMM. Ya tentu saja keputusan itu sudah tidak bisa diganggu gugat, saya beserta teman-teman semester enam yang akan menjalani kegiatan ini pun hanya bisa berdo'a semoga mendapatkan teman yang baik yang bisa diajak bekerja sama, maupun lokasi KKN yang tepat. Dari ketentuan KKN seperti ini saya bersyukur karena mendorong kita untuk saling berkenalan dan bekerja sama dengan orang yang belum sama sekali kita kenal (itu kesan positif yang saya bisa ambil dari perombakan mekanisme KKN tahun ini).

Bulan April tepatnya minggu ke dua dan ke tiga, Pihak PPM mengumumkan nama dosen pembimbing, kelompok maupun tempat yang akan menjadi saksi bisu dari kegiatan KKN kami. *Secuil* rasa kecewa terlintas di benak ketika tertulis bahwa saya di tempatkan KKN di daerah Tangerang Selatan, tahun ini pun pertama kalinya pihak PpMM menjalin kerja sama dengan Gubernur Banten terkait kegiatan KKN yang akan diselenggarakan di wilayah Banten, khususnya di daerah Tangerang

Selatan. Jujur saja terbesit dalam benak ini bahwa KKN di daerah Bogor jauh lebih menarik (mungkin karena seringnya saya mendengar cerita kakak kelas yang mayoritas melaksanakan KKN di wilayah Bogor). Namun perasaan itu segera mungkin saya ganti dengan pikiran positif terkait KKN di wilayah Tangerang Selatan, saya tetap patuh pada hati nurani saya yang selalu mengatakan bahwa KKN itu menyenangkan. Perlu di garis bawahi bahwa yang saya artikan KKN itu menyenangkan adalah banyaknya hal-hal positif yang didapat dari kegiatan KKN, mulai dari mendapatkan teman maupun tetangga baru yang menyambut dengan hangat keberadaan kita, melatih kepekaan terhadap permasalahan sosial, belajar mandiri, belajar mengatur waktu, pokoknya akan banyak pengalaman yang didapat dari kegiatan KKN ini.

KKN di wilayah Tangerang Selatan tepatnya di Kecamatan Serpong Utara, Kelurahan Pakujaya, asumsi pertama kali saya bahwa KKN di wilayah ini pasti sama saja kondisi wilayah nya seperti di Ciputat (penuh dengan perumahan, cuaca panas, jarang nya lahan hijau, polusi kendaraan, dan lain-lain). Masyarakatnya pun sudah ku bayangkan pasti sangat individualis akibat dampak modernisasi, masing-masing sibuk mengurus urusannya sendiri tanpa menghiraukan bagaimana tetangga sekitarnya, dari namanya saja "Serpong", pasti sudah terbayang bagaimana elitnya kawasan tersebut, banyak gedung menjulang tinggi di sana, banyaknya *mall-mall* seperti *Living World*, *Aeon* yang pastinya sudah tak asing lagi di telinga kita. Ya itulah asumsi ku terhadap Kelurahan Pakujaya yang akan aku tempati untuk satu bulan ke depan nanti nya. Otak pun sempat dengan liar nya berpikir "Untuk apa KKN di wilayah ini? *ujung-ujungnya* bukan kita yang KKN malah kita yang di KKN-in sama warga", itu segelintir pemikiran liar yang sempat mengganggu otakku.

Sebagian asumsiku terbantahkan ketika saya dan teman kelompok melakukan survei ke sana. Tak semua yang saya bayangkan sebelumnya menjadi kenyataan. Banyak nya perumahan sudah tak membuatku heran, karena memang wilayah ini berada di dekat pusat kota. Jarak tempuh dengan kawasan *mall-mall* pun ternyata tidak terlalu jauh. Masyarakat individualis yang ku kira akan ku temukan di sini pun hanya sebatas asumsi belaka, mereka menyambut kami dengan hangat walaupun sebelumnya kami belum pernah bertemu. Jarangnya lahan hijau pun terbantahkan dengan hijaunya tumbuhan-tumbuhan yang tertata rapih di setiap pekarangan rumah yang membuat saya kagum akan Kelurahan

Pakujaya ini, sudah jarang menurut ku kesadaran masyarakat zaman ini akan pentingnya tumbuhan. Namun di sini, di Kelurahan Pakujaya yang akan saya tempati untuk satu bulan ke depan menyadarkan ku bahwa tak semua orang seperti yang aku bayangkan. Di setiap pekarangan rumah terdapat tumbuhan hijau yang tumbuh kembang dengan baik, mulai dari yang hanya memiliki satu tumbuhan namun berperawakan besar, sampai yang memiliki ratusan tumbuhan (ada yang sekedar hanya untuk menyalurkan hobinya, ada pula di samping hobinya, ia menjadikannya lahan usaha). Ya pada akhirnya asumsi ku sebelum nya hanya sebatas asumsi, dan saat itu aku pun mulai berimajinasi betapa senangnya hati ini kelak ketika kegiatan KKN sudah resmi dimulai.

Every Day Is A Friendship Day For Us
(Setiap Hari Adalah Hari Persahabatan Untuk Kita)

Sabtu 16 April 2016 merupakan waktu untuk Pembekalan KKN gelombang 6, kelompokku 243 mendapatkan pembekalan di gelombang terakhir. Terdapat 45 Kelompok dikumpulkan di auditorium untuk diberikan pembekalan sebelum dimulainya KKN. Diberikannya kita wejangan tentang apa yang seharusnya kita lakukan pada saat kegiatan KKN, bagaimana kita ber-etika di masyarakat, dan sebagainya. Kita dijelaskan mulai dari tahap perencanaan yakni membuat proposal hingga tahap akhir dari kegiatan KKN adalah pembuatan buku yang medeskripsikan kondisi Kelurahan Pakujaya maupun runtutan kegiatan yang dilaksanakan selama berlangsungnya KKN. Tepat hari itu pun Bapak Rano Karno selaku Gubernur Banten pada periode ini turut berpartisipasi dalam pembekalan KKN gelombang 6, beliau menyatakan betapa turut senangnya terhadap kebijakan yang telah diputuskan UIN mengirimkan kelompok KKN yang tersebar di Provinsi Banten. Saya pun turut ikut senang melihat kesan positif yang diutarakan Bapak Rano Karno terhadap kebijakan ini karena kelompok saya merupakan satu dari puluhan kelompok yang di tempatkan di Provinsi Banten khususnya Tangerang Selatan.

Hari itu pun untuk pertama kali nya kita dipertemukan. Do'a sebanyak banyaknya ku panjatkan agar aku mendapatkan teman-teman yang seru dan *the best* deh pokoknya, *haha* sedikit berlebihan memang tapi itulah realitanya. Tiba di ujung kegiatan pembekalan hari ini, satu per satu kelompok mulai dipanggil dan diarahkan tempat untuk berkumpul

bersama anggota kelompoknya sampai akhirnya 7 kelompok sebelum kelompok terakhir pun dipanggil yakni kelompok 243 (kelompokku). Kami diarahkan untuk berkumpul di tengah gedung auditorium. Saya beranjak dari tempat duduk menuju area tengah, satu persatu dari kami pun datang dan lengkap sudah 11 orang formasi kami. Kami pun segera mengambil posisi duduk melingkar agar lebih nyaman untuk saling berkenalan. Seperti yang dilakukan orang pada umumnya saat menjumpai seseorang yang belum dikenal yakni saling bertukar informasi akan dirinya. Ya kami pun melakukan itu, satu per satu dari kami mengenalkan dirinya mulai dari nama, asal jurusan maupun fakultas serta kegiatan lain yang dilakukan selain kuliah. Salah satu teman saya pun dengan inisiatif langsung mengedarkan kertas putih untuk menuliskan nama beserta nomor *handphone* kami untuk dimasukan ke dalam *group WhatsApp* agar memudahkan untuk berkomunikasi. Seiring berjalannya percakapan di antara kami, rasa canggung pun sedikit demi sedikit mulai hilang ditambah lagi saat memasuki obrolan tentang pemilihan ketua kelompok, mulailah kami saling tunjuk menunjuk, saling meninggikan satu sama lain karena sudah sedikit mengetahui *backgroundnya* keaktifannya di kampus, obrolan itu pun akhirnya membuat kecanggungan ini hilang, tawa lepas mulai terdengar dari satu persatu karena saling membela dirinya agar tidak terpilih menjadi ketua. Akhirnya salah seorang dari kami pun mengajukan dirinya menjadi koordinator KKN yakni Saudara Fariz (kordinator yaa bukan ketua, *hehe*) sampai akhirnya di ujung pertemuan pertama ini terpilihlah nama Abi Ayub Al Anshori sebagai ketua KKN kelompok 243. Usainya, kami pun melakukan foto bersama sebagai bukti konkrit dari pertemuan hari ini, setelah itu masing-masing dari kami pun dipersilahkan pulang. Perasaan lega bercampur senang menyelimuti hati ini. *Alhamdulillah* kesan pertamaku bertemu dengan mereka menyenangkan.

Percakapan kami pun tak berakhir di sana, mulai hari itu pun *group WhatsApp* resmi dibuat sebagai fasilitator untuk tetap berdiskusi tanpa harus bertatap muka. Mulailah kami mendiskusikan segala aspek yang dibutuhkan untuk pembuatan proposal, mulai dari membagi kelompok menjadi beberapa divisi serta terkait waktu untuk survei ke Kelurahan Pakujaya agar mengetahui gambaran besar tentang kondisi di sana, supaya kita pun bisa membuat rancangan program yang sesuai dan dibutuhkan masyarakat di sana. Rapat dan survei pun mulai kita lakukan, meski tak

jarang tidak lengkapnya formasi kami tapi semua itu tak menyusutkan semangat kami yang lain, kita saling memaklumi atas kesibukan kita masing-masing. Sebagai solusinya, tak jarang kita meramaikan *group* untuk saling mengutarakan ide, hingga suatu percakapan di *group* pun membahas tentang nama kelompok KKN kita, mulailah kita mengeluarkan ide hingga terbentuklah kesepakatan akan nama kelompok kita yakni Gempa "Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa".

Tak terasa tibalah hari yang sudah ditunggu-tunggu oleh para peserta KKN. Senin 25 Juli 2016 hari di mana secara resmi UIN melepaskan 250 kelompok untuk menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yakni "Pengabdian Masyarakat". Rasa tak percaya namun pasti saat kami pertama kalinya menginjakkan kaki di RW 22, Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, hari itu secara resmi kita melakukan KKN. Selama satu sampai dengan dua hari pertama kami mengunjungi para perangkat desa untuk bersilaturahmi, memperkenalkan kelompok kami serta mengutarakan beberapa program yang *Inshaa* Allah akan kami lakukan di sini. Hari ketiga pun tepatnya tanggal 27 Juli 2016 kelompok kami beserta dua kelompok lainnya yang KKN di Kelurahan Pakujaya melakukan acara Pembukaan KKN yang bertempat di Masjid Baitul Hanif (RW 022). *Alhamdulillah* pada kesempatan kali ini sebagian perangkat desa, mulai dari RT, RW, hingga bapak lurah serta dosen pembimbing 242 & 243, para remaja serta pemuda dari RW 003, 004 dan 022 pun turut hadir. *Alhamdulillah* mereka menyambut kedatangan kami dengan penuh kehangatan, ulasan senyum dari tiap orang saat mendengar kami mengutarakan beberapa program yang akan kami lakukan di sini membuat kami tenang. *Yaa* semoga saja sampai akhir keberadaan kita di sini membuat mereka senang.

Hari demi hari pun kita lalui bersama, kita pun mulai terbiasa hidup bersama di kontrakan yang terbagi menjadi 3 petak, ya cukuplah untuk diisi 5-6 orang (perempuan dan laki-laki beda kontrakan yaa), meskipun terkadang merasa sedih akibat ventilasi yang tertutup rapat sehingga rasa panas sering menyelimuti kita, *haha* padahal di luar udaranya dingin. 11 orang dari jurusan maupun fakultas yang berbeda yang pastinya memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Mulai dari pak ketua (Abi) dengan karakter santai dan diamnya namun kalau sudah marah, hemm ga berani deh deket-deket, *haha*. Selanjutnya ada Rendy dan Mahesa dengan

kegokilannya yang tak jarang memecahkan situasi saat sedang panas, ada pula Dimas dengan keunikan karakter nya yang sering membuatnya terkena omelan dari kami, *haha* maafkan kami *yah* Dimas *oiya* tapi jangan salah kalau dia lah ahli *design* dan dokumentasi di antara kami. Adapula Bang Roy dengan pemikiran dewasa nya sehingga tak jarang dia yang mengayomi kami, maklum secara umur kami masih labil dalam memutuskan sesuatu. Abel si sekretaris yang melankolis abis alias *perfectionis* yang semuanya harus serba sesuai *deadline*, keberadaan dirinya membuat kami selalu ingat dengan *deadline-deadline* kami, dia pun mempunyai hobi masak sehingga hampir setiap hari memasak-masakan yang lezat untuk kami santap bersama, namun satu kelemahannya yakni sangat takut dengan hal-hal yang berbau ghaib dan kesunyian sehingga tak jarang saat kita asik bercerita tenang itu dia selalu mengalihkan pembicaraannya, sejujurnya saya pun takut akan hal itu namun terkadang saya *sok* berani, *haha*, yang kedua adalah Rizka, perempuan yang menjadi kebanggaan kelompok kami dengan kecantikannya membuat para remaja RW 022 mendambakannya, *hihi*. Selanjutnya ada Yeni dan Yuni, *yaa* nama hampir kembar tapi beda. Yeni dengan keberanian dan kedewasaannya sehingga tak jarang dari kami sering curhat kepadanya, dia pun jago masak seperti Abel. Adapun Yuni dengan ide-ide kreatif nya dan kemahirannya dalam berbicara yang tak jarang dialah yang menjadi juru bicara kami (maklum dia Presiden Jurusan Perbankan, *hihi*), namun kelemahannya adalah takut dengan cicak yang dipandangannya ia bagaikan monster kecil yang menakutkan. Dua orang kembar tapi beda lainnya adalah Heti dan Hoti (diriku), Heti dengan sifat rajinnya yang selalu semangat mensosialisasikan acara kami melalui jaringan pribadi kepada para perangkat RW, dia juga teman terajin yang selalu mau apabila saya ajak jajan, *yaa* julukannya kita adalah “*Miss Jajan*” karena kami lah yang sering jajan di antara 4 teman perempuan lainnya. Setiap dari kami pastinya baik hati, kami memiliki keunikan yang berbeda-beda yang dengannya saling melengkapi satu sama lain. “Pelangi pun indah karena perbedaan warna nya”, kalimat itu cukup menggambarkan tentang kami.

Tawa, canda dan konflik sudah terbiasa kami lewati bersama hingga pada suatu hari salah satu dari tetangga kami mendatangi kontrakan kami dan mengatakan “ Jangan terlalu berisik *yah* de, anak saya sedang sakit”, mulai dari hari itupun kami mulai menjaga volume kami dalam berbicara,

teguran itu menyadarkan kami bahwa kita harus saling menghormati satu sama lain khususnya tetangga di sekitar rumah kita.

Hari berikutnya rutinitas pun berjalan seperti biasa mulai dari membereskan kamar, menjalankan piket di pagi hari, siang harinya kami mengajar di SDN Pakujaya 02 kemudian disusul sorenya di TPA dan malamnya di pengajian Umi Marzaenah, khusus malam Jum'at kami mengikuti pengajian remaja dan malam sabtu kami yang perempuan mengikuti pengajian ibu-ibu. Malam pertama mengikuti pengajian tersebut ditembaklah kita untuk memimpin shalawat, untung saja saat itu saya membawa lembaran yang berisikan *shalawat* Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam* sehingga secara bersama kami pun membacakannya dan di iringi dengan tepukan *qosidah* oleh ibu-ibu. Tak berhenti di situ, di akhir pengajian kami pun ditembak untuk memberikan ceramah, dengan serentak akhirnya kami menunjuk Yeni dengan *background* tafsir hadits untuk memberikan ceramah dilanjutkan dengan wejangan yang diberikan oleh Ustadzah Lili. Malam itu pun kami di sadari bahwa mayoritas persepsi masyarakat terhadap mahasiswa adalah mumpuni segalanya sehingga kita harus selalu siap sedia.

Rutinitas itu pun hampir kita lakukan setiap hari sehingga tak jarang banyak anak-anak yang menegur sapa kami di saat kami sedang berada di luar kontrakan (terkadang kami yang tidak mengenal nama mereka). Hal *sepele* namun berarti menurut saya dapat di kenal baik oleh mereka. Teringat saat awal berlangsungnya kegiatan KKN ini, setiap harinya saya dan yang lainnya menghitung kapan akan selesainya kegiatan ini. Tetapi setelah memasuki minggu kedua waktu berjalan begitu cepat hingga tak terasa sudah berada di akhir waktu pengabdian yang telah ditentukan. Perasaan senang maupun sedih menjadi satu. Ucapan terima kasih untuk teman KKN Ku seperjuangan, warga Kelurahan Pakujaya khususnya RW 022 yang telah memberiku pengalaman yang tak akan ku lupakan "Kamu sangat berarti, istimewa di hati selamanya rasa ini, jika tua nanti kita telah hidup masing-masing, ingatlah hari ini ☺". Ya itu merupakan sepenggal lagu yang ku kira cocok untuk melambangkan perasaan hatiku ini.

Pesona Tempat KKN Ku

Sebulan lamanya saya beserta teman-teman kelompok di tempatkan di Kelurahan Pakujaya RW 022 Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan. Setelah ku perhatikan, ternyata Kelurahan Pakujaya ini memiliki

banyak potensi sumber daya yang dapat dikembangkan, baik sumber daya alam maupun manusia nya. Meskipun bertempat di dekat pusat kota, lingkungan yang asri pun masih dapat kita lihat di sini, tumbuhan hijau terhampar di setiap pekarangan rumah. Begitupun dengan potensi akan kesenian yang dilestarikan di sini, mulai dari gamelan, wayang, sanggar tari, hadroh dan silat. Dari aspek ekonominya pun bisa di bilang sudah berkembang, bisa dilihat dari banyaknya warga yang menjalankan usaha, seperti membuka warung sembako, warung makan, membuat pabrik tahu, dan sebagainya. Dari segi agama pun *Alhamdulillah* mayoritas Islam, hampir setiap malam nya di daerah ini tak luput dari pengajian, khusus malam Jum'at diadakannya pengajian remaja yang bertempat di Mushalla Nurul Ikhlas. Rasa kagum dan bangga ku temukan di sini, *ya* maklum sudah sangat jarang bagiku anak remaja zaman sekarang menyelenggarakan pengajiannya tersendiri. Apalagi disuguhkannya kami dengan lantunan hadroh maupun rawi yang dibacakan oleh remaja setempat, irama itu sudah tidak asing bagiku karena *basic* saya pesantren namun lain hal nya dengan temanku yang mengaku baru pertama kalinya mendengar nya di sini, *wah* senang sekali katanya.

Masyarakat di sini menyambut hangat kedatangan kami sehingga membuat kami merasa nyaman tinggal di sini. Mulai dari para perangkat RW, RT, Pemuda maupun remaja serta anak-anak *welcome* terhadap kami sehingga tak jarang mereka mambantu persiapan acara kegiatan yang kami selenggarakan. Kami pun sering dilibatkan dalam rutinitas nya, misalnya seperti dalam penggalangan dana, kepanitiaan. Semangat tinggi, kekeluargaan dan solidaritas yang erat antar mereka menjadi satu pembelajaran dari banyaknya pembelajaran yang saya dapatkan di sini. Polosnya, canda dan tawa lepas anak-anak di sini menjadi hiburan tersendiri bagi kami. Senang rasanya sempat menjadi bagian dari warga RW 022, Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara.

Andai Aku Menjadi Warga Pakujaya

Sebulan di daerah Kayu Gede 3, RW 22 Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara memberikan gambaran terhadap kami bagaimana kondisi lingkungan maupun masyarakat di sini. Andai suatu saat saya kembali menjadi bagian dari warga di sini, maka saya akan melanjutkan beberapa program yang sudah dilaksanakan ketika KKN. Diantaranya yakni *reading corner*, melihat antusias anak-anak dalam

membaca namun belum banyaknya koleksi buku yang ada maka saya usahakan secara *continue* akan mendonasikan beragam buku untuk menambah koleksi di sini.

Adapun dilihat dari aspek perekonomian masyarakat nya yang sudah maju maka kegiatan yang cocok lebih kepada program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan ekonomi kreatif di mana banyaknya warga yang menjadikan “bisnis” sebagai kerja sampingannya sehingga dari pelatihan ekonomi kreatif diharapkan dapat menghasilkan ide-ide kreatif dalam berbisnis sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

CERITAKU DI KKN

Oleh: Rendy Akmal Wirawan

Makna KKN

KKN, mendengar singkatan itu seseorang sering *under estimate* dengan maknanya. Terlebih saat ini makna KKN boleh dikatakan mengalami *peyorasi* atau perubahan makna kearah yang negatif. Bagaimana tidak negara kita Indonesia sedang dilanda fenomena yang bernama Korupsi Kolusi dan Nepotisme atau kalau disingkat juga KKN. Banyak kalangan pejabat di negeri kita yang terlibat kasus korupsi yang dampaknya bisa menyengsarakan masyarakat. Padahal bagi masyarakat dahulu KKN dikenal sebagai kumpulan mahasiswa yang mengabdikan di suatu desa. Berbaur dengan masyarakat dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat. *Yah*, mungkin justru dari sinilah mahasiswa sekarang akan merasa tertantang untuk kembali mempercantik kembali makna KKN. Yakni dengan berkontribusi dalam pengabdian untuk masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang benar-benar bisa memberikan dampak positif.

KKN adalah suatu hal yang mempunyai banyak kisah. Bagi Saya, KKN itu tak hanya belajar untuk mengabdikan tapi KKN itu sesuatu hal di mana kita bisa berlatih memaknai arti sebuah kehidupan. KKN itu kesempatan di mana kita bisa belajar arti kebersamaan. KKN itu kesempatan di mana kita bisa belajar arti komitmen, KKN itu kesempatan di mana kita bisa belajar menghargai dan dihargai. KKN itu kesempatan di mana kita belajar keikhlasan hingga tak jarang pula yang mengatakan KKN itu kesempatan belajar memaknai arti cinta.

Kayu Gede, perkenalan

Perkenalkan nama saya Rendy Akmal Wirawan. Teman-teman sering memanggil Saya dengan sebutan Aa Rendy. Seorang mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah selesai mengikuti Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah dilaksanakan pada bulan Juli dan dilaksanakannya dalam jangka waktu satu bulan terhitung dari 25 Juli – 25 Agustus 2016. Saya dan teman-teman saya KKN di tempatkan di suatu kelurahan yang sangat potensial, mulai dari potensi kesenian, potensi kuliner, potensi usaha seperti berkebun dan masih banyak hal lainnya. Kampung Kayu Gede adalah

kawasan yang masuk dalam Kelurahan Pakujaya, Serpong Utara. Menurut saya wilayah Kayu Gede bukanlah lagi sebuah desa seperti di tempat lainnya, mengapa? karena wilayah ini di kelilingi oleh perumahan-perumahan mewah dan *mall-mall* besar. Kayu Gede juga terletak di perbatasan antara Serpong Utara dan Ciledug. Masyarakat Kayu Gede dapat di kategorikan masyarakat dengan pendapatan rata-rata menengah ke atas, namun ada berbagai macam masalah yang kami temukan fasilitas-fasilitas yang tidak ada di Kayu Gede serta kami juga melakukan berbagai kegiatan sosialisasi, seperti sosialisasi anti narkoba, sosialisasi anti kekerasan pada perempuan dan anak, dan kami juga mengadakan pelatihan bisnis kreasi limbah kertas karena di sana merupakan salah satu tempat di mana banyak sekali potensi dalam hal usaha dan kerajinan.

Awal Tak Selamanya Ringan

Kelompok KKN saya Bernama Gempa singkatan dari Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa, ketika nama terbentuk maka kami dituntut untuk mempertanggung jawabkan atas nama kelompok kami tersebut, kendala terbesar menurut saya sebelum berada di lokasi KKN adalah pembentukan program kerja yang nantinya akan saya dan teman kelompok saya kerjakan, karena kami berpikir bahwa KKN kami di wilayah Kota Serpong Utara ini akan lebih sulit dibandingkan KKN di wilayah lain seperti di Tangerang dan Bogor karena di daerah Serpong Utara masyarakatnya yang lebih maju dibanding wilayah Tangerang Kabupaten seperti Tigaraksa, Tenjo, awalnya saya merasa kurang percaya dengan bentuk kelompok KKN ini dikarenakan pembentukan kelompok dipilih oleh PPM, namun seiring berjalannya waktu justru saya merasa nyaman bersama teman-teman KKN Gempa.

Hari Senin 25 Juli 2016 merupakan pelepasan seluruh kelompok KKN oleh PPM dan kampus tercinta, setelah pelepasan kelompok KKN yang diadakan di lapangan SC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah itu kami berkumpul untuk menuju lokasi di mana tempat kami akan mengabdikan diri kami. Sesampainya di lokasi KKN saya merapikan barang bawaan di tempat yang nantinya akan saya dan teman kelompok tempati selama sebulan, malam harinya kami pergi kerumah ketua DKM masjid baitul hanif untuk meminta izin sekaligus bersilaturahmi dalam hal peminjaman masjid untuk acara pembukaan KKN. Kelompok KKN Gempa melaksanakan pembukaan yang dilaksanakan di Masjid Baitul Hanif RW

022 yang di mana acara tersebut di gabung dengan 2 kelompok lainnya yaitu kelompok 242 dan 244 yang dihadiri oleh Pak Lurah Pakujaya, dosen pembimbing kelompok saya yaitu bapak Yusar Sagara M.Si dan dosen pembimbing kelompok 244, Ketua RW 022, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03, Ketua RT 04, Ketua RT 05, Tokoh Agama, Ibu-ibu pkk, Ibu Majelis Ta'lim dan Remaja Masjid dari RW 022 dan RW 04.

KKN mempunyai banyak makna, inti dari KKN adalah pengabdian seseorang atau beberapa orang atau kelompok ke dalam masyarakat salah satunya adalah berkontribusi, berkontribusi dalam hal apapun yang mempunyai dampak positif, dalam hal keseharian saya dan teman – teman saya biasanya mengajar di sekolah SDN 02 Pakujaya, hal seperti itu sudah biasa dilakukan oleh para pengabdian yang terjun langsung ke masyarakat, malam harinya saya membantu mengajar mengaji di rumah Abi Misan Fadhil dan Ummi Marzaenah di sana beliau berdua kekurangan orang untuk membantu mengajar mengaji murid-muridnya karena dari sekitar 75 anak hanya umi dan abi saja yang mengajar. Dalam pembelajaran mengaji ini tidak lah mudah untuk saya, karena saya juga dituntut untuk menghafal surat – surat pendek yang saya sendiri pun sudah lupa, jadi saya selain mengajar tetapi saya juga adalah seorang murid, biasanya dalam seminggu sekali diadakan pelatihan pidato, kebetulan pidato adalah salah satu kegiatan yang saya sukai di saat saya di Pon-Pes (Pondok Pesantren), jadi saya dapat memberikan sedikit ilmu yang saya punya untuk berbagi ke anak – anak pengajian.

Berbicara tentang mengaji, anak-anak remaja pun mempunyai kegiatan jadwal yang berbeda, di Kayu Gede ini dan bersama remaja ini lah saya mendapat suatu pelajaran bahwa mengaji dan diselingi dengan shalawatan dengan menggunakan marawis sangatlah menyenangkan, saya dan teman-teman KKN Gempa pun sangat menunggu hari – hari berikutnya.

Belajar Memaknai Perbedaan

Sejak awal diterjunkan di Kayu Gede, sebenarnya ada hal yang menimbulkan pertanyaan dalam benak ini. Masyarakat Kayu Gede merupakan masyarakat yang datang dari berbagai penjuru Indonesia, ya ada juga yang asli sananya. Hal seperti karakter, berbeda agama ataupun pendapat sangakatlal biasa, banyak selama di sana kami mendengar percekocan, perselisihan, bahkan pertengkaran. Tidak hanya anak muda,

orang dewasa pun saya pernah mendengarnya, dalam hal seperti ini saya dan teman – teman kelompok KKN saya mendengarkan pembicaraan dan jika ada sesuatu yang berselisih kami segera membantu untuk menyelesaikan permasalahan mereka. Setiap Kegiatan yang kami lakukan, *Alhamdulillah* masyarakat sekitar menilai dengan positif, selain itu juga para warga sangat senang dan berkontribusi banyak dalam segala kegiatan yang kami adakan. Saya sendiri merasa bangga dapat melaksanakan berbagai kegiatan di Kayu Gede karena saya melihat antusias warga Kayu Gede dalam setiap kegiatan yang kami buat.

Lingkungan Kayu Gede warga nya sudah lebih maju dibanding dengan wilayah lokasi KKN lain sehingga kegiatan yang kita lakukan lebih fokus kepada program pemberdayaan masyarakat di mana kami membantu meningkatkan kualitas hidup di sana, karena saya dan teman-teman yang lain sudah merasa menjadi bagian dari warga Kayu Gede, kami ingin membuat sesuatu yang dapat berguna dan nantinya dapat berkelanjutan. Seperti di wilayah RW 022 Pakujaya tersebut belum memiliki Posbindu sehingga kami bekerja sama dengan Dinas kesehatan Tangerang Selatan dan Puskesmas Pakualam untuk membuat Posbindu di mana kami berharap untuk para warga RW 022 yang sudah memasuki masa lansia dan pra lansia mendapatkan cek kesehatan gratis dan kegiatan-kegiatan lain yang akan dikelola oleh ibu-ibu kader di RW 022 Kayu Gede yang sudah kelompok KKN Gempa buat sehingga tingkat kualitas hidup warga Kayu Gede dapat lebih baik lagi.

Selanjutnya program pengadaan fisik untuk warga Pakujaya yaitu kami membuat *reading corner* di mana kami membuat tempat baca yang bisa dibaca bukan hanya oleh anak-anak namun untuk kalangan umum seluruh warga Kayu Gede yang ada di RW 022. Saya berharap dengan adanya tempat baca tersebut dapat meningkatkan minat baca dan pengetahuan yang luas bagi warga Kayu Gede serta melihat kegiatan keagamaan yang sangat aktif di warga Kayu Gede seperti pengajian rutin oleh remaja masjid, pengajian rutin bapak-bapak di Masjid Baitul Hanif, merasa perlu memberikan sumbangsih yang berguna bagi warga Kayu Gede maka dari itu kami memberikan inventaris masjid berupa pengadaan *mushaf* al-Qur'an, Buku Juz'Amma, dan mukena yang diberikan untuk masjid yang ada di tempat kami KKN.

Kegiatan pengadaan fisik lainnya adalah gerakan Pakujaya bersih di mana kami memasuki minggu ketiga dan keempat sudah banyak program

kerja yang telah dilakukan, kami melaksanakan program Posbindu yang merupakan permintaan dari Pak Jamhari selaku RW 022 Kayu Gede, karena warga di Kayu Gede masih kurang mengenai kesehatan. Posbindu ini dibuat untuk para lansia, sama halnya dengan Posyandu yang dibuat untuk balita. Posbindu ini bekerja sama dengan Puskesmas Pakualam. Mungkin dari semua tingkatan RW di Kelurahan Pakujaya, hanya RW 022 yang baru membuat Posbindu ini, selebihnya ada di kelurahan lain. Posbindu ini pun kami beri nama ASOKA yang mana nama tersebut kami dapat dari nama bunga.

Demikian *secuil* kisah perjalanan pengabdian sederhana ala mahasiswa UIN dalam kegiatan KKN di Kayu Gede. Tak banyak yang bisa kami persembahkan untuk Kayu Gede, namun Kami yakin inilah kontribusi nyata dari kami yang *Inshaa* Allah akan bermanfaat kedepannya. Akhirnya terima kasih saya ucapkan kepada perangkat desa dan seluruh elemen masyarakat Kayu Gede, Pak Yusar selaku dosen pembimbing, dan teman-teman seperjuangan di KKN Gempa yang tak bisa disebutkan satu persatu. Jujur saya bangga bisa berjuang bersama teman-teman semua, dan maaf apabila banyak kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja yang saya perbuat saat masa pengabdian.

Terima kasih Kayu Gede untuk kesempatannya belajar mengabdikan dan berkontribusi, terima kasih Kayu Gede untuk kesempatannya mengilmui kehidupan ini, dan terima kasih Kayu Gede atas segala kisah penuh kesan yang tentunya tak akan pernah Kami lupakan. Terima kasih :).

BERSINERGI MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Oleh: Rizka Chaerani

Pengantar

Alhamdulillahirabbil alamin puji syukur saya panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kayu Gede III RW 022 Kelurahan Pakujaya Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan. Saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata bersama 10 orang mahasiswa lainnya dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta beserta Bapak Yusar Sagara selaku dosen pembimbing kami yang merupakan dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kelompok KKN kami diberi nama KKN Gempa, yang merupakan singkatan dari Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa.

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang wajib diikuti oleh beberapa fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satunya adalah saya yang berasal dari Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Walaupun kami berasal dari berbagai fakultas dan jurusan, namun tentunya kami memiliki satu tujuan yang sama, dikarenakan kami mendapat lokasi KKN di Kelurahan Pakujaya Kota Tangerang Selatan yang notabene merupakan sebuah lokasi yang sudah maju dan memiliki masyarakat yang *modern* maka tujuan kami lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang ada di Pakujaya khususnya RW 022. Pada awalnya kami sempat dibuat bingung karena di tempatkan di lokasi yang terbilang sudah maju ini, karena pada umumnya Kuliah Kerja Nyata diadakan pada lokasi yang memiliki tingkat kesejahteraan, pendidikan, dan pendapatan perkapita yang dibawah rata-rata. Tentunya ini menjadi tantangan yang berat untuk kelompok kami, namun demikian saya tetap optimis dapat mencapai tujuan dan melakukan Kuliah Kerja Nyata dengan baik.

Teringat saat pertama kali kami bertemu yaitu pada saat acara pembekalan KKN yang diadakan di auditorium. Saat semua mahasiswa diminta untuk duduk sesuai dengan anggota kelompok masing-masing, saya pun mulai mencari-cari akan seperti apa wajah-wajah yang akan tinggal dan bekerja sama dengan saya selama satu bulan ke depan. Dengan wajah yang asing satu sama lain kami mulai berkenalan dan bertukar

nomor *handphone*. Seiring berjalannya waktu kami pun mulai merasa akrab karena intensitas pertemuan dan komunikasi yang semakin sering. Tak lama berselang kami mulai membuat struktur kelompok, dan saya ditunjuk untuk menjadi bendahara. Pada awalnya saya tidak setuju karena merasa kurang mampu untuk mengelola keuangan, namun setelah diyakinkan maka saya menerima untuk menjadi bendahara kelompok KKN Gempa ini. Saya pun memberanikan diri untuk belajar mengelola uang, dan dengan dibantu juga oleh teman-teman lainnya. Kelompok kami terdiri dari enam orang perempuan dan lima orang laki-laki. Rata-rata dari kami merupakan mahasiswa angkatan 2013.

Pada tahap awal setelah mengetahui bahwa kelompok kami di tempatkan di Kelurahan Pakujaya RW 022, saya beserta anggota kelompok KKN Gempa memutuskan untuk mengadakan rapat untuk membicarakan akan seperti apa progres kita terhadap kegiatan KKN ini. Setelah sampai maka kami memutuskan untuk melakukan survei ke lokasi KKN, survei yang dilakukan berfokus terhadap keadaan lingkungan sekitar dan masyarakat. Kami menemui ketua RT 022 yaitu Bapak Jamhari dan pada kesempatan itu juga kami meminta izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kayu Gede III. Selain itu kami juga mencari beberapa informasi terkait keadaan lokasi KKN dan keadaan masyarakat disekitar lokasi dari ketua RW 022 dan beberapa masyarakat yang kami temui. Mayoritas masyarakatnya merupakan pekerja dan pendatang. Berbagai tantangan kami temukan di lokasi setelah mendapat informasi, kami juga mencari permasalahan apa saja yang terdapat pada lingkungan sekitar. Diantaranya adalah pembangunan masjid yang terhenti dikarenakan sengketa keluarga pemilik tanah waqaf, tempat resapan air yang kurang memadai karena banyaknya pemukiman warga, kurang adanya pengolahan dan tempat pembuangan sampah karena tidak adanya lahan kosong, dan masih banyak lagi permasalahan lainnya. Saya merasa bahwa masyarakat dan seluruh perangkat desa yang kami temui menerima kami dengan baik dan senang akan kedatangan kelompok kami di tengah-tengah masyarakat.

Keadaan masyarakat di Kelurahan Pakujaya ini terbilang makmur hal ini dikarenakan pemukiman warga yang sudah teratur dan tertata, selain itu juga pendidikan untuk anak sangat diperhatikan di sini. Ada beberapa bisnis rumahan di RW 022 ini, mayoritasnya adalah budi daya tanaman hias dari mulai bunga hingga tanaman kuping gajah selain itu juga terdapat pabrik tahu kuning dan tahu putih yang aman dan tanpa bahan

pengawet. Kedua bisnis ini menjadi kebanggaan masyarakat Pakujaya, walaupun terbilang bisnis rumahan namun cakupan penjualannya cukup luas. Selain itu, di RW 022 ini juga terdapat sanggar. Sanggar ini memuat kebudayaan daerah yang bertujuan agar generasi muda dapat mengenal kebudayaan Indonesia dan dapat mempelajarinya sehingga tidak lekang dimakan zaman. Kegiatan yang dilakukan dalam sanggar diantaranya adalah belajar menari untuk anak-anak, ada juga beberapa andong atau delman yang siap mengelilingi Pakujaya tiap sore hari, dan ada juga pertunjukan gamelan oleh bapak-bapak setiap hari sabtu malam.

Persepsi Terhadap Kelompok KKN Gempa

Senin, 25 Juli 2016 merupakan acara pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang diadakan di lapangan *Student Center* UIN. Setelah mengikuti acara pelepasan Kuliah Kerja Nyata yang diiringi oleh pelepasan balon, kami pun segera bersiap untuk menuju lokasi KKN dengan membawa keperluan kami untuk selama satu bulan lamanya. Sesampainya di lokasi, saya pun membereskan semua barang yang saya bawa dan membersihkan tempat tinggal kami. Setelah beristirahat saya dan kawan-kawan segera mempersiapkan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Pakujaya bersama dua kelompok lainnya yang juga bertempat di lokasi Pakujaya. Acara pembukaan berlokasi di RW 022 yang merupakan lokasi KKN kami. Hari ini merupakan hari pertama saya merasakan tinggal bersama dengan anggota kelompok KKN Gempa. Hari pertama saya merasakan bekerja sama dengan orang-orang yang akan tinggal bersama saya selama satu bulan kedepan. Kawan-kawan yang akan rela menguras tenaga untuk memajukan Kayu Gede III. Pada awalnya memang kami tidak begitu mengenal satu sama lain, bahkan saya tidak pernah melihat atau bertemu mereka sebelum diadakannya Kuliah Kerja Nyata ini. Namun kini kami mulai saling akrab dan mengenal sifat satu sama lain. Tanpa banyak membuang waktu, setelah pembukaan Kuliah Kerja Nyata kami terjun langsung kepada masyarakat dan melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar maupun dengan teman-teman remaja masjid. Kemudian kami berfokus pada program kerja kelompok yang telah kami rencanakan sebelumnya.

Pada minggu pertama kelompok kami lebih berfokus pada pendekatan kepada masyarakat. Salah satu caranya adalah saya mulai mengikuti pengajian rutin ibu-ibu, pengajian remaja masjid, maupun

pengajian anak dan remaja yang dikelola oleh Umi Marzaenah. Kami juga meminta izin untuk ikut membantu mengajar di pengajian yang dikelola oleh Umi Marzaenah, pengajian ini rutin dilakukan setiap hari kecuali hari Sabtu dan Minggu seusai magrib. Umi menerima kedatangan kami dengan senang hati karena kendala yang dihadapi pada pengajian adalah kurangnya tenaga pengajar. Selain itu saya dan teman-teman juga diberikan kesempatan untuk ikut membantu mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang juga dikelola oleh beliau. Selain melalui pengajian, saya dan teman-teman KKN juga melakukan pendekatan kepada remaja masjid dengan cara mengadakan pertandingan futsal untuk para pria. Remaja masjid di RW 022 juga sangat menerima kedatangan KKN dengan baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya bantuan dari teman-teman remaja apabila kami mengadakan satu acara. Kegiatan rutin lainnya yang kami lakukan saat KKN juga ikut membantu para guru di SDN Pakujaya 02 untuk mengajar para murid kelas 3 dan 4. Para guru dan murid sangat antusias saat kehadiran kami di sini. Semua kegiatan rutin ini kami lakukan hingga minggu terakhir program Kuliah Kerja Nyata.

Seiring waktu berjalan saya mulai merasa nyaman berada ditengah-tengah masyarakat Pakujaya yang ramah dan ringan tangan membantu segala kegiatan KKN. Saya merasa sangat senang dapat membantu para guru mengajar di pengajian maupun SDN Pakujaya 02, karena ilmu yang saya dapat sejak kecil dapat saya bagikan di sini selama KKN berlangsung. Saya belum pernah mengajar di depan kelas sebelumnya, namun melalui Kuliah Kerja Nyata ini saya juga dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik, bagaimana cara membuat murid menjadi fokus saat saya sedang berbicara di depan kelas dan lainnya. Kepolosan, keluguan, dan keceriaan mereka membuat bayak arti bagi saya. Melihat tawa dan antusiasnya mereka membuat saya lebih bersemangat untuk mengajar dan mengamalkan ilmu. Kurangnya fasilitas sekolah tidak menyurutkan niat mereka untuk menimba ilmu di sekolah. Bahkan di luar jam sekolah, murid-murid mengunjungi kontrakan kami untuk belajar bersama ataupun mengerjakan tugas sekolah mereka. Saya dan anggota KKN lainnya pun menerima kedatangan mereka dengan senang hati.

Selain kegiatan rutin, saya juga menjalankan beberapa program kerja yang telah direncanakan sebelumnya oleh anggota KKN, diantaranya adalah pengadaan Posbindu, *workshop* desain, pelatihan bisnis, pengadaan alat kebersihan dan masih banyak program lainnya. Untuk program kerja

kami yang pertama adalah *Colors Day*. *Colors Day* merupakan acara mewarnai yang diikuti oleh anak-anak, kami menggelar acara ini melihat banyaknya anak usia 4-10 tahun disekitar tempat tinggal kami. Tak lupa kami juga menyediakan beberapa alat mewarnai dan susu untuk setiap anak. Anak-anak dan orang tuanya sangat antusias terhadap acara pertama yang kami adakan. Acara ini bertujuan untuk mengasah kemauan motorik anak, sehingga ia dapat berkreasi melalui gambar dan warna. Kami juga mengadakan acara sosialisasi anti narkoba dan sosialisasi anti kekerasan terhadap wanita dan anak. Kedua sosialisasi ini diadakan mengingat maraknya penyalahgunaan narkoba dan kekerasan terhadap perempuan dan anak pada saat ini. Target peserta untuk acara sosialisasi anti narkoba adalah remaja dan anak, namun karena kebanyakan remaja di sini bersekolah pada siang hari maka audiensi yang datang mayoritas adalah anak-anak. Saya dan kawan-kawan menemukan kendala pada audiensi untuk kegiatan yang kami adakan, karena mayoritas adalah pekerja dan siswa yang bersekolah di siang hari. Berbagai kendala kerap kami temui, namun dengan berkoordinasi dengan bantuan remaja masjid dan juga ketua RW maka semua terasa lebih ringan.

Selain sosialisasi, saya juga mengadakan acara *workshop* desain dengan menggunakan aplikasi *Corel Draw*, acara ini berkolaborasi dengan kelompok lain di Pakujaya. Peserta pada *workshop* ini adalah remaja yang semuanya adalah laki-laki. Acara berlangsung lancar dan peserta mengikuti acara dengan semangat. Saya mengadakan acara ini bersama mahasiswa Jurusan Teknik Informatika lainnya bertujuan untuk mengenalkan dan melatih para remaja agar bisa mendesain menggunakan *Corel Draw*. Kemudian ada juga acara pelatihan bisnis pengolahan limbah kertas, kami memanggil *trainer* dari tim Enigami *Papers*. Acara ini berlangsung ramai dan antusias para peserta yang besar. Peserta pada acara ini adalah ibu-ibu, remaja dan anak. Kedua acara ini saya dan kawan-kawan KKN Gempa adakan bertujuan untuk memberdayakan warga seperti tujuan kami dari awal.

Program nyata yang kami hadirkan adalah berupa pengadaan Posbindu yang merupakan hasil kerja sama antara kelompok KKN kami dengan Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, selain itu juga pengadaan alat kebersihan, inventaris masjid dan mushalla, inventaris berupa papan struktur organisasi, dan pengadaan *reading corner*. Saya merasa bangga akan

hasil kerja keras selama satu bulan dengan kawan-kawan berbuah manis. Semua program yang kami rencanakan berjalan sukses walaupun dengan berbagai hambatan yang ada.

Banyak kisah tak terlupakan yang telah saya lewati dengan kawan-kawan kelompok KKN Gempa. Ingatkah kalian saat kehujanian bersama membeli bak sampah? Ingatkah kalian saat kelaparan menunggu makanan di pagi hari? Atau ingatkah kalian dengan kata *sorry-sorry*? Banyak kenangan manis dan lucu yang tersimpan dalam benak saya. Sama halnya dengan konflik dan tantangan yang kami hadapi, namun berkat kerja sama dan saling menutupi kekurangan satu sama lain maka hal itu pun terselesaikan. Terima kasih kawan-kawan telah mengisi sebulan penuh kisah untukku. Semoga kita tetap dapat menjaga tali silaturahmi dengan baik sampai tua nanti. *See you guys on top!*

Persepsi Terhadap Lokasi KKN

Alhamdulillah program kerja berjalan sesuai dengan yang saya harapkan, tentunya kelancaran semua kegiatan kami di sini tidak lepas dari bantuan masyarakat RW 022. Dibalik kesuksesan semua program itu, tentunya saya merasa kerja sama tim merupakan hal yang utama. Meskipun banyak sekali kendala yang saya hadapi namun teman-teman lainnya rela membantu tanpa saya minta. Banyak sekali kenangan yang saya rasakan selama KKN ini, mulai dari Pak Jamhari selaku ketua RW 022 yang selalu bersedia membantu kami dan menghadiri setiap acara yang kami adakan. Tak lupa beliau juga selalu membimbing kami dalam berkegiatan di sini, teman-teman remaja masjid yang juga selalu membantu segala program kerja KKN Gempa. Begitu banyak warga yang membantu saya dan teman-teman saat KKN, begitu juga ibu kader Posbindu yang telah bersedia menjalankan program pelayanan terhadap warga lansia dan anak. Rasa kekeluargaan begitu terasa, terutama disaat akhir menjelang penutupan Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan. Sulit rasanya untuk berpisah dengan kawan-kawan remaja dan warga Kayu Gede III. Saya menemukan banyak teman baru di sini dan banyak pelajaran yang saya dapat tentunya.

Tidak seperti lingkungan *modern* lainnya, keramah tamahan dan suasana kekeluargaan sangat saya rasakan di sini, di Kayu Gede III Kelurahan Pakujaya Kota Tangerang Selatan. Semua warga masih menjunjung tinggi nilai persaudaraan. Hal ini dibuktikan dengan antusias warga yang besar terhadap acara-acara yang ada di sini, kegiatan masjid

maupun pengajian masih rutin digelar dan perayaan hari-hari besar juga ramai diikuti oleh warga.

Satu bulan bukan merupakan waktu yang singkat, saya mendapatkan banyak ilmu dan pelajaran. Saya juga menemukan persahabatan di Kayu Gede III ini. Terutama kebersamaan sangat terasa disaat-saat akhir KKN ini, menjelang perayaan kecederaan RI ke-71 saya dan warga Kayu Gede III banyak melakukan hal bersama. Dari mulai latihan upacara, saya diikutsertakan dalam kelompok paduan suara lalu hampir setiap malam kami latihan bersama, bercanda tertawa bersama. Kedekatan semakin terasa, ketika pada tanggal 17 Agustus saya juga mengikuti perlombaan bersama dengan salah satu remaja bernama Nabila dan kami menjadi juaranya. Banyak sekali kenangan yang indah yang tak bisa saya lupakan. Walaupun apa yang telah saya lakukan dengan kawan-kawan KKN Gempa masih jauh dari kata sempurna, namun tentunya saya berharap apa yang telah kami kerjakan dapat menuai manfaat untuk banyak orang.

Pemberdayaan Masyarakat Yang Telah Dilakukan

Selama satu bulan saya melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kayu Gede III Kelurahan Pakujaya, telah ada beberapa pemberdayaan masyarakat yang saya dan kawan-kawan KKN Gempa lakukan. Diantaranya adalah melalui pelatihan bisnis yaitu pengolahan limbah kertas bersama tim *Enigami Papers*, warga diajak untuk merubah sesuatu yang tidak bernilai menjadi barang yang memiliki nilai jual. Melalui pelatihan bisnis ini diharapkan kedepannya kreatifitas warga semakin terasah untuk memanfaatkan limbah menjadi sebuah peluang bisnis. Ibu rumah tangga bahkan para remaja dapat mulai belajar bisnis dengan menjual barang yang mereka buat sendiri di sela-sela kesibukan mereka. Selain itu saya juga mengadakan *workshop* desain menggunakan aplikasi *Corel Draw* yang diikuti para remaja. *Workshop* ini bertujuan untuk menggali minat dan bakat para remaja untuk belajar desain. Karena melalui desain mereka dapat menggunakan kemampuan ini untuk mencari peluang bisnis lainnya di dunia desain yang semakin berkembang.

Banyak juga industri rumahan yang ada di Kayu Gede III ini, yaitu pembudi dayaan tanaman hias dan pabrik tahu. Kelurahan Pakujaya ini identik dengan lingkungannya yang asri karena ditumbuhi banyak tanaman disekitarnya. Namun sekarang telah banyak berganti seiring padatnya

penduduk maka lahan hijau pun tergusur menjadi pemukiman warga. Saya juga berharap untuk kedepannya terus dilestarikan ciri khas akan lahan hijau Kayu Gede III ini khususnya.

INDAHNYA BERPIKIR POSITIF SAAT KKN

Oleh: Yeni Yulianti

Persepsi Tentang KKN Sebelum Ke Lokasi

Nama saya Yeni Yulianti Mahasiswi semester tujuh dari Fakultas Ushuluddin, program studi Tafsir Hadits, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN adalah salah satu persyaratan S1 yang harus dilaksanakan di semester enam. KKN kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata di mana antara teori dan praktik digabungkan. Selama di bangku kuliah yang paling banyak saya dapatkan adalah teori. Namun yang paling penting adalah praktiknya karena akhir dari sebuah pembelajaran adalah akhlak atau praktiknya. Dengan adanya KKN lah sebuah kesempatan atau wadah di mana kita dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapatkan.

Banyak pengalaman dari cerita-cerita kakak kelas yang sudah mengalami KKN, tinggal di tempat yang asing dan hidup bersama orang-orang yang berbeda karakter. Untuk persiapan selama KKN yaitu butuh dana, fisik yang kuat, sehat rohani dan jasmani, selain dari itu harus ada *skill* pula. Karena nanti untuk mengadakan acara atau kegiatan yang banyak berperan adalah anggota KKN sendiri. KKN itu kita harus mampu menyesuaikan diri di lingkungan yang kita belum tahu situasi dan kondisinya bagaimana. Kita pun dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, menjalin silaturahmi kepada warga dengan baik dan harus dapat menjaga nama baik UIN pula. Ketika silaturahmi dengan warga, misalnya mengikuti pengajian, membantu guru mengajar di sekolah-sekolah. Tentunya kegiatan tersebut membutuhkan *skill*, siap tidak siap sebagai anggota KKN kita harus dapat mengikuti kegiatan tersebut dan bisa menjalankan dengan baik. Selama KKN berlangsung tentunya kita harus memiliki tempat tinggal sementara untuk dapat menjalankan tugas-tugas KKN. Ada yang mengatakan bahwa nanti KKN itu akan di tempatkan di perkampungan yang jauh dari keramaian, seperti pasar dan susah akses pula. Di tempat KKN itu terkadang ada warga yang menawarkan rumahnya untuk di tempati secara cuma-cuma kepada mahasiswa dan adapula yang ngontrak. Kemudian semua aktivitas dari bangun pagi hari hingga tidur lagi di malam hari dikerjakan sendiri dan harus dapat bekerja sama dengan teman-teman satu kelompok. Misalnya, dalam mengerjakan program kerja harian, program kerja terbesar selama

KKN, maupun pekerjaan rumah tangga, seperti masak, mencuci piring, bersih-bersih dan lain-lain.

Kendala terbesar yang saya bayangkan adalah tidak diterima oleh warga. Selain itu, warga tidak dapat diajak untuk bekerja sama. Apalagi dengan teman-teman satu kelompok sendiri, jika tidak bisa diajak kerja sama, tidak saling memahami. Otomatis, saya dengan teman-teman yang lainpun tidak dapat menjalankan tugas KKN dengan baik.

Langkah awal adalah mengisi formulir pendaftaran di AIS sebagai calon peserta Kuliah Kerja Nyata program pengabdian pada masyarakat. Langkah selanjutnya adalah berkumpul di audit untuk mendapatkan pembekalan selama KKN dan sekaligus bertemu dengan teman-teman KKN satu kelompok yang berjumlah 11 orang yaitu 6 perempuan dan 5 laki-laki. Kemudian kami pun berkenalan satu sama lain yang masing-masing berbeda fakultas dan jurusan dan salah satu dari anggota kelompok kami ada yang membuat *group whatsapp* untuk memudahkan komunikasi. Nama kelompok KKN kami adalah Gempa yaitu gerakan mahasiswa peduli bangsa. Selanjutnya kami mendapatkan alamat di mana lokasi kami nanti, lokasi KKN kami yaitu di kecamatan Serpong Utara, Kelurahan Pakujaya.

Serpong Utara, Kelurahan Pakujaya termasuk daerah yang sudah maju. Terbesit dalam benak kami bahwa nanti KKN yang ada bukan kami yang KKN namun kami yang di KKNin oleh daerah tersebut. Luar biasa, ini adalah tantangan bagi saya supaya dapat menjalankan tugas KKN dengan baik dan dapat menikmatinya. Jika kita berpikir baik maka akan baik hasilnya. Maka dari itu saya harus mempersiapkan diri untuk menyambut kehidupan baru, dengan berpikir positif teman-teman satu kelompok adalah teman-teman yang baik dan dapat bekerja sama. Setiap orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Tentunya kelebihan yang baik dan kekurangan yang buruk, jika ia baik maka saya harus belajar dengannya. Jika ia buruk maka saya harus dapat mempengaruhinya agar menjadi baik. Tantangan terbesar adalah kita harus dapat menghadapi warganya, karena walau bagaimana pun kita adalah tamu di tempat KKN nanti. Maka dari itu harus menjaga komunikasi dengan baik agar warga dapat menerima kedatangan saya dan teman-teman satu kelompok.

Hidup Bersama teman-teman KKN Selama Satu Bulan

Kelurahan Pakujaya adalah tempat KKN saya. Pertama kali saya dan teman-teman mencari lokasi Kelurahan Pakujaya. Setelah menemukan

lokasinya saya beserta teman-teman keliling Pakujaya dan kami tidak menemukan tanda-tanda perkampungan. Seiring berjalannya waktu kami pun melakukan komunikasi dengan pihak kelurahan dan mengajukan proposal. Kemudian kami diberikan informasi di mana tepatnya kami tinggal dan mengabdikan di masyarakat. Dalam satu kelurahan ada tiga kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari sebelas orang. Kelompok saya dengan nomor urut 243 ditempatkan di Jalan Kayu Gede, RW 022, Kelurahan Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Setelah mengetahui tempat tinggal kami, saya mengikuti survei kedua kalinya beserta teman-teman dan dosen pembimbing. Saya pun melihat keadaan setempat dan memang tempat tersebut tergolong sudah maju. Ketika kami mewawancarai Ketua RW yaitu Bapak Jamhari, beliau sempat menyampaikan bahwa Pakujaya termasuk daerah yang sudah maju dan beberapa tahun yang lalu pernah ada yang KKN juga di tempat tersebut namun bukan UIN tetapi UMJ. Bapak RW menginginkan adanya Posbindu di RW 022 dan itu pun menjadi salah satu program yang belum terwujud dari KKN UMJ. Program tersebut menjadi PR buat saya dan teman-teman untuk mewujudkannya. Setelah mewawancarai Bapak Jamhari, saya dan teman-teman mencari tempat tinggal untuk KKN selama satu bulan penuh. Awalnya kami tidak menemukan karena banyak kosan yang sudah terisi. Beberapa minggu kemudian saya dan teman saya yang bernama Abel, survei lagi untuk mencari kosan dan akhirnya kami mendapatkan dua kosan, untuk laki-laki dan perempuan tepatnya di RT 02.

Mulai KKN pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2016. Pelepasan peserta KKN-PpMM 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di lapangan SC. Selesai pelepasan saya dan teman-teman berangkat menuju tempat lokasi sekaligus membawa kebutuhan selama satu bulan di kosan. Di Kayu Gede lah saya akan tinggal bersama teman-teman baru, berjumlah sebelas orang. Saya harus bersikap *flexibel* artinya di mana pun, kapan pun dan dengan siapapun saya berada, saya harus dapat menyesuaikan diri agar dapat diterima oleh lingkungan sekitar. Hari kehari, minggu ke minggu hingga akhirnya satu bulan saya pun dapat menikmati hidup bersama teman-teman. Banyak sekali kenangan yang tidak akan pernah terlupakan dan banyak pula pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN.

Aktivitas yang dimulai dari bangun tidur, yaitu pekerjaan rumah tangga seperti bersih-bersih, masak, cuci baju, cuci piring dan sebagainya. Terkadang ada juga yang bangun tidurnya kesiangan, yang tidak mengerjakan tugas rumah tangga. Padahal adanya kami di sana adalah satu tim yang seharusnya dapat bekerja sama dan selalu kompak. Namun, dikarenakan hidup itu tidak akan lepas dari yang namanya masalah dan ujian. Selalu saja ada masalah dan ujian, dimulai dari hal terkecil contohnya ada yang tidak mengerjakan piket harian. Di sinilah ujian saya harus dapat menerima sikap dari masing-masing pribadi, terkadang saya kesal karena yang bisa masak hanya dua orang dan salah satunya adalah saya. Otomatis mau tidak mau saya harus mau, walaupun saya tidak masak paling tidak dapat menemani teman saya. Tapi, ada saja teman-teman saya yang tidak bisa masak dan tidak membantu pula didapur. Padahal saya juga belum tentu bisa dikatakan bahwa saya bisa masak, karena terkadang masakan saya asin. Tapi saya bangga dengan teman-teman saya walaupun terkadang masakan saya asin, teman-teman tetap memakannya. Itu berarti mereka dapat menerima saya dan masakan saya, atau mungkin mereka sadar diri karena belum bisa masak juga. Walaupun demikian keadaannya, harus tetap berpikir positif. Bagi saya semua itu adalah pembelajaran, yang tadinya saya jarang masak karena adanya tuntutan saya pun harus bisa masak. Sehingga masakan saya pun dapat dirasakan oleh teman-teman atau mungkin rasanya aneh, ada juga yang pernah mengatakan rasanya enak. Saya ingat sekali yang mengatakan masakan saya enak itu teman saya yang bernama Faris yang sering kami panggil Bang Roy, sebuah nama panggilan yang dipaksakan. Dia mengatakan masakan saya enak ketika saya masak sayur sop, mungkin dia sedang lapar dan tidak adanya makanan yang lain selain sayur sop. Namun, entah masakan saya enak atau tidak di mulut teman-teman yang penting hari itu juga kita bisa makan. Semoga keberadaan saya bermanfaat buat teman-teman. Tidak lupa pula ucapan terima kasih buat teman-teman yang sudah merayakan hari ulang tahun saya, tepatnya tanggal 28 Juli di MOR Graha Raya. Semoga kebaikan teman-teman diterima oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala. Aamiin...*

Minggu kedua di tempat KKN barulah terlihat masing-masing karakter dari teman-teman saya sifat aslinya keluar, yang sedang kesal, marah, mengeluh, bercanda, ada yang takut ketemu dengan cicak hingga nangis, ada yang suka nonton film horor tapi dalam dunia realitas bisa dikatakan ia penakut, ada yang galau dengan masa depannya, ada yang gaya

bicaranya unik hingga teman-teman yang lain dapat menirunya, dari masing-masing pribadi pun menunjukkan ekspresinya. Tempat tinggal yang kurang nyaman bagi saya, kosan yang kami tempati, dalam ruangan itu tidak ada pentilasi dan airnya kecil. Sehingga ketika mau mandi saya dan teman-teman harus antri dan menunggu air karena air yang keluar dari keran itu sangat kecil. Walaupun, keadaan seperti itu saya harus tetap berpikir positif. Keadaan demikian menyadarkan saya bahwa hidup itu harus sabar dan hemat, tentunya hemat air. Di sinilah ujian saya, bagaimana pun kondisinya harus dapat menahan emosi agar keadaannya tetap baik. Menikmati hidup kuncinya ialah ikhlas, dengan ikhlas akan memotivasi diri untuk melakukan kebaikan. Karena ikhlas adalah salah satu jalan selamat. Masalah yang harus kita lewati, ujian apapun yang harus kita hadapi, semuanya dapat dijalani dengan keikhlasan dan selalu bersyukur.

Aktivitas saya dan teman KKN Gempa di siang hari dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at biasanya mengajar disekolah, kemudian sorenya ngajar di TPA-Q, malamnya ngajar ngaji di Umi Marzaenah sekaligus sosialisasi untuk pelaksanaan program kerja kami. Mendekati tujuh belasan, warga setempat mempersiapkan untuk merayakannya. Malam hari sebelum evaluasi saya dan teman KKN Gempa ikut berpartisipasi dalam persiapan tersebut yaitu latihan upacara. Teman saya bernama Abel sebagai *drigen*, saya sebagai pengibar bendera dan teman KKN Gempa yang lainnya sebagai paduan suara. Setiap malam Jum'at, usai pengajian Umi Marzaenah dilanjutkan dengan pengajian remaja masjid. *Sholawatan* favorit teman KKN Gempa yang perempuannya ialah shalawat kisah sang Rasul. Senangnya dapat disambut dengan hangat oleh remaja masjid. Selesai pengajian, saya dan teman KKN Gempa pun berbincang dengan remaja masjid ditemani air teh dan goreng tahu. *Oh iya*, di Kayu Gede itu ada pabrik tahu, namanya tahu bandung, tahunya lembut dan enak sekali. Setelah acara penutupan, sebelum saya pulang ke Ciputat, untuk oleh-oleh saya dan teman KKN Gempa pun membeli tahu. Selain ada pabrik tahu, di Kayu Gede juga ada sanggar seni.

Demi kelancaran program kerja maka harus dibagi tugas dan senangnya teman KKN Gempa dapat bekerja sama. Saya pun percaya dengan teman-teman bahwa masing-masing pribadi sudah memiliki kemampuan tidak terbatas yang di titipkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, dengan keyakinan tersebut saya tidak khawatir dengan kegagalan acara atau dalam menjalankan kegiatan yang ada di masyarakat. Semua acara

pasti berjalan dengan lancar dan saya beserta teman-teman dapat melakukan aktivitas dengan baik. *Alhamdulillah* saya bahagia dapat dipertemukan dengan teman-teman KKN Gempa yang *Inshaa* Allah selalu dirahmati oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Saya dapat belajar dari teman-teman dengan berbagai masing-masing kepribadian yang condong sanguinis, plagmatis, korelis dan melankolis.

Pengalaman Berharga di Kelurahan Pakujaya

Pengalaman adalah guru terbaik. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan di Kelurahan Pakujaya. Bersosialisasi adalah aktivitas sehari-hari di tempat KKN, di Pakujaya saya dapat belajar sekaligus mengajar. Belajar terbaik adalah ketika mengajar, pentingnya ilmu ketika saya terjun kepada masyarakat. Kegiatan saya di siang hari adalah mengajar di sekolah SDN 02 Pakujaya, disekolah saya mendapatkan pengalaman baru lagi. Walaupun sebelumnya saya pernah punya pengalaman mengajar di sekolah SD, SMA, ngajar privat anak SMP dan ngajar dalam acara sanlat. Pengalaman tersebut di masing-masing tempat berbeda perasaan yang saya alami, karena memang berbeda situasi dan kondisinya. Anak-anak dan guru-guru SDN 02 Pakujaya sangat antusias menyambut kedatangan saya dan teman-teman. Tidak hanya disekolah, di pengajian abi dan umi pun menyambut kedatangan kami dengan baik. Antusias dari mereka menambah antusias saya pula, yang menjadi semangat saya adalah melakukan atau memberikan yang terbaik untuk mereka. Tentunya yang bermanfaat untuk mereka atau paling tidak, bermanfaat buat diri saya sendiri.

Untuk beradaptasi dengan warga Kayu Gede dan dapat diterima kedatangan saya dan teman-teman tidaklah sulit, cukup kita mengikuti aktivitas mereka dan komunikasi dengan baik. Misalnya, ketika ada pengajian remaja dan pengajian ibu-ibu, saya dan teman-teman mengikuti kegiatan tersebut. Waktu tersebut adalah kesempatan bagi saya untuk bersosialisasi. Pertemuan pertama dalam kegiatan pengajian ibu-ibu, saya dan teman-teman memperkenalkan diri bahwa kami dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya di Kayu Gede RW 022 selama satu bulan. Kemudian saya menginformasikan program kerja kami yang akan dilaksanakan di RW 022 yang bertempat di aula.

Ketika pengajian ibu-ibu berlangsung, salah satu di antara kami ditunjuk untuk memimpin Asmaul Husna. Kemudian untuk shalawatan juga kami ditunjuk lagi. Untuk pemberian materi atau ceramah pun kami ditunjuk lagi. Namun, di antara kami tidak ada yang mau dan yang ada saling tunjuk menunjuk. Akhirnya saya maju, bagi saya ini adalah kesempatan untuk menambah jam terbang agar lebih percaya diri. Awalnya saya tidak percaya diri, saya tidak mau maju karena saya merasa banyak yang lebih baik dari saya, apalagi di depan ibu-ibu yang pengalaman hidupnya lebih banyak lagi. Apalah adanya saya di depan mereka ini. Berpikir positif itu lebih baik, mau tidak mau, siap tidak siap saya harus maju karena memang ada tuntutan dalam diri bahwa diri saya ini adalah motivator untuk diri sendiri dan orang lain. Niat saya ketika disuruh ceramah adalah berbagi kepada orang sekitar dan apa yang disampaikan semoga saja bermanfaat sekaligus introspeksi diri. Menurut saya berdakwah yang baik bukan hanya sekedar memberikan informasi yang kita dapatkan baik dalam al-Qur'an maupun as-Sunnah kemudian disampaikan. Tetapi, dengan informasi tersebut sudah kita analisa dan kita sendiri dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indahnya disore hari anak-anak kecil yang berdatangan ke tempat kami. Saya dan teman-teman mengajak anak-anak untuk belajar mewarnai, membaca, belajar bersama dan menonton film edukasi. Bahagia rasanya ketika saya melihat anak-anak antusias. Kemudian, setelah maghrib ada anak-anak pengajian yang datang ke kosan untuk berangkat mengaji bareng di rumah Umi Marzaenah, saya dan teman-teman disambut dengan hangat oleh Abi Misan Fadhil dan Umi Marzaenah sebagai ustadz dan ustadzahnya lalu anak-anak pun menyambut dengan antusias. Jumlah anak yang ngaji lumayan banyak yaitu sekitar delapan puluh anak. Saya dan teman-teman membantu Umi untuk mengajar ngaji anak-anak. Melihat sikap abi dan umi yang begitu sabar dalam menghadapi anak-anak yang berbagai macam karakter. Menjadi motivasi buat saya dalam situasi dan kondisi bagaimana pun harus tetap sabar agar keadaan tetap baik. Usai mengajar saya dan teman KKN Gempa berbincang dengan abi dan umi. Wajah abi dan umi yang penuh kedamaian, menghantarkan energi positif kepada kami. Mereka pun menyampaikan rasa senangnya dengan kedatangan kami dan kami dapat membantunya. Ingin rasanya selalu membantu karena sebaik-baik manusia adalah dapat bermanfaat untuk orang lain. Selain mengajar anak-anak, saya juga dapat belajar dari Umi

Marzaenah. Banyak pelajaran yang saya dapatkan, termasuk pengalaman umi dapat saya jadikan pelajaran.

Program Kerja Rencana dan yang Sudah Terlaksana

Dalam acara upacara pembukaan kami pun memperkenalkan diri dan memberitahukan program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan di Pakujaya. Tujuan kegiatan KKN adalah sebagai pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia, program kerja terbesar dari kelompok saya diantaranya adalah sosialisasi anti narkoba, sosialisasi anti kekerasan terhadap anak dan perempuan, pelatihan bisnis “kreasi limbah kertas”, pengadaan Posbindu. *Alhamdulillah*, acara pembukaan pun berjalan dengan lancar.

Seiring berjalannya waktu, program kerja kelompok saya pun dapat terlaksana. Awalnya, saya khawatir dengan peserta yang ditargetkan hadir. Namun, dalam rasa khawatir itu harus tetap berpikir positif dan selalu optimis bahwa acara pasti berjalan dengan lancar. Walaupun jumlah peserta tidak mencapai target, tapi selalu ada jalannya dan yang hadirpun lumayan banyak. Dalam menjalankan pengadaan Posbindu kami bekerja sama dengan Bapak Jamhari selaku ketua RW 022. Kami selalu diberi pengarahan oleh beliau agar terlaksananya program kami atau adanya pelayanan Posbindu di RW 022. Langkah awalnya harus terbentuknya kader Posbindu, saya dan teman saya ke rumah ketua yang ada di RW 022 untuk kerja sama dalam pembentukan ibu-ibu kader. Selanjutnya, bekerja sama dengan pihak kelurahan dan pihak puskesmas. Kemudian, pada tanggal 24 Agustus acara pengukuhan ibu-ibu kader Posbindu Asoka RW 022. Acara tersebut menyatakan bahwa di RW 022 sudah memiliki Posbindu dan kelompok saya menyerahkan secara fisik perlengkapan kesehatan berupa stetoskop dan tensi meter yang nantinya akan digunakan pemeriksaan kesehatan gratis di RW 022 Pakujaya. Bentuk fisik yang dapat kami berikan kepada warga RW 022 yaitu pengadaan *reading corner* bertempat di aula, memberikan alat kebersihan dan mukena. Pengadaan *mushaf* al-Qur'an dan Buku Juz'Amma.

Saya ucapkan terima kasih kepada kawan Gempa seperjuangan, Kelurahan Pakujaya atau warga Kayu Gede yang menyambut kedatangan kami dengan baik, kepada orang tua yang selalu mendo'akan dari jauh, dan tidak lupa pula kepada pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan adanya kegiatan KKN. Bagi saya kegiatan ini

sangat bermanfaat, karena dapat melatih kepedulian kita kepada masyarakat, melatih kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi, dapat menerapkan kemampuan akademis dan non akademis pada dunia nyata yang ada di masyarakat.

**“Segala Kisah Penuh Kesan yang Tentunya Tak Akan
Pernah Kami Lupakan”
(Rendy Akmal Wirawan)**

Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta: FISIP UI Press, 2005.
- Djamara, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Kamus Versi Online/daring (dalam jaringan)) diakses pada 20 Februari 2017 dari: <http://kbbi.web.id/>
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.
- Profil Kelurahan Pakujaya 2015, Dokumen tidak dipublikasikan

Banyak Kisah Tak Terlupakan yang Telah Saya
Lewati dengan Kawan-kawan Kelompok KKN
Gempa
(Rizka Chaerani)

SHORTBIOGRAFI



Yusar Sagara, SE., M.Si., Ak., CA., CMA, CPMA beliau adalah dosen tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, beliau menempuh pendidikan S1 UIN Jakarta, PPAK di Universitas Trisakti, dan S2 Magister Akuntansi di Universitas Trisakti. Selain menjadi dosen beliau sebagai tenaga ahli di Kementerian Koperasi dan UKM, Badan Wakaf Indonesia(BWI), pengajar Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Balitbang & Diklat Kemenag.



Abie Ayub Al Anshori (21 Tahun) lahir di Bekasi, 09 Juni 1995. Ia adalah mahasiswa dari Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2013. Pernah belajar di SDN Jatimulya 07, SMPN 06 Bekasi, dan SMAN 03 Bekasi. Ia memiliki pengalaman berorganisasi berawal dari ketua OSIS SMP, aktif di pramuka, kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA, dan HMJ Ekonomi Syariah.



Annabella Sabilah (21 Tahun) lahir di Jakarta, 13 Februari 1995. Ia adalah mahasiswi dari Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2013. Pernah belajar di SDN 04 Kedoya Selatan, SMPN 89 SSN Tanjung Duren, dan SMAN 57 Kedoya Selatan. Ia aktif sebagai Sekertaris Umum UKM Perisai Diri UIN, Sekbid 2 PMII Komfaka, Anggota tim basket FAH



Dimas Octaviano (22 Tahun) lahir di Jakarta, 03 Oktober 1994. Ia adalah mahasiswa dari Jurusan TI Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2013. Pernah belajar di SDN 08 Pondok Kopi Jaktim, SMPN 139 Jaktim, dan SMAN 103 Jaktim. Dimas aktif di kegiatan komunitas dan organisasi Rumah Koding, MUGI (*Microsoft User Group Indonesian*), HIMTI, *English Community*, dan *Start Up* dan memiliki cita-cita menjadi seorang *entrepreneurship*. Motto hidup Ia “*Jangan pernah lembek pada kehidupan ini karena hidup ini keras dan butuh perjuangan*”.



Farida Yunita (21 Tahun) lahir di Jakarta, 22 Juni 1995. Ia adalah mahasiswi dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2013. Ia pernah menempuh pendidikan mulai dari SDN 10 Pondok Pinang, SMP Al-Hidayah Lebak Lestari, dan SMAN 74 Jakarta. Ia mengikuti beberapa organisasi mulai dari menjadi Sekertaris Saman FEB Periode 2015-2016, pada Tahun 2015 menjadi Ketua Acara 2nd SEISMOGRAF, dan Ketua HMJ Perbankan Syariah 2016-2017. Motto Ia” *Dalam mewujudkan sesuatu yang hebat tidak hanya dengan menggunakan tindakan namun kita harus berani untuk bermimpi, tidak hanya dengan membuat rencana namun kita juga harus percaya*”



Heti Suheti (21 Tahun) lahir di Pandeglang, 06 Juni 1995. Ia adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah belajar di SDN 04 Cilaja, MTS Nurul Hidayah Cilaja, Pandeglang, dan SMAN 2 Pandeglang. Ia mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya Bahasa Jepang dan Fisika.



Hotimatul Mahmudah (21 Tahun) lahir di Ciamis, 03 Juli 1995. Ia adalah mahasiwi Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah belajar di SDN Gebang Raya 1 Tangerang, SMP dan SMA di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Tangerang. Ia aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang pada tahun ini mengemban amanat sebagai Pengawas Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA). Selain di UIN, Ia pun turut aktif sebagai mahasiswa di *Kampus Kahfi BBC Motivator School*.



Mahesa Agung Fatwa (21 Tahun) lahir di Tangerang, 11 Agustus 1995. Ia adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MLKS) Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengah pertama di MTsN Tigaraksa Kabupaten Tangerang, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 06 Kabupaten Tangerang. Mahesa aktif menjadi anggota kepengurusan di DEMA Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan menjadi anggota pengurus HMI KOMFAKDA Cabang Ciputat. Motto Ia *“Berikanlah hal yang terbaik, yang membuat suatu hal itu menjadi lebih bermakna”*.



Rendy Akmal Wirawan (21 Tahun) lahir di Jakarta, 28 September 1995. Ia adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia pernah belajar di SD Cikuya 2, pendidikan menengah di Pondok Pesantren Ulujami Jakarta. Juara II lomba Nasyid saat ikut OSDN (Organisasi Santri Darunnajah), menjabat di bidang kebersihan dan kesehatan. Mempunyai cita-cita menjadi wirausahawan.



Rizka Chaerani (21 Tahun) lahir di Tangerang, 12 Juni 1995. Ia adalah mahasiwi Jurusan TI Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah belajar di SDKartini, SMP 2 Tangerang dan SMAN 1 Tangerang. Ia pernah mengikuti pendidikan non formal les Bahasa Inggris di LIA dan beberapa bimbingan belajar. Pengalaman organisasi di SMA mengikuti ekstrakurikuler Badminton dan pernah menjabat dalam Senat Mahasiswa periode 2014-2015. Selama menempuh pendidikan di UIN Jakarta Ia juga mengikuti beberapa sertifikasi, diantaranya *Junior Networking*



Yeni Yulianti (22 Tahun) lahir di Sukabumi, 28 Juli 1994. Ia adalah mahasiswi Jurusan Tafsir Hadits di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menempuh pendidikan mulai dari SDN Pasirdoton, SMPN 1 Cidahu, SMA Pondok Pesantren Al-Atiqiyah. Saat ini, selain di luar kegiatannya sebagai mahasiswi Ia kuliah *Public Speaking* di Kahfi BBC *Motivator School* dan mengajar ngaji di TPA al-Husna Semanggi 2, Ciputat-Tangerang Selatan. Ia pernah mengajar di SDIT Ash-Shiddiqiyah, mengikuti *magic club*, karate di Yamabushi UIN, dan pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN yaitu LDK (Lembaga Dakwah Kampus) dan HIQMA.

**“Masalah yang Harus Kita Lewati, Ujian Apapun
yang Harus Kita Hadapi Semuanya Dapat Dijalani
dengan Keikhlasan dan Selalu Bersyukur
(Yeni Yulianti)**

LAMPIRAN

**“KKN Itu Tak Hanya Belajar Untuk Mengabdikan Tapi
KKN Itu Sesuatu Hal di mana Kita Bisa Berlatih
Memaknai Arti Sebuah Kehidupan”
(Rendy Akmal Wirawan)**

LAMPIRAN I
TABEL KEGIATAN INDIVIDU

NAMA	Abie Ayub Al Anshor	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113086000001	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan edukasi tentang ekonomi syariah dan ekonomi kreatif pada masyarakat RW 022 Kelurahan Pakujaya	Targetnya adalah 30 – 40 orang mengikuti kegiatan ekonomi kreatif bersama komunitas enigami <i>papers</i> , yaitu kegiatan mengubah limbah kertas menjadi sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai guna bahkan nilai jual.
2	Kegiatan yang selanjutnya saya lakukan adalah mengajar mata pelajaran olahraga kepada murid-murid SDN Pakujaya 02, yang di mana saya menggemari kegiatan olahraga sehingga saya ingin membagikan ilmu yang saya punya untuk mengajar pelajaran olahraga	Sekitar 25 siswa kelas 4b mendapatkan pelajaran tentang pendidikan olahraga yaitu materi permainan bola basket dan sekitar 30 orang siswa kelas 5c juga mendapatkan materi serupa.
3	Memberikan motivasi dan sosialisasi kepada anak-anak RW 022 Kelurahan Pakujaya untuk semangat belajar dan menggapai cita-citanya	Targetnya adalah 20 siswa PAUD

NAMA	Annabella Sabilah	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113022000003	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Kegiatan yang saya lakukan adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi anti kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak untuk masyarakat Kayu Gede RW 022 dan bekerja sama dengan aktivis perempuan Liazul Kholifah dalam pelaksanaannya.	Targetnya adalah 50 peserta di RW 022 yang terdiri dari remaja putri dan ibu-ibu di wilayah Pakujaya mendapatkan informasi tentang anti kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kegiatan ini bermanfaat sebagai bentuk pencegahan dan pengenalan gejala-gejala tindak kekerasan sehingga dapat dicegah, dihindari dan ditindak lanjuti.
2.	Melakukan berbagai kegiatan administratif antara lain, pembuatan surat-surat dan proposal. Serta ikut serta dalam mencari bantuan <i>sponsorship</i> .	Proposal dikirimkan kepada lembaga administratif wilayah Tangerang Selatan
3.	Mengajar di SDN Pakujaya 02 kelas IV D dalam berbagai mata pelajaran, mengajar ngaji di TPA Umi Marzaenah. <i>Sharing</i> dan motivasi dalam kegiatan pengajian rutin bersama remaja dan membacakan rawi shalawat dalam pengajian rutin ibu-ibu Kayu Gede.	Sekitar 25 anak kelas IV B diajarkan Matematika, Bahasa Indonesia dan Agama.

NAMA	Dimas Octaviano	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113091000060	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

TABEL KEGIATAN INDIVIDU DIMAS OCTAVIANO		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1.	Kegiatan yang ingin saya lakukan untuk KKN Gempa adalah membuat <i>workshop</i> yang berhubungan dengan IT yaitu <i>workshop office</i> dan desain, di mana <i>workshop</i> ini dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi yang berisi <i>workshop office</i> dan dilanjutkan dengan sesi siang yang berisi <i>workshop office</i> . Pada <i>workshop office</i> diajarkan bagaimana menggunakan perangkat lunak <i>office</i> . Pada <i>workshop desain</i> diajarkan bagaimana menggunakan perangkat lunak <i>Corel Draw</i> di mana saya mengajarkan bagaimana membuat suatu logo pada perangkat lunak <i>corel draw</i> tersebut.	Targetnya adalah 30 – 40 orang peserta yang masih duduk di bangku SD dapat memahami bagaimana menggunakan Ms. Office, 30 orang peserta yang sudah remaja (SMP/SMA/Kuliah) dapat memahami bagaimana cara menggunakan perangkat lunak <i>corel draw</i> dan memiliki keahlian desain dengan perangkat lunak tersebut.
2.	Melakukan <i>syuting</i> dan <i>hunting</i> tempat di Kayu Gede III Kelurahan Pakujaya untuk pembuatan film dokumenter.	Mendapatkan tempat yang bagus dalam pembuatan film dokumenter yaitu sanggar Guntur laras.
3.	Mengajar di SDN Pakujaya 02.	25 siswa SD Pakujaya 02 mendapatkan ilmu pelajaran yang dibutuhkan.

NAMA	Faris Nadzir Amrullah	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1112033100054	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

No	Uraian Kegiatan	Target
1	Saya menjadi penanggung jawab dalam program pengadaan pelayanan Posbindu, dengan mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan, mencari kader-kader Posbindu dan mendaftar ke Dinas Kesehatan Tangerang Selatan.	Targetnya adalah disetujuinya program pengadaan pelayanan Posbindu untuk wilayah RW 022
2	Kegiatan yang selanjutnya saya lakukan adalah kegiatan mengajar di beberapa tempat di lingkungan KKN yaitu SDN Pakujaya 02 serta turut aktif dalam pengajian rutin remaja.	Sekitar 25 siswa kelas 4C mendapatkan pelajaran tentang pendidikan Agama Islam.
3.	Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah kegiatan menjadi juri dalam kegiatan HUT RI dalam lomba tumpeng hias, dan ikut serta dalam lomba tenis bersama bapak-bapak wilayah RW 022.	Sekitar 20 anak-anak mengikuti kegiatan ini

NAMA	Farida Yunita	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	113085000014	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

TABEL KEGIATAN INDIVIDU FARIDA YUNITA		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan pelatihan bisnis ekonomi kreatif, karena saya mahasiswa Fakultas Ekonomi saya ingin membagikan ilmu kepada warga RW 022 Pakujaya terkait dengan ekonomi kreatif, di kegiatan ini saya menggandeng teman-teman dari komunitas <i>enigami papers</i> untuk memberikan pelatihan bisnis pengelolaan limbah kertas yang dapat menjadi sesuatu yang mempunyai nilai jual, sehingga warga dapat mengaplikasikan untuk salah satu kegiatan usahanya	Targetnya adalah sekitar 30 orang mengikuti kegiatan ekonomi kreatif bersama komunitas <i>enigami papers</i> , yaitu kegiatan mengubah limbah kertas menjadi sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai jual.
2	Kegiatan yang selanjutnya saya lakukan adalah kegiatan mengajar di beberapa tempat di lingkungan KKN yaitu SDN Pakujaya 02,mengajar ngaji di rumah Umi Marzaenah dan Abi Misan Fadhil, serta mengajar di TPA Nurul Fikri karena di tempat tersebut dibutuhkan tenaga pengajar maka saya dan teman-teman membantu untuk mengajar di sana	Sekitar 25 siswa kelas 4b mendapatkan pelajaran tentang pendidikan Bahasa Inggris, sebanyak kurang lebih 30 anak-anak belajar mengaji

3	Kegiatan di minggu kedua KKN saya membuat bimbingan belajar untuk anak-anak yang ingin belajar mata pelajaran apapun dan untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan dari sekolah	15 anak mengikuti bimbingan belajar
4	Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah kegiatan <i>Colors Day</i> , melihat banyaknya anak-anak kecil di RW 022 membuat saya dan teman-teman mempunyai ide untuk mengadakan kegiatan yang menghibur sekaligus mengedukasi anak-anak di sana mereka diberikan wadah untuk mewarnai gambar yang telah disiapkan	Sekitar 20 anak-anak mengikuti kegiatan ini

NAMA	Heti Suheti	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113051000070	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Selama KKN yang saya rencanakan seperti yang sudah saya tuliskan pada saat mendaftar KKN yaitu komunikasi. Kegiatan yang ingin saya lakukan yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi <i>Public Speaking</i> target utamanya adalah anak-anak remaja, pemuda di wilayah KKN agar dapat biasa berbicara didepan orang banyak.	30 remaja masjid dan pemuda dapat mengikuti kegiatan ini dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.
2	Kegiatan yang selanjutnya saya lakukan adalah mengajar karena saya memiliki <i>basic</i> dalam hal ini. Selain itu saya pun sangat suka dengan anak-anak, dan saya akan membuat metode belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga perhatian mereka hanya kepada saya.	Guru-guru dapat mengimplementasikan dalam kegiatan mengajar yang tidak membosankan dan siswa SDN Pakujaya 02 bersemangat ketika belajar
3	Kegiatan ketiga yaitu membantu mengajar ngaji di rumah umi marzaenah	Targetnya adalah 30 orang santri

NAMA	Hotimatul Mahmudah	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113018200009	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

TABEL KEGIATAN INDIVIDU HOTIMATUL MAHMUDAH		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah pengabdian masyarakat, dalam hal ini akan saya realisasikan kedalam bentuk mengajar di SD dan TPA terdekat dengan tempat KKN. Saya memilih mengajar karena <i>basic</i> dalam hal ini, selain itu saya pun sangat suka dengan anak-anak. Saya mengajar di minggu ke-2 dan ke-3 saat KKN berlangsung. Saya dan teman-teman mengajar mata pelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing. Dalam mengajar, saya mencoba menerapkan strategi pembelajaran " <i>Student Corner</i> " yang di mana pembelajaran akan didominasi oleh peserta didik sehingga pembelajaran pun tidak terlalu membosankan	Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena menggunakan metode belajar yang menyenangkan
2	Rencana kedua saya adalah mengelola arsip di sekolah. Saya memilih kegiatan ini karena saya memiliki kompetensi akademik di bidang ini. Kegiatan ini terlaksana minimal 1 kali selama KKN berlangsung dengan target sekolah terdekat yaitu SDN Pakujaya 02	Arsip SD Pakujaya 02 tertata secara rapi

NAMA	Mahesa Agung Fatwa	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113053000095	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1.	Kegiatan yang saya lakukan adalah pengabdian masyarakat, dalam hal ini akan saya realisasikan kedalam bentuk mengajar di SD dan TPA terdekat dengan tempat KKN. Saya dan teman-teman mengajar mata pelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing.	Sekitar 25 siswa kelas 5A mendapatkan pelajaran tentang pendidikan IPS dan Kesenian dan sebanyak kurang lebih 30 anak-anak belajar mengaji
2.	Selain itu saya bertugas melakukan sosialisasi kegiatan kepada masyarakat sekitar dengan tujuan memberi informasi mengenai urgensi diadakannya program-program dari kelompok KKN kami	Banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosialisasi yang diusung kelompok KKN kami
3.	Dalam kelompok saya dan lima orang teman lainnya mendapat tugas sebagai “tim dua orang” delegasi ke lembaga-lembaga untuk pengajuan proposal	Lembaga-lembaga pemerintahan maupun swasta untuk pengajuan bantuan KKN

NAMA	Rendy Akmal	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113046000142	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

TABEL KEGIATAN INDIVIDU RENDY AKMAL		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah pengabdian masyarakat, dalam hal ini akan saya realisasikan kedalam bentuk mengajar di SD dan TPA terdekat dengan tempat KKN. Saya dan teman-teman mengajar mata pelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing.	Sekitar 25 siswa kelas 5B mendapatkan pelajaran tentang Bahasa Inggris dan Agama Islam dan sebanyak kurang lebih 30 anak-anak belajar mengaji
2	Saya bersama Faris menjadi delegasi dan penanggung jawab kegiatan pengadaan pelayanan Posbindu	Disetujuinya pengadaan pelayanan Posbindu tingkat RW oleh Dinas Kesehatan setempat
3	Dalam kelompok saya dan lima orang teman lainnya mendapat tugas sebagai "tim dua orang" delegasi ke lembaga-lembaga untuk pengajuan proposal	Lembaga-lembaga pemerintahan maupun swasta untuk pengajuan bantuan KKN

NAMA	Rizka Chaerani	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113091000042	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

TABEL KEGIATAN INDIVIDU RIZKA CHAERANI		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan yang ingin saya lakukan untuk KKN Gempa adalah membuat <i>workshop</i> yang berhubungan dengan IT yaitu <i>workshop office</i> dan desain, di mana <i>workshop</i> ini dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi yang berisi <i>workshop office</i> dan dilanjutkan dengan sesi siang yang berisi <i>workshop office</i> . Pada <i>workshop office</i> diajarkan bagaimana menggunakan perangkat lunak office. Pada <i>workshop</i> desain diajarkan bagaimana menggunakan perangkat lunak <i>Corel Draw</i> di mana saya mengajarkan bagaimana membuat suatu logo pada perangkat lunak <i>corel draw</i> tersebut.	Targetnya adalah 30 – 40 orang peserta yang masih duduk di bangku SD dapat memahami bagaimana menggunakan Ms.Office, 30 orang peserta yang sudah remaja (SMP/SMA/Kuliah) dapat memahami bagaimana cara menggunakan perangkat lunak <i>Corel Draw</i> dan memiliki keahlian desain dengan perangkat lunak tersebut.
2	Saya mengelola keuangan KKN Gempa dan menjadi penanggung jawab keuangan bagi semua kegiatan dan program selama KKN.	Pengelolaan keuangan yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan.
3	Kegiatan yang saya lakukan yaitu mengajar di SD dan TPA terdekat dengan tempat KKN. Saya mengajar di minggu ke-2 dan ke-3 saat KKN	Sekitar 25 siswa SD kelas 5A mendapatkan pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris

	berlangsung. Saya dan teman-teman mengajar mata pelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing.	
--	---	--

NAMA	Yeni Yulianti	NAMA DOSEN	Yusar Sagara,S.E.,M.Si
NIM	1113034000199	DESA/KEL	Pakujaya
NO.KEL	243	NAMA KEL.	KKN GEMPA

TABEL KEGIATAN INDIVIDU YENI YULIANTI		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah melakukan pelatihan Takhrij Hadits. Saya memilih kegiatan tersebut karena memiliki kompetensi akademik dibidang itu. Perkiraan saya dalam melakukan kegiatan tersebut minimal satu kali latihan karena hanya sekedar member pengetahuan mengenai metodenya saja. Untuk biaya mungkin hanya membutuhkan konsumsi saja. Kegiatan ini akan sukses jika di tempat KKN ada perpustakaan atau wadahnya dan target adalah anak santri atau sekolah yang sudah mempunyai <i>basic</i> bahasa arab.	Targetnya adalah 10 orang mendapatkan metode takhrij hadits.
2	Rencana kedua adalah kajian tafsir Juz'Amma. Saya memilih kegiatan ini karena ada motivasi dalam diri dan memiliki kompetensi akademik. Kegiatan ini terlaksana minimal dalam satu minggu sekali dengan target anak-anak pengajian dari sekolah SD hingga SMA. Kegiatan ini saya berharap anak-anak mampu memahami kandungan surah Al-	15 orang anak mendapatkan materi kandungan surah Al-Qur'an

	<p>Quran atau anak-anak mengetahui arti dari nama surah-surah dan terjemah beberapa lafadz dalam al-quran. Metode dalam menyampaikan materi ialah menulis, membaca, menjelaskan dan anak-anak diperintahkan untuk mencoba menghafalkan satu surah yang dikaji</p>	
3	<p>Rencana kegiatan ketiga saya adalah dalam pengajian mengkaji salah satu kitab yaitu kitab ta'lim muta'lim. Saya memilih kajian tersebut karena memiliki potensi dibidang akademik dan ilmu yang saya dapatkan ketika pesantren. Kegiatan tersebut minimal dapat terlaksana dua kali dalam satu bulan dengan target anak-anak pengajian yang dapat mengikuti dan mampu memahami. Inti dari pada kitab tersebut adalah metode belajar dengan baik dan benar. Untuk kegiatan tersebut tidak membutuhkan banyak biaya.</p>	<p>10 orang dapat mengikuti dan dapat memahami apa yang disampaikan sesuai dengan kitab ta'lim muta'lim</p>

LAMPIRAN II
SERTIFIKAT DAN SURAT-SURAT

1. Sertifikat Pelatihan Limbah Kertas



2. Sertifikat Sosialisasi Anti Kekerasan pada Perempuan dan Anak



3. Sertifikat Sosialisasi Anti Narkoba



4. Sertifikat Ucapan Terima kasih



5. Contoh Surat Permohonan Peminjaman



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
KELOMPOK GEMPA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Desa Puka Jaya, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan
"GEMPA (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa)"



Nomor : 036/ KKN-K043/UIN-JKT/VIII/2016
Hal : Surat Peminjaman Alat
Lamp : 1 bundel

Kepada Yth

Bapak Sulaiman

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan diiringi doa, sholat serta salam, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Dengan hormat kami sampaikan, sehubungan dengan berakhirnya kegiatan **KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2016**. Kami selaku panitia memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan kami untuk meminjam perangkat sound berikut microphone dan atributnya untuk mengadakan kegiatan **UPACARA PENUTUPAN KKN GEMPA**. Adapun kegiatan tersebut, dilaksanakan pada:

Waktu : 20 Agustus 2016
Waktu : 19.30 - Selesai
Tempat : Masjid Bairul Hanif RW. 022 Kayu Gede

Demikianlah surat permohonan ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wallahu Al-Muwafiq Ilal Aqwamith Thariq
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Jakarta, 20 Agustus 2016

Ketua

Abie Ayub Al Anshori
NIM. 111308600001

Sekretaris

Annabella Sabillah
NIM. 1113022000003

2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

KKN GEMPA 2016

Yusar Sagara
NIDN. 2009058601

6. Contoh Surat Undangan Kegiatan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Keturahan Paku Jaya, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan
"GEMPA (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa)"



Nomor : 016/KKN-K243/UIN-JKT/VIII/2016

Hal : Surat Undangan

Lamp : 1 bundel

Kepada Yth

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan diiringi doa, shalawat serta salam semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-sehari. Amin.

Dengan hormat kami sampaikan sehubungan dengan diadakannya kegiatan KKN GEMPA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu **Pelatihan Bisnis "Kreasi Penggunaan Limbah Kertas"**. Kami selaku panitia mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara tsb. Adapun agenda tersebut, akan dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016

Waktu : 13.00 - Selesai

Tempat : Aula Rw 022

Demikian surat ini kami buat besar harapan kami bapak/ibu dapat hadir dalam acara tersebut. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wallahu Muwaffiq Illaa Agwamith Tharig

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 08 Agustus 2016

Ketua Kelompok KKN

Abie Ayub Al-Anshori
NIM. 1113086000001

Sekretaris

Annabella Sabillah
NIM. 1113022000003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

KKN GEMPA 2016

Yusar Sagara
NIDN. 2009058601

7. Contoh Surat Undangan Pemateri



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
KELOMPOK GEMPA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Paku Jaya, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan
"GEMPA (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa)"



Nomor : 010/ KKN-K243/UIN-JKT/VIII/2016
Hal : Surat Undangan Pemateri
Lamp : 1 bundel

Kepada Yth

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan diiringi doa, sholat serta salam, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Dengan hormat kami sampaikan, selubungan dengan diadakannya kegiatan **Sosialisasi Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak** sebagai salah satu program kerja **KKN GEMPA UIN Syarif Hidayatullah 2016**. Kami selaku panitia mengundang Bpk/Ibu untuk hadir sebagai pemateri di acara kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
Waktu : Ba'da Dzuhur - Selesai
Tempat : Aula RW 022

Demikianlah surat ini kami buat, besar harapan kami Bpk/Ibu dapat hadir dalam acara tersebut. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wallahu Al-Muwafiq Ilaa Aqwamith Tharig
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 09 Agustus 2016

Ketua

Abie Ayub Al Anshori
NIM. 1113086000001

Sekretaris

Annabella Sabillah
NIM. 1113022000003

KN GEN

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

KKN GEMPA 2016

Yusar Sagara
NIDN. 2009058601

8. Contoh Surat Undangan Penutupan



KULLAH KERJA NYATA (KKN) 2016
KELOMPOK GEMPA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Paksi Jaya, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan
"GEMPA (Gerakan Mahasiswa Peduli Bangsa)"



Nomor : 025/KKN-K243/UIN-JKT/VIII/2016
Hal : Surat Undangan Penutupan
Lamp : 1 bundel

Kepada Yth

Ibu-Ibu Kader RW. 022

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan diiringi doa, sholawat serta salam, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Dengan hormat kami sampaikan, selubungan dengan berakhirnya kegiatan **KULLAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2016**. Kami selaku panitia mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam Upacara Penutupan Kegiatan KKN Wilayah Bakti Kelurahan Pakujaya. Adapun agenda tersebut, akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016
Waktu : 10.30 - Selesai
Tempat : Masjid Baitul Hanif Rw. 022 Kayu Gede

Demikianlah surat ini kami buat, besar harapan kami bapak/ibu dapat hadir dalam acara tersebut. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wallahu Al-Muwaqqif Ilaa Aqwatih Tharig
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 20 Agustus 2016

Ketua

Abie Ayub Al Anshori
NIM. 1113086000001

Sekretaris

Annabella Sabilah
NIM. 1113022000003

Mengetahui

Dosen Pembimbing

KKN GEMPA 2016

Yusar Sazara
NTN 2000058601

LAMPIRAN III
FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Sosialisasi



2. Pembukaan



3. Colors' Day



4. Belajar Mengajar SDN 02 Pakujaya



5. Mengajar Ngaji di Umi Marzaenah dan Abi Misan Fadhil



6. Mengajar Ngaji di TPA Nurul Fikri



7. Pengajian Rutin Ibu-Ibu



8. Sosialisasi Anti Narkoba



9. Pelatihan MS. Office dan Design



10. Sosialisasi Anti Kekerasan pada Perempuan dan Anak



11. Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas Enigami



12. HUT RI 71



13. Pengadaan Pelayanan Posbindu



14. Pengadaan Reading Corner



15. Penutupan KKN Gempa

